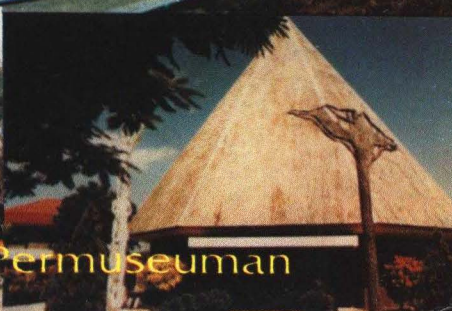
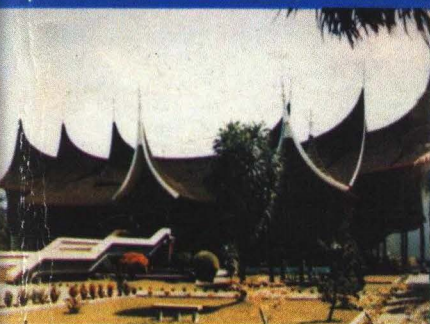


12
m

MUSEUM DI INDONESIA



Direktorat Permuseum

069598
HAM
m

MUSEUM DI INDONESIA

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PERMUSEUMAN
JAKARTA 1997**

Tim Penyusun

1. Drs. Hamzuri
2. Sringah

Pembantu Penyusun

1. Lily Listiawati
2. Sunarko
3. Zuriati

Perwajahan

Drs. Eddy Susilo

**Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Direktorat Permuseuman**

SAMBUTAN DIREKTUR PERMUSEUMAN

Direktorat Permuseuman dalam jajaran Direktorat Jenderal Kebudayaan yang berwenang melaksanakan pembinaan seluruh museum, baik museum milik Pemerintah maupun milik Swasta, merasa berkewajiban menerbitkan buku panduan keberadaan museum diseluruh Indonesia. Penerbitan semacam itu telah dilakukan beberapa kali dan hasilnya sangat diminati oleh para pemerhati manfaat museum sehingga persediaan selalu habis. Terbitan buku panduan museum sekarang ini diberi judul "Museum Di Indonesia".

Buku panduan "Museum Di Indonesia" ini memuat 214 buah museum yang tercatat di Direktorat Permuseuman. Museum sebanyak itu terdiri 42 buah museum milik instansi pemerintah dalam jajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; 108 buah museum milik pemerintah/ lembaga negara di luar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; dan 64 buah museum milik Yayasan Swasta. Semua museum itu terus dibina untuk meningkatkan kemampuannya dibidang pengumpulan, perawatan, penelitian, penyajian dan pemanfaatan koleksi untuk menunjang pengembangan ilmu, pendidikan dan kepariwisataan.

Semoga buku ini berguna bagi mereka yang berkepentingan akan memanfaatkan museum yang telah ada. Dan diharapkan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan berikutnya dan pembinaan museum pada umumnya.

Jakarta, 01 Februari 1998
Direktur Permuseuman

Tedjo Susilo



KATA PENGANTAR

Buku ini memberikan gambaran umum keadaan dan jumlah museum di Indonesia sampai akhir tahun 1996. Bahan penyusunan dihimpun dari Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan serta Museum Negeri Propinsi seluruh Indonesia.

Museum yang dimuat dalam buku ini keberadaannya masih dapat disaksikan. Sebab pada waktu lampau terdapat beberapa museum yang keberadaannya tinggal nama belaka. Memang masih ada museum yang diselenggarakan oleh swasta belum memenuhi persyaratan. Beberapa museum yang diselenggarakan oleh masyarakat dan belum memenuhi persyaratan itu perlu segera dilakukan pembenahan atau peningkatan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk penyusunan buku ini disampaikan banyak terima kasih. Akhirnya, semoga buku ini dapat membantu bagi mereka yang akan memanfaatkan suatu museum.

Tim Penyusun

RALAT PEMASANGAN FOTO:

Foto di halaman 253 No. 19.1.1
tertukar dengan
foto di halaman 262 No. 22.1.1

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	v
 I. SEJARAH SINGKAT MUSEUM DI INDONESIA	 1
1. MUSEUM SEBELUM TAHUN 1945	1
2. MUSEUM SESUDAH TAHUN 1945	6
 II. PERSEBARAN MUSEUM DI INDONESIA	 9
1. PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH	10
2. PROPINSI SUMATERA UTARA	15
3. PROPINSI SUMATERA BARAT	28
4. PROPINSI SUMATERA SELATAN ...	37
5. PROPINSI RIAU	45
6. PROPINSI JAMBI	51
7. PROPINSI BENGKULU	55
8. PROPINSI LAMPUNG	58
9. DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA	61
10. PROPINSI JAWA BARAT	123
11. PROPINSI JAWA TENGAH	144
12. PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	177
13. PROPINSI JAWA TIMUR	202
14. PROPINSI BALI	221
15. PROPINSI NTB	233
16. PROPINSI NTT	238
17. PROPINSI KALIMANTAN BARAT ...	241

18. PROPINSI KALIMANTAN SELATAN	248
19. PROPINSI KALIMANTAN TENGAH.	252
20. PROPINSI KALIMANTAN TIMUR	254
21. PROPINSI SULAWESI UTARA	257
22. PROPINSI SULAWESI TENGGARA .	262
23. PROPINSI SULAWESI TENGAH	265
24. PROPINSI SULAWESI SELATAN	267
25. PROPINSI MALUKU	277
26. PROPINSI IRIAN JAYA	281
27. PROPINSI TIMOR TIMUR	287
III. PENUTUP	290
DAFTAR PUSTAKA	291

PENDAHULUAN

Benda cagar budaya bergerak atau benda cagar budaya tertentu baik yang dimiliki oleh Negara maupun perorangan dapat disimpan dan/atau dirawat di museum. (Psl. 22. (1). UU.RI.No. 5 Tahun 1992).

Museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. (Psl. 1. (1). PP. No. 19 Tahun 1995).

Pernyataan di atas adalah museum dalam kaitannya dengan benda cagar budaya. Namun museum dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada umumnya mempunyai arti yang sangat luas. Koleksi museum merupakan bahan atau objek penelitian ilmiah. Museum bertugas mengadakan, melengkapi dan mengembangkan tersedianya objek penelitian ilmiah itu bagi siapapun yang membutuhkan. Selain itu Museum bertugas menyediakan sarana untuk kegiatan penelitian tersebut bagi siapapun. Dan museum bertugas pula melaksanakan kegiatan penelitian itu dan menyebarluaskan hasil penelitian tersebut untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Pada masa kolonial atau penjajahan Belanda, keberadaan atau pendirian museum dimaksudkan sebagai sarana penelitian kekayaan alam dan budaya bangsa Indonesia. Hasil penelitian kekayaan alam Indonesia dimaksudkan untuk mengetahui dan menggalikan kekayaan itu. Sedangkan hasil penelitian budaya bangsa untuk memperkuat kedudukan penjajah Belanda di Indonesia. Maka pendirian museum pada masa kolonial itu lebih banyak untuk kepentingan penjajah Belanda.

Betapa penting dan besar manfaat museum itu sebagai pusat dan sarana kegiatan penelitian ilmiah diberbagai bidang ilmu. Sesuai dengan bidang ilmu, maka terdapat berbagai museum, misalnya museum antropologi, museum zoologi, museum botani, museum tanah, museum sejarah dan lain-lain. Hal itu disadari oleh bangsa Indonesia dalam era kemerdekaan dan pembangunan ini. Museum didirikan diseluruh propinsi baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Agar keberadaan museum itu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan masyarakat dan bangsa Indonesia, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan kebudayaan cq Direktorat Jenderal Kebudayaan terus melakukan pembinaan secara terarah. Untuk memberikan gambaran keberadaan museum di Indonesia secara umum, maka dengan urut diuraikan dari Propinsi Daerah Istimewa Aceh di barat sampai Propinsi Irian Jaya pada bab berikut.

I. SEJARAH SINGKAT MUSEUM DI INDONESIA

1. MUSEUM SEBELUM TAHUN 1945

Sebelum tahun 1945, Indonesia dikuasai oleh kolonial Belanda. Kekayaan alam yang melimpah dan budaya yang beraneka ragam sangat mempengaruhi perilaku kolonial. Perilaku itu berhubungan erat dengan usaha menggali kekayaan tersebut dan mempertahankan kekuasaan di Indonesia. Usaha itu harus dilakukan dengan melakukan penelitian alamnya dan segala segi kehidupan masyarakatnya. Untuk melakukan penelitian perlu sarana seperti stasiun-stasiun percobaan penelitian dan museum.

a) Keadaan abad 18 - 19

Gejala akan berdirinya museum itu tampak pada akhir abad 18 seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa. Pada waktu itu di Eropa banyak berdiri perkumpulan ilmu pengetahuan. Tahun 1752 di Holland atau Negeri Belanda tepatnya di kota Haarleu berdiri perkumpulan : "De Hollandsche Maatschappij der Wetenschappen". Perkumpulan itu mempunyai cabang diberbagai kota di negeri Belanda. Untuk perkembangan ilmu, perkumpulan-perkumpulan itu mendirikan museum dan stasiun-stasiun penelitian sesuai bidangnya.

Perkumpulan tersebut bermaksud mendirikan cabang di Batavia yang sekarang bernama Jakarta. Namun para ilmuwan yang didukung orang-orang penting pemerintah kolonial memilih mendirikan perkumpulan sendiri terpisah dengan perkumpulan di Holland. Maka pada tanggal

24 April 1778 di Batavia berdirilah suatu lembaga ilmu pengetahuan yang bernama : "Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen" bersemboyan "untuk kepentingan umum". Lembaga ini berstatus badan setengah resmi dipimpin oleh suatu direksi. Dalam direksi itu terdapat beberapa pejabat penting pemerintah kolonial. Anggaran belanja diperoleh dari iuran anggota, sokongan badan-badan swasta dan pemerintah.

Tujuan lembaga itu sangat luas yaitu memajukan penelitian dibidang ilmu hayat atau biologi, ilmu alam, ilmu purbakala, ilmu sastra, ilmu bangsa-bangsa, ilmu sejarah, kesenian dan menerbitkan hasil penelitiannya. Salah seorang tokoh pendirinya adalah J.C.M. Rademacher. Ia menyumbangkan sebuah rumah di Kalibesar (daerah perdagangan di kota Jakarta lama) dan sejumlah peralatan ilmu alam, batu-batuan, hasil pertambangan, alat musik dan buku-buku. Semua itu merupakan modal suatu museum. Kemudian lembaga itu maju pesat dan koleksi sebagai objek penelitian terus bertambah, sehingga bangunan di Kalibesar tidak memadai lagi.

Memasuki awal abad 19, sejalan dengan kejadian di Eropa, pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia diganti oleh kolonialis Inggris (1811 - 1816). Letnan Gubernur Jenderal Sir Thomas Stamford Raffles sebagai ketua direksi lembaga tersebut membangun gedung baru di Jalan Majapahit no. 3 Jakarta bersebelahan dengan Wisma Nusantara sebelah barat Istana Merdeka dan Istana Negara sekarang. Di gedung baru itu selama kolonial Inggris nama lembaga diubah menjadi "Literary Society". Sekarang kedua bangunan bersejarah itu tidak berbekas lagi karena dibongkar untuk jalan.

Masa kolonial Inggris sangat singkat. Selama itu terbitlah tulisan Raffles berjudul *History of Java*, berdirilah Kebun Raya Bogor sebagai pusat penelitian botani tropis dan benteng Malborough di Bengkulu.

Setelah kolonial Belanda berkuasa kembali di Indonesia, maka pertengahan pertama abad 19 timbul perkembangan spesialisasi ilmu pengetahuan yaitu ilmu-ilmu dibidang kebudayaan dan ilmu-ilmu pengetahuan alam. Lembaga tersebut kembali pada nama semula yaitu : "Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen dan memusatkan perhatian pada bidang ilmu kebudayaan, terutama ilmu bahasa, ilmu sosial, ilmu bangsa-bangsa, ilmu purbakala dan sejarah. Sedang perkembangan ilmu pengetahuan alam mendorong berdirinya lembaga-lembaga lain.

Di Batavia anggota lembaga bertambah terus, perhatian dibidang kebudayaan berkembang dan koleksi meningkat jumlahnya, sehingga gedung di Jalan Majapahit menjadi sempit. Tahun 1862 Pemerintah Kolonial Belanda memutuskan membangun gedung baru. Tahun 1868 gedung itu berdiri di Jalan Merdeka Barat no. 12 (sekarang). Karena lembaga itu sangat berjasa dalam penelitian ilmu pengetahuan, maka Pemerintah Kolonial Belanda memberi gelar : "Koninklijk Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen" disingkat "KGB". Dan lembaga yang menempati bangunan baru itu telah berupa museum kebudayaan yang besar dengan perpustakaan yang lengkap. Selain lembaga itu, para ahli ilmu pengetahuan alam mendirikan Perkumpulan Ilmu Pengetahuan Alam.

Di luar Batavia, di Bogor, Lembaga Kebun Raya Bogor terus berkembang.

Tahun 1894 Von Koningwald mendirikan Museum Zoologi di Bogor. Controleur Bukit Barisan JJ. Mandelar mendirikan Zoologi di Bukittinggi. Tanggal 28 Oktober 1890 di Solo berdiri lembaga ilmu pengetahuan dan kebudayaan bernama Radyapustaka.

b) **Keadaan sampai menjelang tahun 1945**

Di Batavia, tahun 1926 anggaran dasar Museum KGB berubah, dan lembaga atau museum itu terdiri dari bagian-bagian dan masing-masing mempunyai pimpinan sendiri. Bagian-bagian itu adalah ilmu bahasa, ilmu bumi, ilmu bangsa-bangsa, ilmu hukum adat, ilmu prasejarah, ilmu purbakala klasik, seni rupa, keramik dan ilmu sejarah. Di luar Batavia, perkumpulan-perkumpulan kebudayaan dan ilmu pengetahuan alam banyak yang mendirikan museum untuk pusat kegiatannya. Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Museum Geologi di Bandung tanggal 16 Mei 1929. Di Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat atau Yogyakarta sekarang berdiri sebuah lembaga bernama Java Institut tahun 1919. Lembaga itu memusatkan penelitian budaya Jawa, Madura dan Bali. Untuk menampung kegiatan penelitian, koleksi, referensi serta penerbitan hasil penelitian, maka dibangun sebuah museum. Museum itu diresmikan tahun 1935 dengan nama Museum Sonobudoyo. Tahun 1918 Mangkunegoro VII di Solo mendirikan Museum Mangkunegoro. Tahun 1920 seorang arsitektur Ir. H. Maclaime Pont mengumpulkan dan menampung temuan benda purbakala dalam suatu bangunan sebagai Museum Purbakala Trowulan. Tahun 1912 telah dikumpulkan benda temuan purbakala dan disimpan

sebagai Museum Mojokerto. Tahun 1941 pemerintah kolonial mendirikan Museum Herbarium di Bogor.

Di luar pulau Jawa, atas prakarsa Dr.W.F.Y.Kroon, Asisten Residen Bali dengan dukungan raja-raja, tokoh arsitek, seniman dan pemuka masyarakat memutuskan mendirikan suatu perkumpulan semacam institut dilengkapi museum yang dimulai tahun 1915. Akhirnya museum itu dapat diselesaikan dan diresmikan tanggal 8 Desember 1932 dengan nama Bali Museum. Tahun 1915 pemerintah militer Belanda mendirikan Museum Rumoh Aceh. Di Bukittinggi didirikan pula sebuah museum bernama Museum Rumah Adat Baanjuang tahun 1933. Di Sumatera Utara atas prakarsa Raja Simalungun Museum Simalungun tahun 1938.

Kalau diperhatikan secara mendalam, pendirian lembaga atau institut maupun museum baik dibidang kebudayaan ataupun sains tersebut akan tampak, bahwa semua itu berkaitan erat dengan pelaksanaan pemerintahan kolonial. Museum dibidang kebudayaan beserta lembaga penelitiannya merupakan sumber pengenalan kebudayaan rakyat jajahan. Sedang museum sains beserta lembaga penelitiannya erat hubungannya dengan usaha eksploitasi sumber kekayaan alam wilayah jajahan. Hal itu dilakukan oleh pemerintah kolonial sebagai usaha mempertahankan wilayah jajahan, karena tahu bahwa memahami kebudayaan suatu bangsa berarti memahami pola pikir bangsa itu.

2. MUSEUM SESUDAH TAHUN 1945

a) Keadaan museum di awal kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka, maka keberadaan museum diabdikan pada pembangunan bangsa Indonesia. Para ahli bangsa Belanda yang aktif dalam lembaga atau museum yang berdiri sebelum tahun 1945 masih diijinkan tinggal di Indonesia dan menjalankan tugasnya. Banyak ahli bangsa Indonesia yang aktif dalam lembaga-lembaga dan museum yang berdiri sebelum 1945. Kemampuan mereka tidak kalah dengan ahli bangsa Belanda. Setelah Indonesia merdeka, mereka semakin meningkatkan kemampuan dan penelitiannya.

Namun lembaga-lembaga yang berdiri sebelum tahun 1945 kebanyakan kehilangan sumber pembiayaan. Pada tanggal 29 Februari 1950 KBI diganti namanya menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia (LKI) tanggal 17 September 1962 LKI dibubarkan dan museum diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dengan nama Museum Pusat dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Tanggal 28 Mei 1979 Museum Pusat menjadi Museum Nasional.

Pada tanggal 5 Januari 1966 Yayasan Bali Museum menyerahkan museum kepada Pemerintah Pusat dan langsung dibawah pengawasan Lembaga Museum-museum Nasional (waktu itu). Tahun 1974 Museum Sonobudoyo diserahkan oleh Pemda Tk. I Yogyakarta kepada Pemerintah Pusat dan dibawah pengawasan Direktorat Museum (waktu itu). Selain itu banyak museum yang berdiri sebelum tahun 1945 diserahkan kepada Pemerintah Indonesia seperti Museum Zoologi, Museum Herbarium di

Bogor, dan masih banyak lagi baik di Jawa maupun di luar Jawa.

Dan museum itu semakin maju disamping banyak berdiri museum baru setelah Indonesia merdeka.

b) **Direktorat Permuseuman dan pembangunan museum**

Setelah Indonesia merdeka, selain museum yang ada, semakin tampak gejala akan banyak museum berdiri. Pendirian museum banyak dilakukan oleh departemen-departemen dalam pemerintahan maupun oleh yayasan-yayasan swasta. Agar pemanfaatan museum bagi pembangunan bangsa dapat maksimal, maka harus dibina oleh instansi pemerintah yang mengurus bidang kebudayaan. Tahun 1946 dibentuk Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Tahun 1948 terdapat *Jawatan Kebudayaan* dalam Kementerian itu. Pada tahun 1957 dalam Jawatan Kebudayaan dibentuk *Bagian Urusan Museum*. Tahun 1965 Bagian Urusan Museum ditingkatkan menjadi *Lembaga Museum-museum Nasional* diubah namanya menjadi *Direktorat Museum*. Tahun 1975 Direktorat Museum disempurnakan menjadi *Direktorat Permuseuman*.

Direktorat Permuseuman mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Direktorat Jenderal Kebudayaan dibidang permuseuman. Tugas pokok itu berupa pembinaan terhadap pengelolaan museum baik museum milik pemerintah maupun museum swasta. Memasuki Pembangunan Jangka Panjang Kedua, museum yang telah berdiri mencapai $\pm$ 218 museum. Direktorat

Permuseuman telah berhasil memperjuangkan keluarnya Peraturan Pemerintah no. 19 Tahun 1995 Tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum. Sampai sekarang yang masih harus diusahakan adalah adanya peraturan yang mengatur tentang syarat-syarat teknis suatu museum sebagai landasan pelaksanaan pembinaan.

II. PERSEBARAN MUSEUM DI INDONESIA

Direktur Direktorat Permuseuman yang pertama Drs. Moh. Amir Sutaarga mempunyai dan melaksanakan gagasan agar setiap propinsi minimal memiliki sebuah museum yang mampu menampung dan melestarikan warisan budaya di wilayah propinsi tersebut. Gagasan itu tercapai dengan diresmikannya Museum Negeri Propinsi Timor Timur oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jenderal Try Sutrisno tanggal 17 Juni 1996. Peresmian itu terjadi pada masa Direktur Direktorat Permuseuman yang ketiga Dra. Sri Soejatmi Satari.

Modal kemerdekaan sangat diperlukan dalam pembangunan museum. Setelah merdeka masyarakat Indonesia bersemangat dan memahami manfaat museum bagi pengembangan wawasan dan peningkatan kemampuannya. Menjelang era pembangunan, museum yang telah berdiri sebelum kemerdekaan terus ditata, bahkan banyak diantaranya diserahkan pengelolanya kepada Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Hampir semua museum sebelum kemerdekaan berstatus swasta. Sejak tahun 1945 sampai 1969 lebih banyak menerbitkan museum yang sudah berdiri dari pada pendirian museum baru.

Namun mulai tahun 1969 yaitu saat dicanangkan Pembangunan Jangka Panjang Pertama, timbul pula ide pendirian museum dari instansi pemerintah maupun swasta. Museum yang berdiri juga berbagai jenis, museum bidang kebudayaan, museum ilmu pengetahuan alam sampai dengan museum sains dan teknologi. Sampai akhir Pembangunan Jangka Panjang Pertama dan memasuki Pembangunan Jangka Panjang Kedua, di Indonesia telah berdiri lebih dari 202 museum. Museum sebanyak itu tersebar keseluruh wilayah Indonesia dari Ibu Kota Negara sampai Pemda Tingkat II.

Meskipun persebaran museum itu menjangkau keseluruhan wilayah negara, namun pemusatan lebih banyak berdirinya museum di pulau Jawa tidak dapat dielakan. Hal itu terjadi karena penyelenggaraan museum tidak dapat dipisahkan dengan pemanfaatannya. Secara garis besar pemanfaatan museum mencakup kebutuhan untuk penelitian, studi dan rekreasi. Oleh karena itu museum banyak berdiri di pulau Jawa, karena besar jumlah penduduknya ditambah arah pemusatan para pakar dan pelajar dari seluruh penjuru tanah air untuk meningkatkan kemampuannya. Persebaran itu dapat dikaji dalam paparan berikut :

1. PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

Propinsi Daerah Istimewa Aceh merupakan daerah ujung barat wilayah Republik Indonesia. Bumi Aceh terkenal dengan sebutan "Serambi Mekah" karena penduduknya mayoritas pemeluk Islam yang amat taat. Di Aceh terdapat lima museum semuanya milik pemerintah, sebagai berikut :

1.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI ACEH

Alamat : Jln. Sultan Alaidin
Mahmudsyah No. 12
Banda Aceh (23241).
Telepon : (0651) 21033, 23352.
Fax. 21033

Museum Negeri Propinsi Aceh milik Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Awal mula museum ini didirikan pada tahun 1915 dengan nama Rumoh Aceh. Pada tahun 1976 Pemda Aceh menyerahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian museum dikembangkan baik lahan, bangunan maupun organisasinya. Pada tanggal 1 September 1980 diresmikan sebagai Museum Negeri Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Koleksi museum terdiri dari benda etnografika;

arkeologika, historika, numismatika/
heraldika, filologika, seni rupa, keramo-
logika, teknologika, geologika, biologika.



1.1.1. **Gedung Museum Negeri Propinsi
Daerah Istimewa Aceh.**



1.1.2. **Rencong**
Rencong Meupucok dan Sikin Lapan Sagoe.
Museum Neg. Prop. Dista. Aceh.

Sebilah rencong yang bilahnya terbuat dari besi, gagangnya dari gading. Rencong ini dipergunakan sebagai senjata dan perhiasan untuk pria di dalam masyarakat Aceh.



1.1.3. **Lonceng Cakra Donya**

T. 170cm, P. 100 cm.

Museum Negeri Dista Aceh. No.Int.05.605

Lonceng bernama Cakra Donya terbuat dari besi berbentuk stupa, pada sisi luar terdapat tulisan huruf Arab dan Cina. Berdasarkan penelitian, lonceng tersebut berasal dari negeri Cina dibuat pada tahun 1409 dan ada juga yang berpendapat dibuat pada tahun 1469. Cakra Donya berada di komplek keraton Aceh sejak tahun 1524 sebagai barang rampasan perang dari Samudra Pasai dibawa oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Tahun 1915 lonceng tersebut dipindah ke Museum Aceh oleh Gubernur Militer Aceh H.N.A. Swart.

1.2. **MUSEUM MALIKUSSALEH**

Alamat : Jln. Mayjen Tengku Islamiah
Bandahara, Kabupaten Aceh
Utara.

Museum ini adalah milik Pemerintah Daerah untuk melestarikan warisan budaya Aceh Utara. Nama Malikussaleh diambil dari raja Islam yang pertama di Kerajaan Pasai (Nusantara). Museum ini diresmikan pada tanggal 1 Maret 1975 oleh Bupati Aceh Utara.



1.2.1. **Gedung Museum Malikussaleh**



1.2.2. **Rencong dan Pedang Aceh**

Koleksi senjata ini, merupakan koleksi dari Museum Malikussaleh.

1.3. **MUSEUM SEPAKAT SEGENAP**

Alamat : Jln. Raya Babussalam Kutacane,
Aceh Tenggara.

Museum Sepakat Segenap milik Pemerintah Daerah Aceh Tenggara diresmikan pada tanggal 25 Januari 1982. Pada mulanya museum tersebut sebagai Gedung Balai Adat. Kemudian bangunan dipugar dengan bentuk arsitektur tradisional setempat.

1.4. **MUSEUM PERJUANGAN
ISKANDAR MUDA**

Alamat : Jln. Kelurahan Penniti,
Kecamatan Baiturahim.

Museum ini milik Komando Daerah Militer Iskandar Muda, Banda Aceh dan merupakan museum khusus. Tujuan pendirian museum sebagai memorial perjuangan masyarakat Aceh yang gagah berani sejak menghadapi kolonial Belanda sampai jaman kemerdekaan.

1.5. **MUSEUM NANGGUOR PIDIE**

Alamat : Jln. Teuku Cik Ditiro, Sigli

Museum Nangguor Pidie merupakan museum khusus. Tujuan pendirian museum untuk memberikan dorongan semangat masyarakat Kabupaten Pidie yang cukup besar bantuannya dalam perang kemerdekaan.

2. **PROPINSI SUMATERA UTARA**

Propinsi Sumatera Utara adalah paling banyak mempunyai museum diantara propinsi di Sumatera. Masyarakat telah tampak partisipasinya terbukti banyak museum yang dimiliki dan dikelola oleh suatu yayasan. Nama-nama museum di Sumatera Utara sebagai berikut :

2.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI
SUMATERA UTARA**

Alamat : Jln. H.M.Joni No. 51
Medan (20217)

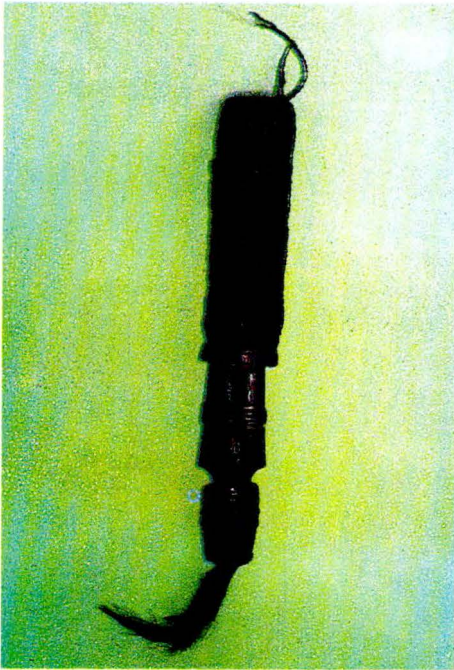
Telepon : (061) 716792, 722220.
Fax. 722220

Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara milik Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pembangunan gedung

museum dimulai tahun 1976 dengan arsitektur rumah tradisional Batak yang dipadukan dengan gaya rumah modern. Kemudian pada tanggal 19 April 1982 museum ini mulai difungsikan sekaligus diresmikan oleh Mendikbud Republik Indonesia, Dr. Daud Yusuf. Koleksi meliputi etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, seni rupa, keramologika, teknologika, geologika dan biologika.



2.1.1. Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara.



2.1.2. **Pohung**

Koleksi Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara.

Dibuat dari kayu, bagian atas lebih besar dari bawah. Pada bagian atas bentuk bulat dililit (dibalut) dengan ijuk yang sudah dipintal. Bagian puncak diikat dengan kulit binatang yang menyerupai bulu. Pada masa lalu bagian ubun-ubun (atas) patung ini diisi dengan ramuan majig.



2.1.3. **Patung Adu Zatu**

Kayu. T.84 cm. L. 15 cm.Nias.

Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara.

Patung semacam ini dikenal sebagai patung nenek moyang suku bangsa Nias. Posisi duduk dengan memegang persembahan melambangkan permohonan keselamatan bagi anak cucu.

2.2. **MUSEUM RUMAH BOLON**

Alamat : Pematang Purba, Kabupaten
Simalungun.

Museum Rumah Bolon (bolon-besar) adalah milik suatu yayasan. Kompleks bangunan museum merupakan bekas tempat tinggal (istana) Raja Pematang Purba. Dalam kompleks museum terdapat lima bangunan dan makam keluarga raja.



2.2.1. **Museum Rumah Bolon.**

2.3. **MUSEUM ZOOLOGI**

Alamat : Jln. Kapten Sitorus No. 10
Pematang Siantar.
Telepon : 21954

Museum Zoologi di Pematang Siantar ini didirikan pada tahun 1957 oleh Dr. F. J. Nainggolan. Koleksi berupa herbarium atau binatang yang diawetkan dan dokumen-dokumen penting. Pengelola museum adalah Pemda Kabupaten Pematang Siantar.

2.4. **MUSEUM BALIGE**

Alamat : Jln. Pesanggrahan No. 1
Balige, Tapanuli Utara.

Museum Balige adalah museum umum milik Pemda Kabupaten Tapanuli Utara. Koleksi terdiri dari warisan budaya daerah tersebut. Keberadaan museum pada Daerah Tk. II semacam ini perlu dikembangkan untuk seluruh Indonesia.

2.5. **MUSEUM DAIRI**

Alamat : Jln. Sisingamangaraja No. 1,
Sidikalang, Dairi.

Museum Dairi adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi. Warisan budaya Batak Pakpak Dairi merupakan koleksi paling banyak.

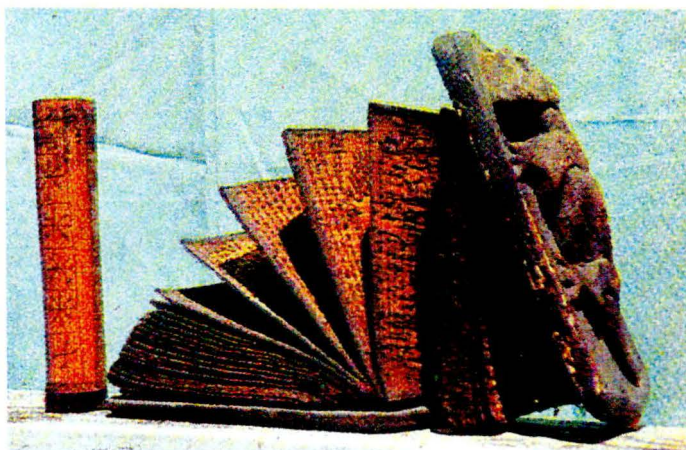
2.6. **MUSEUM HUTA BOLON SIMANINDO**

Alamat : Desa Simanindo, Kecamatan
Simanindo, Tapanuli Utara.

Museum Huta Bolon terletak di Pulau Samosir di tengah Danau Toba. Letak museum itu di kompleks bekas istana Raja Sidabutar. Di kompleks tersebut sampai sekarang masih dilakukan kegiatan seni atau budaya setiap hari. Museum dikelola oleh Yayasan keluarga keturunan Raja Sidabutar.



2.6.1. **Museum Huta Bolon Simanindo.**



- 2.6.2. **Porhalaan dan Pustaka Laklak**,
koleksi Museum Huta Bolon Simanindo.

2.7. **MUSEUM BALAI BUDAYA BATAK
"ARJUNA"**

Alamat : Jln. Pintu Bosi, Laguboti,
Tapanuli Utara.

Koleksi Museum Arjuna lebih banyak didominasi warisan budaya Batak Toba. Kondisi museum dan koleksinya sangat bagus. Museum ini dimiliki oleh suatu yayasan.



- 2.7.1. **Museum Balai Budaya Batak "Arjuna"**



2.7.2. **Dapur tradisional**

Dapur Tradisional Batak adalah salah satu bagian dari koleksi Museum Balai Budaya Batak “Arjuna”.

2.8. **MUSEUM KARO LINGGA**

Alamat : Desa Lingga, Kabon Jahe,
Tanah Karo.

Sesuai dengan namanya, koleksi museum itu lebih banyak menampilkan warisan budaya Batak Karo. Pemilik museum adalah suatu Yayasan keluarga Batak Karo. Semangat peduli pada pelestarian budaya semacam itu perlu ditingkatkan pada setiap warga masyarakat Indonesia.



2.8.1. **Museum Karo Lingga.**



2.8.2. **Keteng-keteng (Alat Musik)** koleksi Museum Karo Lingga.

2.9. **MUSEUM NIAT LIMA LARAS**

Alamat : Kecamatan Tanjung Tiram,
Kabupaten Asahan.

Museum Niat Lima Laras adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan. Mayoritas penduduk kabupaten tersebut adalah suku bangsa Melayu. Maka warisan budaya Melayu lebih menonjol dalam Museum Niat Lima Laras.

2.10. **MUSEUM PUSAKA NIAS**

Alamat : Jl. Yos Sudarso 134 A
Gunung Sitoli 22812
Nias - Sumatera Utara.

Suku bangsa Nias memiliki suatu keistimewaan diantara suku bangsa di Sumatera Utara. Tradisi kehidupan masa prasejarah masih tampak pada suku bangsa Nias sampai sekarang. Namun suku bangsa Nias bukan suku bangsa terbelakang. Sementara pakar mengatakan, bahwa sampai menjelang kemerdekaan suku bangsa Nias tidak terpengaruh kehidupan Hindu - Budha, Nasrani dan Islam, tetapi tetap menganut tradisi sendiri. Museum Pusaka Nias menyimpan warisan budaya Nias yang memiliki corak istimewa itu.



2.10.1. **Museum Pusaka Nias.**



2.10.2. **Mahkota**, Koleksi Museum Pusaka Nias.

2.11. **MUSEUM JUANG 45 SUMATERA UTARA**

Alamat : Jln. Pemuda No. 17
Kecamatan Medan Baru,
Medan.

Telepon : 324110

Museum ini dibangun sejak 1976 dan diresmikan pada 22 Mei 1974 oleh Brigjen TNI Ismail, Pangdam II Bukit Barisan pada waktu itu. Tujuan pendirian museum tersebut untuk melestarikan nilai-nilai perjuangan 45. Koleksi meliputi peralatan dan dokumen - dokumen perjuangan kemerdekaan.

2.12. **MUSEUM PERJUANGAN ABRI**

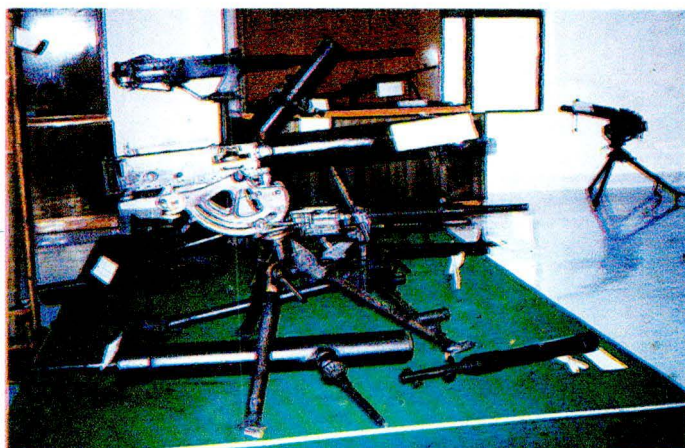
Alamat : Jln. M. Zainal Arifin No. 8
Medan.

Gedung didirikan oleh Belanda tahun 1928, kemudian dijadikan Markas KODAM I/Bukit Barisan dari tahun 1950 s/d 1959, diresmikan menjadi museum tanggal 21 Juni 1971 dan direnovasi oleh Pangdam I/Bukit Barisan tanggal 5 Oktober 1971.

Koleksi terdiri dari peralatan perang, tanda pangkat, peta pertempuran, foto-foto dokumen perjuangan yang mempunyai nilai historis.



2.12.1. Museum Perjuangan ABRI



2.12.2. Senjata (Meriam Tomong)

Ruangan khusus senjata yang terletak di lantai II gedung Museum Perjuangan ABRI ini, menyajikan berbagai jenis senjata, salah satu diantaranya adalah Meriam Tomong yang terkenal di Front Medan Area 1945 - 1947.

2.13. **YAYASAN MUSEUM SIMALUNGUN**

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 8
Pematang Siantar.

Telepon : 21945.

Museum ini didirikan oleh raja Simalungun tahun 1938. Peresmian dilaksanakan pada tanggal 30 April 1940 oleh Controleur Tichelman. Pembangunan disponsori oleh Comitte Mara Marpadah. Koleksi yang menonjol berupa warisan budaya Batak Simalungun.



2.13.1. **Yayasan Museum Simalungun.**



2.13.2. Koleksi Yayasan Museum Simalungun.

3. PROPINSI SUMATERA BARAT

Pusat pemerintahan Propinsi Sumatera Barat di Padang. Sebelum Padang, pusat pemerintahan berada di Bukit Tinggi. Maka di Bukit Tinggi banyak terdapat gedung bersejarah dan termasuk keberadaan museum yang cukup tua.

3.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI SUMATERA
BARAT "ADITYAWARMAN"**

Alamat : Jln. Diponegoro,
Padang. (251181)

Telepon : (0751) 31523, 39587,
Fax. 39587

Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat dibangun mulai tahun 1974, diresmikan pada tanggal 16 Maret 1977 dan diberi nama "Adityawarman" pada tanggal 28 Mei 1979. Nama Adityawarman diambil dari raja besar yang pernah berkuasa di Minangkabau sejaman Kerajaan Majapahit sejaman dengan Patih Gajah Mada. Arsitektur bangunan adalah arsitektur tradisional Minangkabau.



3.1.1. **Museum Negeri Propinsi Sumatera
Barat "Adityawarman"**



3.1.2. **Selendang Jaik Kapalo Samek**

Mus. Neg. Prop. Sumatera Barat.
No.Inv. 6781.

Sehelai selendang yang dipakai sebagai kelengkapan pakaian wanita pada upacara adat di Koto gadang. Terbuat dari kain Silk warna merah. Bentuk empat persegi panjang. Seluruh bidang kain dihiasi dengan hiasan sulaman kepala peniti/Kapalo Samek dengan benang sulam berbagai motif rangkaian bunga, kupu-kupu dan burung. Pinggir kain diberi renda dari benang emas. Kedua ujung kain diberi renda bangku.



3.1.3. **Pending**

Museum Negeri Propinsi Sumatera Barat.
No.Inv. 5885.

Pending dipakai Penghulu pada setiap upacara adat. Tebuat dari perak dilapisi emas tua $\pm 17,5$ gram berbentuk sehelai daun permukaannya berundak-undak, pada bagian tengahnya terdapat sebuah permata berwarna putih mengkilat.

3.2. **MUSEUM RUMAH ADAT BAANJUANG**

Alamat : Jln. Cindur Mato, Bukit Tinggi.
Telepon : (0752) 21029

Pendiri museum adalah seorang Controleur Bukit Barisan bernama J.Y.Mandelar pada tahun 1933. Sering disebut pula Museum Bundo Kandung. Arsitektur bangunan mengambil arsitektur tradisional Minangkabau. Dan koleksi meliputi benda warisan budaya Minang. Sekarang museum tersebut dikelola oleh Pemda Kabupaten Agam.



3.2.1. **Museum Rumah Adat Baanjuang.**



3.2.2. **Pakaian Adat Minangkabau**

Aneka ragam pakaian adat di Minangkabau ini, adalah koleksi dari Museum Rumah Adat Baanjuang.

3.3. **MUSEUM ZOOLOGI**

Alamat : Jln. Cindur Mato,
Bukit Tinggi.

Museum Zoologi satu kompleks dengan Museum Rumah Adat Baanjuang

dan kebun binatang. Museum Zoologi dan kebun binatang erat hubungannya. Zoologi mengoleksi binatang mati yang diawetkan, sedang kebun binatang mengoleksi binatang masih hidup.



3.3.1. Museum Zoologi.



3.3.2. **Binatang Dikeringkan**

Berbagai jenis binatang yang telah dikeringkan dari Kebun Binatang Bukit Tinggi, merupakan sebagian dari koleksi Museum Zoologi Bukit Tinggi.

3.4. **MUSEUM PERJUANGAN “TRIDAYA EKA DHARMA”**

Alamat : Jln. Panorama No. 22
Bukit Tinggi.

Museum ini merupakan museum sejarah ABRI didirikan tahun 1973. Namun koleksinya selain benda-benda yang berhubungan dengan peralatan militer, terdapat pula naskah-naskah, numismatika dan heraldika.



3.4.1. Museum Perjuangan "Tridaya Eka Dharma"



3.4.2. **Bazoka**

Bazoka kaliber 3,5 buatan USA tahun 1958 hasil rampasan dari PPRI, saat ini

menjadi koleksi dari Museum Tridaya Eka Dharma.

3.5. MUSEUM JOANG 1945 SUMATERA BARAT

Alamat : Jln. Samudera no. 8,
Padang

Telepon : (0752) 23356

Museum Joang'45 yang dibangun di atas tanah seluas 2500 m² dengan luas bangunan 428 m² ini, menempati gedung DANREM 032/WIRABRAJA Sumatera Barat, sampai sekarang statusnya hak pakai. Museum ini diresmikan tanggal 17 Agustus 1987. Koleksinya terdiri dari foto-foto dokumentasi perjuangan dari tahun 1945 - 1950, kadet, samurai, cetakan peluru, keris serta buku-buku sebanyak 100 exemplar.



3.5.1. Museum Joang'45 Sumatera Barat.

3.6. MUSEUM BUNG HATTA

Alamat : Jln. Soekarno - Hatta No. 37
Bukit Tinggi.

Telepon : (0752) 23503 - 34877.

Bangunan Museum Bung Hatta adalah bangunan baru yang dibangun persis seperti rumah Bung Hatta yang terdahulu waktu kecil, bentuk bangunan bersifat tradisional. Bangunan berlantai dua ini dilengkapi (lapuk) tempat penyimpanan padi, kandang kuda, dan dapur. Koleksi terdiri dari etnografika, keramika, dan foto dokumentasi.

4. PROPINSI SUMATERA SELATAN

Propinsi Sumatera Selatan termasuk propinsi yang tua sejak Indonesia merdeka. Ibu Kotanya di Palembang yang terkenal dengan sungai Musi dan Jembatan Ampera. Museum di Propinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

4. 1. MUSEUM NEGERI PROPINSI SUMATERA SELATAN "BALAPUTRA DEWA"

Alamat : Jln. Sri Jaya No. 288 Km. 5,5
Kecamatan Sukaramai,
Palembang (30139).
Telepon : (0711) 411382, 412363.
Fax. 412636

Museum mulai dibangun pada tahun 1976. Pelaksanaan secara bertahap dan selesai atau diresmikan tanggal 5 Nopember 1985. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, teknologika dan seni rupa.



4.1.1. **Museum Negeri Propinsi Sumatera Selatan "Balaputra Dewa".**



4.1.2. **Ketu Kalimah**

Kain Sutera. T. 11 cm, diameter 22 cm.

Fungsi : Hiasan kepala pengantin laki-laki (Oku)

Mus. Neg. Prop. Sumatera Selatan.

No.Inv. : 03.1664.

Pada bagian atas Ketu terdapat tulisan kaligrafi berbunyi "Muhammad". Pada sisi kiri ketu ditancapkan hiasan kembang kenanga - cempaka.



4.1.3. **Kalung Kuku Macan**
Koleksi Mus. Neg. Prop. Sumatera Selatan.

Disebut kalung kuku macan karena kepala kalungnya berbentuk menyerupai kuku macan. Sedangkan untaian kalung-nya berwujud hiasan ikan silindir dan gulatan yang dirangkai.

4.2. **MUSEUM UNIT PERTAMBANGAN
TIMAH BELITUNG**
Alamat : Jln. Melati, Tanjung Pinang,
Belitung.

Museum ini dibangun tahun 1962 oleh osbarger. Dimuseum ini disimpan

mobil bekas milik Bung Karno. Koleksi berupa benda yang berhubungan dengan pertambangan timah.

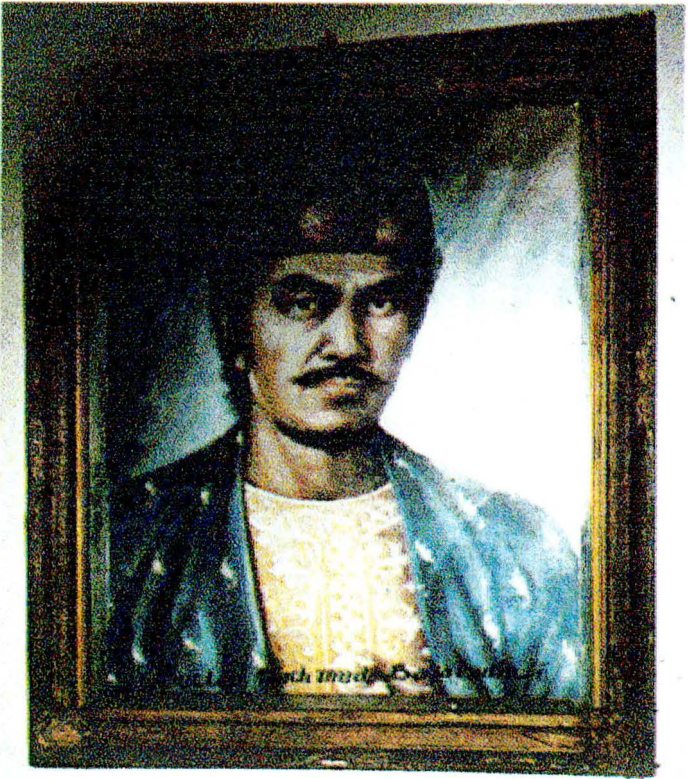
4.3. **MUSEUM BUDAYA SULTAN BADARUDDIN**

Alamat : Jln. Rumah Bari No. 3
Palembang.

Bangunan museum menempati bekas istana Sultan Badaruddin, sehingga termasuk museum memorial. Namun sekarang berkembang dengan menyimpan benda warisan budaya daerah Sumatera Selatan. Museum ini dikelola Pemda Kodya Palembang dibawah Dinas Pariwisata.



4.3.1. **Museum Budaya Sultan Badaruddin.**



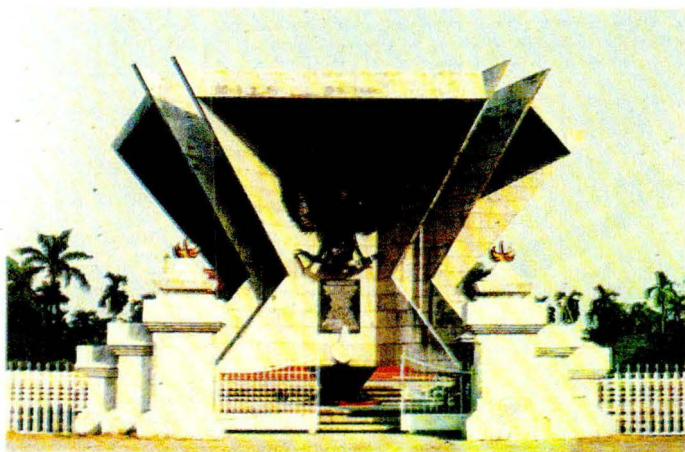
4.3.2. **Lukisan Sultan Badaruddin**, koleksi Museum Budaya Sultan Badaruddin.

4.4. **MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT (MONPERA)**

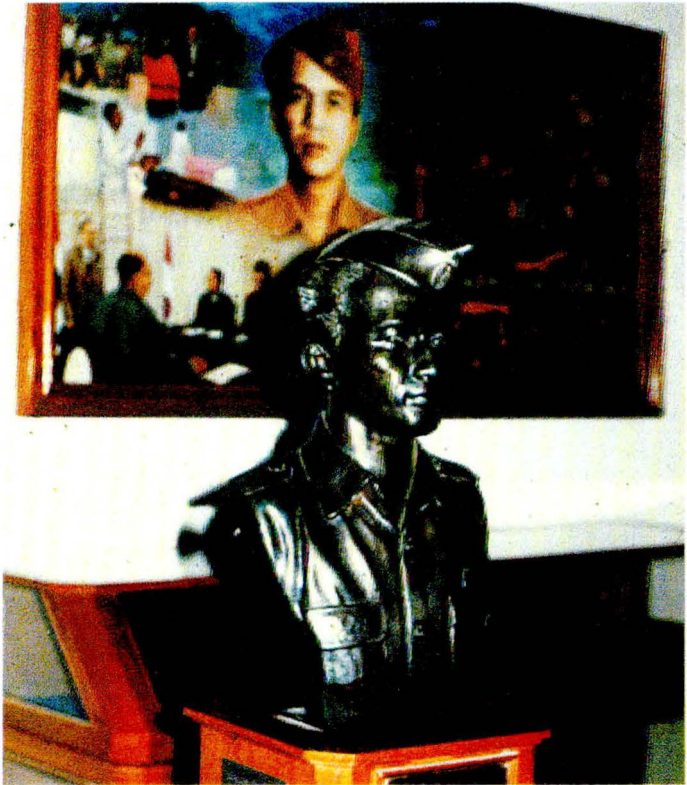
Alamat : Jln. Merdeka,
Palembang (30132).
Telepon : 358514.

Museum Monpera dibangun di Jalan Merdeka Palembang karena pada awal-awal Proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan pusat terjadinya berbagai peristiwa, selain itu lokasi ini merupakan basis pertempuran lima hari lima malam melawan koloni Belanda. Museum yang diresmikan pada tanggal 23 Februari

1988 oleh Menko Kesra RI, H. Alamsyah Ratu Prawiranegara ini, pembangunannya mendapat bantuan dari APBD Pemda Tk I Sumatera Selatan dengan cara bertahap dari tahun 1980/1981 s.d. tahun 1987/1988. Bentuk bangunan museum ini menyerupai melati berkelopak lima, putih warna melati melambangkan kesucian dan kemurnian perjuangan para pahlawan yang bersemangat Pancasila. Tinggi dinding museum 17 m melambangkan tanggal 17 Agustus, jalur tampak depan berjumlah 8, jumlah jalur dan bidang 45. Koleksi museum ini berupa peralatan perang masa kolonial Belanda.



4.4.1. **Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA).**



4.4.2. **Patung Dr. AK. Gani (1905-1968)**, koleksi Monumen Perjuangan Rakyat Palembang.

4.5. **MONUMEN/MUSEUM SUBKOSS GARUDA SRIWIJAYA**

Alamat : Jln. Subkoss No. 1 - 2

Lubuk Linggau, Sumatera Selatan.

Koleksi museum ini berupa peralatan perang bekas milik Sub Komando Strategis Garuda Sriwijaya. Peralatan itu berjasa dalam perjuangan kemerdekaan. Museum ini didirikan oleh para pejuang Subkoss Garuda Sriwijaya dan dikelola oleh suatu Yayasan.



4.5.1. **Monumen/Museum Subkoss Garuda Sriwijaya.**



4.5.2. **Jeep**

Kendaraan Gubernur Muda Sumatera Selatan, Drg. Muhamad Isa. Peralatan transportasi pada masa perjuangan, Januari 1949. Koleksi Monumen/Museum Subkoss Garuda Sriwijaya.

5. **PROPINSI RIAU**

Propinsi Riau merupakan pusat budaya Melayu. Pada waktu yang lampau di Riau terdapat beberapa kerajaan Melayu baik di Riau kepulauan maupun Riau daratan. Kerajaan terbesar di Riau kepulauan terdapat di pulau Penyengat sedangkan kerajaan di Riau daratan adalah Kesultanan Siak Sri Indrapura. Museum di Propinsi Riau sebagai berikut :

5.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI RIAU "SANG NILA UTAMA"**

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 194
Tangerang, Pekanbaru.

Telepon : (0761) 33466. Fax. 40195.

Bangunan museum dengan arsitektur tradisional Melayu. Museum diresmikan tahun 1990. Koleksi museum meliputi biologika, etnografika, arkeologika, filologika, keramologika dan teknologika.



5.1.1. **Museum Negeri Propinsi Riau**
"Sang Nila Utama"



5.1.2. **Piring Pecah Sembilan**
T. 2 cm. Garis tengah 16,6 cm.
L. 11,7 cm. Mus. Neg. Prop. Riau.
No. K/232/82/83.

Terbuat dari tanah liat koalin yang dilapisi dengan porselin sebagai bahan pengilat. Bentuk keseluruhan berbentuk bulat yang merupakan rangkaian dari sembilan buah piring dengan bagian tengah satu buah yang berbentuk bulat, sedangkan piring bagian luarnya terdiri dari delapan buah piring dengan bentuk yang sama. Fungsi sebagai wadah yang dipergunakan dalam upacara adat perkawinan.



5.1.3. Miniatur Rumah Lontek

T. 65 cm. L. 50 cm. P. 104 cm.

Museum Negeri Propinsi Riau. No. —

Rumah berbentuk panggung empat persegi panjang dengan tiang penyangga berjumlah genap sesuai dengan besar rumah. Rumah adat ini biasanya terdiri dari bilik tengah sebagai tempat tidur, beranda sebagai balai musyawarah dan dapur. Pada bagian depan terdapat tangga dengan atap pelindung. Atap terbuat dari daun nipah dengan bentuk perpaduan atap rumah Minangkabau dan atap rumah Riau Kampar.

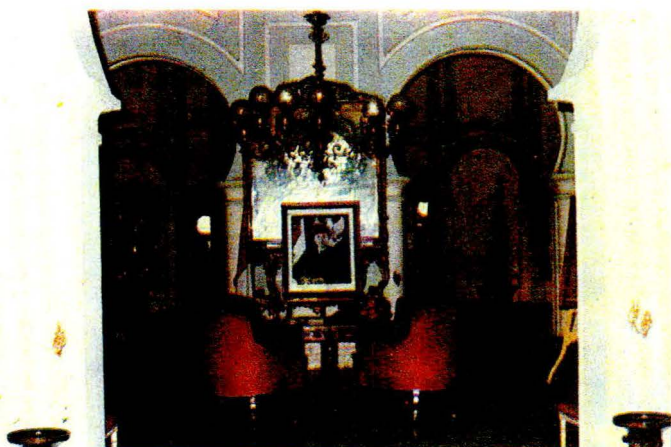
5.2. **MUSEUM ASSERAYAH EL HASYIMIAH**

Alamat : Jln. Suka Ramai, Siak Sri Indrapura.

Bangunan museum merupakan bekas istana Kesultanan Siak Sri Indrapura. Kesultanan ini termasuk terbesar di Riau daratan.



5.2.1. **Museum Asserayah El Hasyimiah.**



5.2.2. **Suasana ruang depan, dulunya tempat menerima tamu-tamu Raja. Koleksi Museum Asserayah El Hasyimiah.**

5.3. **MUSEUM KANDIL**

Alamat : Jln. Kijang Bati II/76,
Tanjung Pinang.

Museum Kandil terdapat di Riau kepulauan. Koleksi yang sangat menonjol yaitu naskah Melayu. Selain itu terdapat koleksi prasejarah, keramik, historika dan seni rupa. Museum ini milik suatu Yayasan.



5.3.1. **Museum Kandil.**



5.3.2. **Keramik Asing**

Keramik ini berasal dari Cina, Jepang dan Siam. Koleksi Museum Kandil.

6. PROPINSI JAMBI

Di Propinsi Jambi terdapat dua buah museum sebagai berikut :

6.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI JAMBI

Alamat : Jln. Urip Sumoharjo No. 1
Jambi (36122).

Telepon : (0741) 62845. Fax. 63600

Museum Negeri Propinsi Jambi diresmikan tanggal 6 Juni 1988. Sebenarnya museum mulai berfungsi tahun 1982. Koleksi meliputi biologika, geologika, arkeologika, etnografika, numismatika/heraldika dan keramologika.



6.1.1. Museum Negeri Propinsi Jambi.



6.1.2. **Arca Awalokiteswara**

Perunggu lapis emas. T.39 cm. L.10,8 cm
 Malako Kecil, Rantau Kafeas Tuo,
 Batanghari,
 Museum Negeri Propinsi Jambi.
 No. 04.3001.

Gaya berdiri gemulai semacam itu disebut "tribhanga". Upawita (tali kasta) dari bahu kepala dan didada terdapat ratna. Tangan kiri pegang padma atau teratai merah dan tangan kanan bersikap "varamudra" (sikap tangan menganugerahi).



6.1.3. **Arca Dipalaksi**

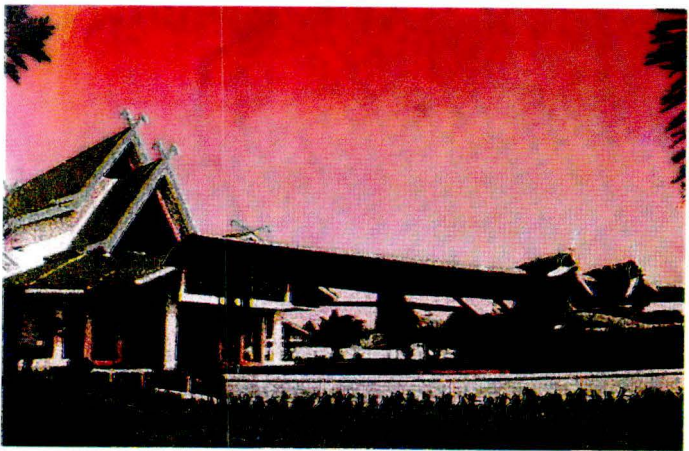
Perunggu. P.11,9 cm, L.33 cm,
T.20,5 cm, D.16,5 cm. Koto Kandis,
Kec. Ma. Sabak, Kab. Tanjung Jabang.
Museum Negeri Propinsi Jambi.
No. 04.1191.

Arca berdiri tegak atau "samabhanga". Rambut disanggul menonjol kebelakang. "Kundala" (anting-anting) berbentuk ular. "Hana" (kalung) dua buah. "Kejura" (kelat bahu) berupa lingkaran polos berhias bunga. "Kankana" (gelang) dua buah dan polos. Tangan kanan pegang "kumuda" (padma), tangan kiri pegang "dipa" (lampu) yang pangkalnya berhias ayam jago.

6.2. **MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI**

Alamat : Jln. Sultan Agung No. 12,
Lapangan Benteng Jambi.

Museum ini didirikan guna mewariskan nilai luhur perjuangan Bangsa Indonesia kepada generasi penerus, sebagai wahana pendidikan, mempertebal identitas watak Bangsa Indonesia yang patriotik, berharga diri dan tahan menderita dalam mem-perjuangkan cita-cita serta menunjang Pembangunan Daerah dibidang pariwisata. Museum ini diresmikan pada tanggal 10 Juli 1997 dengan luas tanah 10.000 m² dan luas bangunan 1.368 m². Bangunan museum bertingkat tiga ini terdiri dari lantai I hall penerimaan, ruang pengelola/rapat, ruang pameran peralatan/senjata, lantai II ruang pameran diorama berjumlah 17 buah dan lantai III ruang pameran dokumen.



6.2.1. **Museum Perjuangan Rakyat Jambi.**



6.2.2. **Replika Pahlawan Nasional Sultan Thaha S.** Koleksi Museum Perjuangan Rakyat Jambi.

7. PROPINSI BENGKULU

Di propinsi Bengkulu hanya terdapat dua buah museum, yaitu satu museum negeri propinsi dan satu museum khusus :

7.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI BENGKULU**

Alamat : Jln. Pembangunan No. 8
Bengkulu (38223).

Telepon : (0736) 22098. Fax. 28550

Pembangunan museum mulai 1 April 1978. Tanggal 3 Mei 1980 museum mulai berfungsi. Pada mulanya museum menempati benteng Marlborough. Dengan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0754/0/1987 Museum Negeri Propinsi Bengkulu diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Drs. GPH Poeger menempati bangunan baru dilokasi sekarang. Koleksi meliputi biologika, etnografika, arkeologika, historika,

numismatika/heraldika, filologika dan keramologika.



7.1.1. **Museum Negeri Propinsi Bengkulu**



7.1.2. **Kain Besurek**

Benang katun. P.260 cm, L.91 cm.
Kodya Bengkulu. Mus. Neg. Prop. Bengkulu.
No. 03.307.

Kain ini lebih tepat sebagai kain batik karena motif ditulis dengan Canting. Panjang kain sangat luar biasa. Kain ini dipandang Suci bertulis huruf Arab sesuai fungsinya sebagai penutup mazah masyarakat Melayu.



7.1.3. **Mesin Cetak**

Besi. P. 170 cm, L. 130 cm., T. 159 cm.

Kamp. Cina, Kodya Bengkulu.

Museum Negeri Propinsi Bengkulu.

No. 05.02.

Mesin cetak ini sangat bersejarah. Pada jaman revolusi mesin ini untuk mencetak uang Republik Indonesia (ORI) untuk Residen Bengkulu. Sebagai alat perjuangan untuk mencetak pamflet sandiwara Montecarlo.

7.2. **MUSEUM RUMAH BUNG KARNO**

Alamat : Jln. Soekarno - Hatta
Bengkulu. Pasar Anggust
Atas, Propinsi Bengkulu.

Museum Rumah Bung Karno termasuk jenis museum khusus, penyelenggara oleh Dinas Pariwisata dan pengelola oleh Bidang Muskala. Museum tersebut, bekas tempat pembuangan Bung Karno yang diasingkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Bangunan ini dipugar oleh Depdikbud dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. DR. Fuad Hasan pada tanggal 19 Agustus 1985.

8. PROPINSI LAMPUNG

Di propinsi Lampung hanya ada satu museum, yaitu :

8.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI LAMPUNG "RUWA JURAI"

Alamat : Jln. Raya Teuku Umar No. 65.

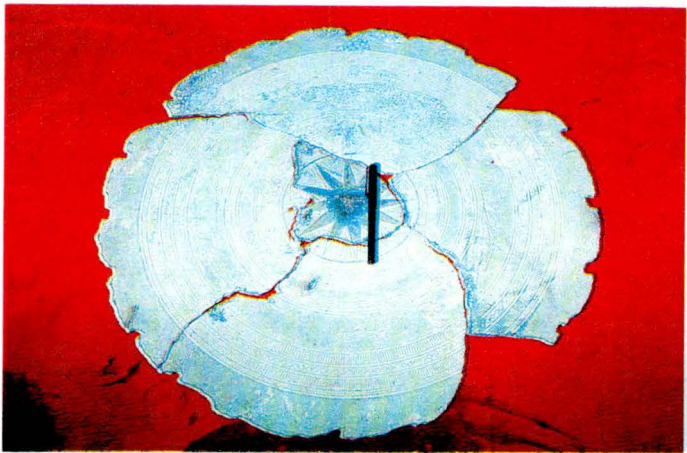
Bandar Lampung (35112)

Telepon : (0721) 485128. Fax. 486086

Museum dibangun mulai tahun 1978. Museum mulai berfungsi tahun 1985. Sedang peresmian museum pada tanggal 24 September 1988. Bangunan bergaya tradisional Lampung. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika dan keramologika.



8.1.1. Museum Negeri Propinsi Lampung "Ruwa Jurai"



8.1.2. **Nekara**

Perunggu T.49,6 cm. L.65,4 cm.

Ds. Gedung Aji, Kec.Menggala.

Mus.Neg.Prop. Lampung. No. 04.2697.

Nekara berbentuk seperti tabung yang berpinggang di bagian tengahnya dengan sisi atas tertutup, bidang pukul tidak terlepas dari nekara dan pecah menjadi 5 bagian. Pada bidang pukul terdapat hiasan bintang bersudut 12 dan hiasan pita yang memusat mengelilingi hiasan bintang, serta membagi bidang pukul menjadi 3 kelompok ruang. Pertama hiasan meander, kedua hiasan rantai, ketiga hiasan rumput mengapit hiasan rantai. Juga 7 ekor burung pelikan. Bagian bahu terdapat 2 pasang pegangan. Bagian pinggang terdapat 8 pasang hiasan rumput dan hiasan rantai tersusun vertikal. Pada bagian bahu, pinggang dan kaki terdapat lubang segi empat tersusun dalam pola simetris.



8.1.3. **Kendi**

Tanah liat. L. 25 cm. T. 20 cm. Tebal 0,7 cm.
Desa Ujung Gunung, Kec. Tulang Bawang
Udik.
Kab. Lampung Barat. Mus. Neg. Prop.
Lampung.
No. Inv. 08.2488.

Bentuk ayam-ayaman berekor panjang, gompel diujung kepala menghadap keatas, diatas badan terdapat pegangan berbentuk bulat dan diatasnya terdapat gerigi dan bagian tengah terdapat bulatan berkaki pendek bersayap kecil yang menonjol bagian atas sebelah kanan terdapat lubang untuk memasukkan uang. Pada bagian belakang sisi kiri dan kanan terdapat goresan bulu agak menonjol yang berjumlah 11. Motif hias dibuat dengan cara gores dan tekan.

9. DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

Jakarta sebagai ibu kota negara mempunyai museum tertua di Indonesia yaitu Museum Nasional yang dirintis pendirinya pada tanggal 24 April 1778 sebelum Indonesia merdeka. Jakarta yang sebelumnya bernama Batavia adalah sebagai ibu kota pemerintahan kolonial Belanda. Sejalan dengan perjalanan sejarahnya, maka di Jakarta banyak bangunan bersejarah bergaya Eropa, misal gedung Museum Nasional, gedung Museum sejarah DKI Jakarta, gedung Istana Merdeka dan Istana Negera, gedung Departemen Keuangan dan sebagainya. Setelah Indonesia merdeka, gedung-gedung bersejarah itu dilestarikan dan dilindungi dengan Undang-Undang Cagar Budaya. Dan pembangunan museum maju pesat yang sampai saat ini meliputi $\pm$ 46 museum sebagai berikut :

9.1. MUSEUM NASIONAL

Alamat : Jln. Merdeka Barat. No. 12
Jakarta (10110).

Telepon : 3811551, 3812346.

Fax. 3811076, 3447778.

Museum Nasional didirikan oleh lembaga ilmu pengetahuan bernama Batavaasche Genoatschap van Kunsten en Wetenschappen tanggal 24 April 1778. Tokoh pendiri adalah JCM Radermacher. Tahun 1950 lembaga itu berganti nama Lembaga Kebudayaan. Tahun 1962 lembaga itu dibubarkan dan museum diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan nama Museum Pusat. Kemudian SK. Mendikbud 092/0/1979 meresmikan Museum Pusat menjadi Museum Nasional. Jumlah koleksi $\pm$ 100.000 buah meliputi koleksi prasejarah, etnografika, sejarah, numismatika/heraldika, seni rupa, keramologika, arkeologika dan geografika. Koleksi naskah kuno dipindah ke Perpustakaan Nasional.



9.1.1. **Museum Nasional.**



9.1.2. **Mahkota**
 No. Inv. E.26
 Asal : Siak Sri Inderapura.
 Dok. Museum Nasional.

Mahkota yang berasal dari Sultan Siak, terbuat dari emas bertahtakan intan dan mirah. Pada bagian lencana bertuliskan Arab.



9.1.3. **Ganesa**

No. Kol. 186b

Batu; T.148 cm;

Banon, Jawa Tengah; abad 8

Dok. Mus. Nasional.

Arca ini digambarkan duduk dengan sikap kedua telapak kakinya berhadapan (*sitasana*). Ganesa bertangan empat, tetapi kadang-kadang ia juga bertangan dua. Atribut yang dibawa oleh Ganesa antara lain berupa kapak (*parasu*), tasbih (*aksamala*), dan mangkuk. Ujung belalai

Ganesa berada didalam mangkuk yang berisi manisan, yang melambangkan bahwa ia tidak putus-putusnya menghirup ilmu. Pada sanggul terdapat lukisan bulan sabit dan tengkorak (*candra-kepala*) sedang di dahinya terdapat tonjolan (*urna*) atau mungkin juga mata ketiga. Ia memakai tali kasta (*upawita*) seekor ular. Dewa ini seringkali disebut Ganapati yang berarti pimpinan kaum *gana*. Juga mempunyai sebutan Ekadanta yang berarti gigi satu (*eka* = satu, *danta* = gigi atau gading), karena satu gadingnya telah patah sewaktu berperang melawan raksasa yang bernama *Niwata kawaca*.

Ganesa merupakan anak laki-laki dari pasangan Siwa dan Parwati. Dalam masyarakat Ganesa dipuja sebagai dewa pembasmi bahaya, dan seringkali dijumpai arca Ganesa ditempatkan di pertemuan dua buah sungai atau ditepi jurang. Selain dipuja sebagai dewa pembasmi bahaya ia dipuja pula sebagai dewa kebijaksanaan.



9.1.4. Anting-anting (Hiasan Rambut)

Emas, Abad 1404, T. 13 cm.

Tulung Agung, Jawa Timur. No.Kol.6816.

Dok. Mus. Nasional.

Berupa hiasan kerawangan melukiskan seorang dewa naik kuda dalam sebuah lingkaran yang berhiaskan hiasan runcing-runcing seperti sinar. Bertangan dua, keduanya memegang kekang kuda, di bagian bawah lingkaran terdapat siput bersayap yang dihias dengan motif ikal. Di bawah siput, di sebelah kiri dan kanannya terdapat naga dengan kepala menghadap ke luar, mulutnya terbuka bergigi tajam, dan runcing dengan badan yang melingkar dan ekornya ke atas. Seluruh pinggir benda ini dihias dengan

hiasan daun halus yang dihubungkan dengan kawat halus.

Dewa di dalam lingkaran ini menyerupai lukisan Dewa Matahari pada lempeng batu yang menutupi kubah sebuah kamar di Candi Sawentar, dekat Blitar, Jawa Timur.



9.1.5. **Piring**

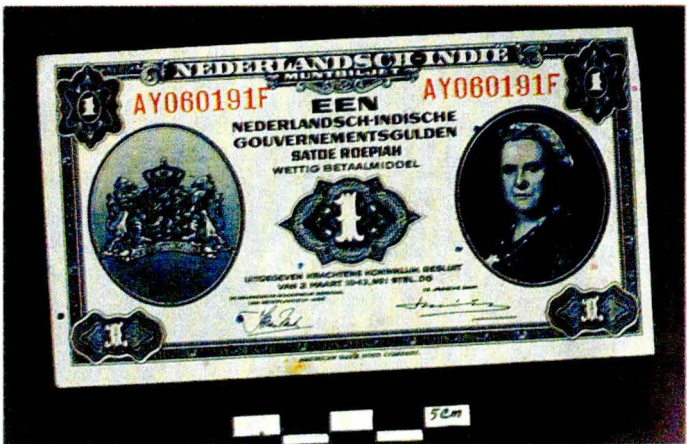
Porselin.

Kiangsi, Cina. abad 17 (Ming).

Garis Tengah 35 cm.

Kepulauan Ternate, Maluku.

Dok. Mus. Nasional.



- 9.1.6. **Uang "Gulden/Rupiah" zaman Nica**
(Pemerintah Sipil Hiandia-Belanda).
Dok. Mus. Nasional.

9.2. **MUSEUM SEJARAH KOTA JAKARTA**

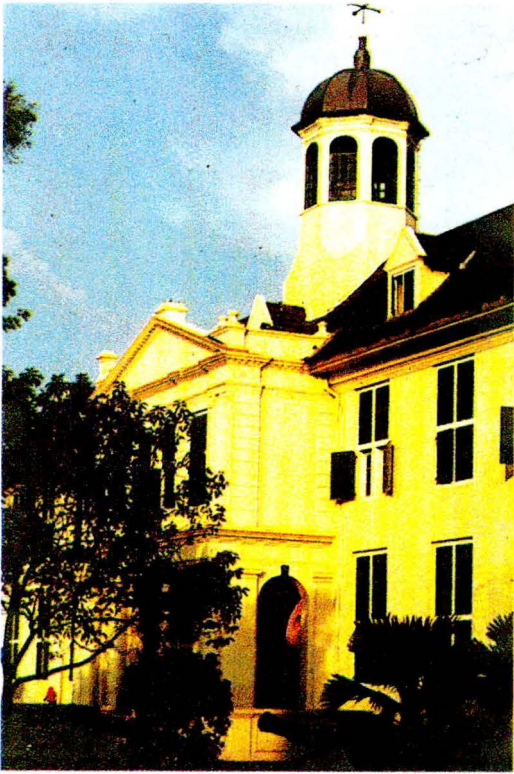
Alamat : Jln. Taman Fatahillah No. 1
Jakarta.
Telepon : 6929101.

Museum Sejarah Kota Jakarta lebih dikenal dengan nama Museum Fatahillah. Gedung Stadhuis pertama (Balai kota) selesai dibangun tahun 1627, pada masa pemerintahan J.P. Coen. Ketika Pasukan Sultan Agung dari Mataram menyerang Kota Batavia tahun 1628 dan 1629, gedung ini menjadi sasaran penyerangan sehingga sebagian gedung terbakar, dan diperbaiki secara sederhana tahun 1649.

Tahun 1707 pada masa Pemerintahan Gubernur Jenderal Joan Van Hoorn, dipugar secara menyeluruh dengan menambah ukiran batu coromandel di atas pintu gerbang. Pemugaran selesai

tahun 1710 dan diresmikan Gubernur Abraham van Riebeeck sebagai tanda peringatan dibuat prasasti yang terbuat dari kayu.

Gedung ini disebut "Gedung Bicara" karena dipergunakan sebagai Gedung Pengadilan, penjara dan tempat pelaksanaan hukuman mati para narapidana, ketika terjadi pemberontakan Tionghoa tahun 1740, banyak orang Tionghoa yang dihukum pancung di gedung ini. Kemudian gedung ini dipergunakan sebagai kantor dan asrama Kodim 0503 Wilayah Jakarta Barat dan tahun 1972 diambil alih dan dipugar oleh Pemerintah DKI Jakarta, kemudian dijadikan Museum Sejarah Jakarta yang diresmikan oleh Gubernur Ali Sadikin, tanggal 30 Maret 1974. Koleksi benda budaya dan sejarah Jakarta meliputi keramologika, prasejarah, sejarah, etnografika, geologika dan mineral.



9.2.1. **Museum Sejarah Jakarta**



9.2.2. **Prasasti Ciaruteun Bogor**

Prasasti ini diangkat dari Sungai Ciaruteun, yaitu dua kaki yang menyerupai kaki Wisnu ini adalah milik yang mulia Purnawarman, Raja Tarumanegara pemimpin dunia yang gagah perwira. Koleksi Museum Sejarah Jakarta.

9.3. **GEDUNG JOANG'45**

Alamat : Jln. Menteng Raya 31.
Jakarta Pusat.
Telepon : 3909148

Gedung di Jalan Menteng Raya no. 31 sangat besar peran dan fungsinya pada masa proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia. Maka SK Gubernur DKI Jakarta No. C 6.11/12/1972 menetapkan

kannya sebagai gedung bersejarah. Kemudian tahun 1974 Presiden Republik Indonesia meresmikannya sebagai Museum Joang'45. Koleksi benda bersejarah kurun waktu 1945 - 1950 terdiri dari lukisan perjuangan, patung tokoh pejuang, panji-panji Brigade 17, TP, TRIP, KRIS, Devisi Patimura, BPNI dan sebagainya.



9.3.1. **Gedung Joang 45**



9.3.2. **Mobil Republik I**

Mobil ini pernah dipakai oleh Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, koleksi Museum Joang 45.

9.4. **MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI**

Alamat : Jln. Imam Bonjol No. 1
Jakarta Pusat.

Telepon : 3144743. Fax. 3924259

Semula gedung di Jalan Imam Bonjol no. 1 Jakarta adalah kediaman Laksamana Muda Laut Tadashi Maeda. Laksamana Maeda mengizinkan para pejuang Bung Karno dan kawan-kawan menggunakan kediamannya untuk merumuskan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tahun 1980 bangunan itu dinyatakan sebagai gedung bersejarah untuk museum memorial.



9.4.1. **Museum Perumusan Naskah Proklamasi**

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan
ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² yang menginspirasi ~~pergerakan~~
har kesucian, d. l. l., ~~diorganisir~~
dengan jiwa sakti dan daya
tempoh yang sungguh-sungguh
ajaib.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indon.

Karni Bangsa Indonesia dengan
ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.
Wal² yang mengiraikan ~~perjuangan~~
har kebesaran, d.l.l., ~~diangkat~~
dengan jiwa sak-sama dan dalam
kempok yang seringkal-singkal
aja.
Malaka 17-8-'05

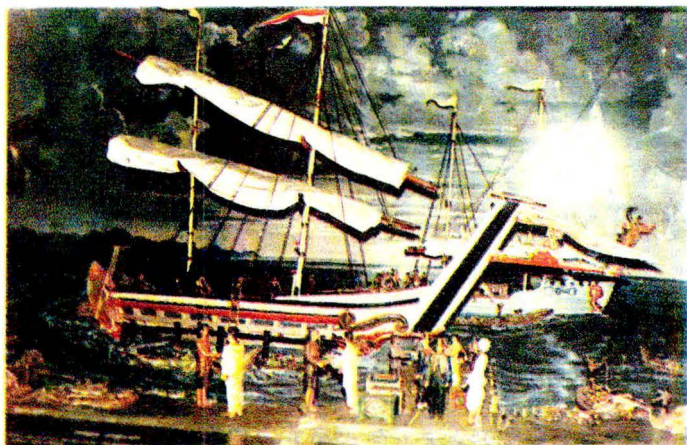
Brahanta 17-8-'05
wakil bangsa Indon.

9.5. MONUMEN NASIONAL

Monumen Nasional mulai dibangun tanggal 17 Agustus 1961. Kemudian selesai pembangunan dan diresmikan tanggal 12 Juli 1975. Koleksi terdiri dari diorama sejarah bangsa Indonesia, naskah proklamasi, numismatika/heraldika dan peta.



9.5.1. **Monumen Nasional.**



9.5.2. **Bandar Sriwijaya Abad VIII - XIII,**
koleksi Monumen Nasional.

9.6. **MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL**

Alamat : Jln. Abdulrahman Saleh No. 26
Jakarta Pusat.

Telepon : 3865143.

Bangunan museum adalah bekas gedung "Scholl tot opluiding van Inlandsche Artsen" (Stovia) dibangun tahun 1899 - 1902. Tahun 1973 dipugar. Tanggal 20 Mei 1974 gedung itu diresmikan sebagai Museum Kebangkitan Nasional oleh Presiden Republik Indonesia. Koleksi terdiri dari benda dan patung tokoh era pergerakan Nasional dari 1908 sampai menjelang Sumpah Pemuda.



9.6.1. **Museum Kebangkitan Nasional.**



9.6.2. **Lukisan Tiga Serangkai**

Dr. Tjipto Mangunkusumo, DR. Doves Deker dan Suardi Suryoningrat, pendiri Indeché Partay 1912, koleksi Museum Kebangkitan Nasional.

9.7. **MUSEUM SUMPAH PEMUDA**

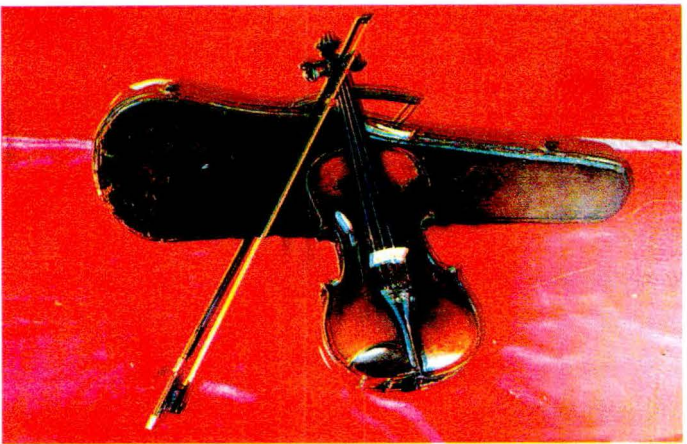
Alamat : Jln. Kramat Raya No. 106
Jakarta Pusat.
Telepon : 3103217

Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 terjadi dalam gedung di Jalan Kramat Raya 106 sekarang. Meskipun bangunannya sangat sederhana, tetapi gema Sumpah Pemuda bergelora di seluruh Indonesia. Semula gedung itu sebagai "Memorial Hall".

Tahun 1951 - 1970 sebagai Kantor Bea dan Cukai. Tahun 1973 - 1979 diambil alih Pemda DKI Jakarta dan dijadikan museum. Peresmian museum dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia. Tahun 1979 pengelolaan museum diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



9.7.1. **Museum Sumpah Pemuda**



9.7.2. **Biola WR. Soepratman**

Dipakai sewaktu mengalunkan Lagu Indonesia Raya, koleksi Museum Sumpah Pemuda.

9.8. **MUSEUM ABRI SATRIA MANDALA**

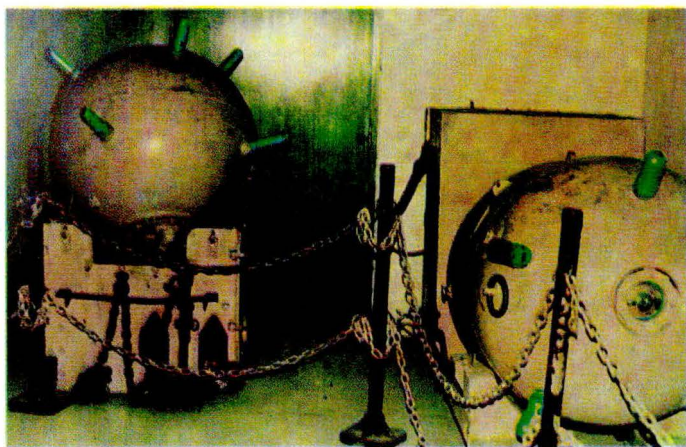
Alamat : Jln. Gatot Subroto No. 14
Jakarta Selatan.

Telepon : 5251795, 5251859.

Gedung museum pernah sebagai tempat tinggal salah seorang isteri Presiden RI pertama. Tanggal 5 Oktober 1987 oleh Presiden RI gedung di jalan Gatot Subroto no. 14 diresmikan sebagai Museum Sejarah ABRI "Satria Mandala". Museum ini bertingkat nasional. Koleksi terdiri dari peralatan perang, patung tokoh dan dokumen perjuangan dan lain-lain secara nasional.



9.8.1. **Museum ABRI Satria Mandala**



9. 8.2. **Ranjau Republik Indonesia**

Ranjau buatan Indonesia tahun 1957 dan beratnya 850 kg, koleksi Museum ABRI Satria Mandala.

9.9. **MONUMEN/MUSEUM PANCASILA SAKTI**

Alamat : Jln. Pondok Gede,
Jakarta Timur (13810).

Telepon : 8400423.

Museum ini diresmikan bulan Agustus 1967 oleh Presiden RI. Museum didirikan sebagai penghormatan kepada tujuh perwira Tinggi ABRI yang dibunuh oleh gerombolan G 30 S/PKI pada 1 Oktober 1965. Maka museum ini lebih terkenal dengan dengan nama Monumen Pancasila Sakti. Koleksi berupa benda yang berhubungan langsung dengan pembunuhan para jenderal oleh PKI.



9. 9.1. **Monumen/Museum Pancasila Sakti**



9.9.2. **Sumur**

Tempat dimasukkannya Pahlawan revolusi, koleksi Monumen/Museum Pancasila Sakti.

9.10. **MUSEUM SASMITA LOKA A. YANI**

Alamat : Jln. Lembang No. 58
Jakarta Pusat.

Telepon : 3105183.

Gedung museum adalah bekas tempat tinggal KSAD. Jenderal A. Yani. Museum diresmikan tanggal 1 Oktober 1966 sebagai memorial A. Yani. Koleksi meliputi benda yang berhubungan dengan kehidupan A. Yani sebagai Prajurit ABRI.



9.10.1. **Museum Sasmita Loka A. Yani.**



9.10.2. **Prolog Penculikan A. Yani**

Prolog ini mengisahkan tentang penculikan Jenderal A. Yani oleh Cakrabirawa : Praka Dahrim, Serka Roswad dan Serka Gayudi. Koleksi Museum Sasmita Loka A. Yani.

9.11. **MUSEUM BAHARI**

Alamat : Jln. Pasar Ikan. No. 1
Jakarta Utara.

Telepon : 6693406, 6692476.

Indonesia sebagai negara bahari memiliki sejarah kemaritiman yang panjang, sehingga pantas memiliki Museum Bahari. Tanggal 7 Juli 1977 diresmikan berdirinya Museum Bahari. Museum menempati gedung bekas gedung rempah-rempah atau Westzijdsche Pakhuizen dibangun tahun 1718. Koleksi terdiri dari model berbagai perahu atau kapal dan peralatan kemaritiman.



9.11.1. **Museum Bahari.**



9.11.2. **Perahu Layar Pinisi**

Perahu ini berasal dari Bugis Sulawesi Selatan, koleksi Museum Bahari.

9.12. **MUSEUM TEKSTIL**

Alamat : Jln. KS. Tubun No. 4.
Jakarta Barat.

Telepon : 5606613.

Gedung Museum Tekstil yang megah pada mulanya rumah milik seorang warga negara Perancis yang dibangun abad 19. Tahun 1942 dimiliki Dr. Karel Chistian Crucg. Tahun 1947 menjadi milik Lie Sion Phin. Kemudian berturut-turut dimiliki Departemen Sosial, Pemda DKI Jakarta. Pada tanggal 28 Juni 1976 diresmikan sebagai Museum Tekstil. Sekarang telah memiliki koleksi $\pm$ 1000 helai lebih meliputi tekstil seluruh Indonesia.



9.12.1. **Museum Tekstil.**



9.12.2. **Tekstil Tradisional Indonesia**, koleksi Museum Tekstil.

9.13. **MUSEUM WAYANG**

Alamat : Jln. Pintu Besar Utara. No. 27.

Jakarta Barat.

Telepon : 6929560.

Gedung ini bekas milik VOC dibangun tahun 1640 bernama "de oude Holandsche Kerk" Perbaikan dilakukan tahun 1732 dan 1808. Kemudian dimiliki Geo Wehry & Co sampai 1934. Tanggal 14 Agustus 1936 dimiliki Lembaga Ilmu Pengetahuan pada kolonial pemerintah Belanda dan dijadikan Museum Batavia Lama. Tahun 1956 dimiliki Lembaga Kebudayaan

Indonesia bernama Museum Jakarta. Tanggal 17 September 1962 dimiliki oleh Depdikbud. Tanggal 23 Juni 1968 diserahkan kembali kepada Pemda DKI Jakarta. Tanggal 13 Juni 1975 diresmikan sebagai Museum Wayang. Koleksi terdiri dari berbagai jenis wayang seluruh Indonesia dan Asia Tenggara.



9.13.1. **Museum Wayang.**



9.13.2. **Wayang Kulit Bratasena** gaya Surakarta, koleksi Museum Wayang.

9.14. **MUSEUM PUSAKA**

Alamat : Komplek Taman Mini Indonesia Indah (TMII).
Jakarta Timur (13560).

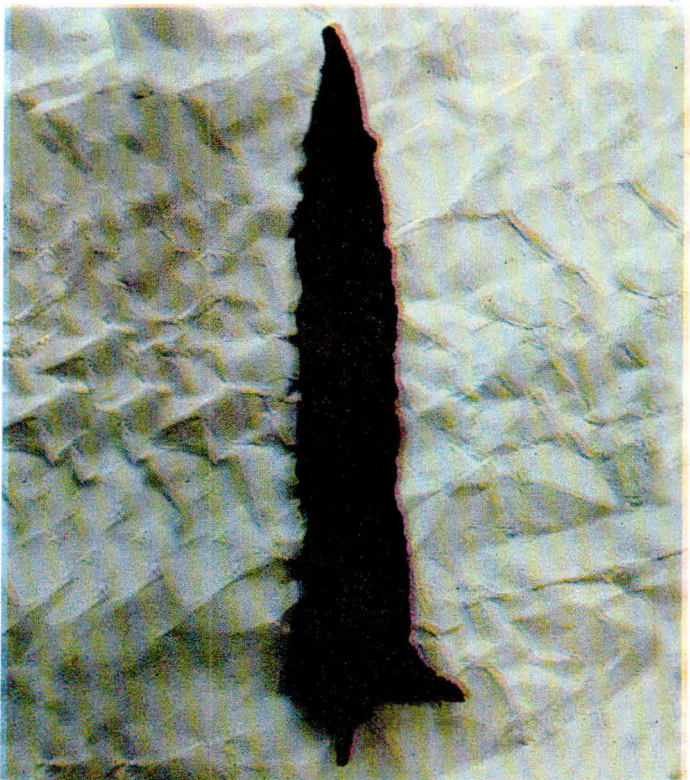
Telepon : 8404155.

Semula dari hobi H. Mas Agung mengumpulkan dan merawat benda-benda pusaka. Setelah terkumpul banyak, timbulah hasrat mendirikan museum bernama Museum Tosan Aji. Tanggal 1 Agustus 1992 museum menempati bangunan di TMII. Tanggal 20 April 1993 diresmikan oleh Presiden RI sebagai Museum Pusaka TMII dan dikelola oleh Yayasan Mas Agung. Koleksi ± 6076

buah terdiri dari berbagai pusaka seperti keris, tombak dan sebagainya.



9.14.1. **Museum Pusaka.**



9.14.2. **Keris**, koleksi Museum Pusaka.

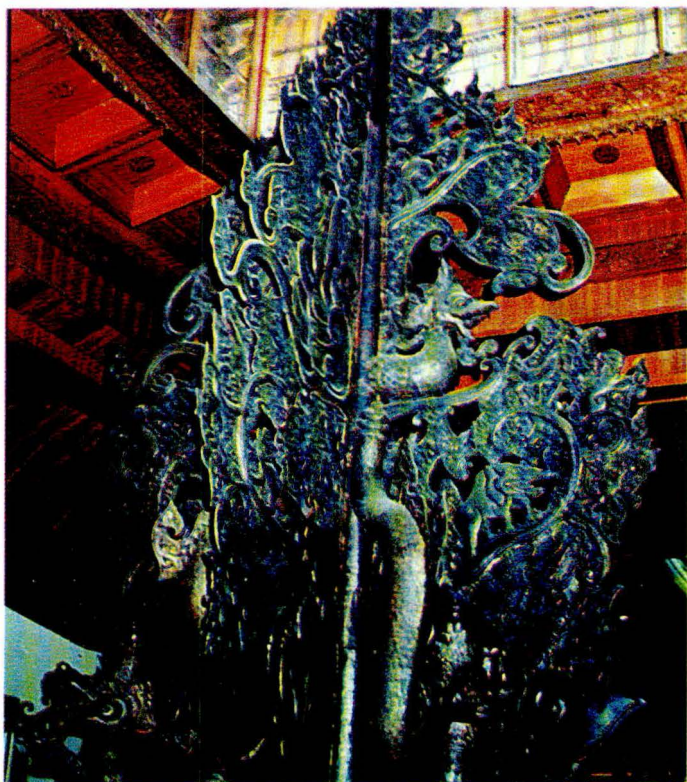
9.15. **MUSEUM INDONESIA**

Alamat : Komplek Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8409312.

Museum ini milik Yayasan Harapan Kita diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 20 April 1990. Koleksi yang cukup menonjol adalah pakaian adat Indonesia dan warisan budaya lainnya.



9.15.1. **Museum Indonesia.**



9.15.2. **Pohon Hayat**

Terbuat dari Tembaga, karya Drs. Soenaryo dengan ukuran tinggi 8 x 1.4 m, koleksi Museum Indonesia.

9.16. **MUSEUM ARTHA SUAKA**

Alamat : Jln. Kebon Sirih No. 82-84
Jakarta Pusat.
Telepon : 374108.

Museum ini milik Bank Indonesia didirikan tahun 1978. Tujuan pendirian museum adalah menampilkan sejarah perkembangan dibidang perbankan atau uang. Koleksi terdiri dari numismatik, foto dan dokumen keuangan dan sebagainya.

9.17. **MUSEUM SENI RUPA DAN KERAMIK**

Alamat : Jln. Pos Kota No. 2
Jakarta Barat.

Telepon : 6907062

Gedung museum dibangun 1870 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan nama "Rood van Justitie (Dewa Kehakiman)". Tahun 1967 - 1973 sebagai Kantor Wali Kota Jakarta Barat. Tanggal 20 Agustus 1976 diresmikan sebagai Museum Seni Rupa dan 10 Januari 1977 ditambah sebagai Museum Keramik. Koleksi berupa keramik, seni rupa, seni kriya dan perpustakaan.



9.17.1. **Museum Seni Rupa dan Keramik.**



9.17.2. **Keramik Eropa**

Keramik Eropa abad 17 - 20 ini sumbangan dari Norman Sasono, koleksi Museum Seni Rupa dan Keramik.

9.18. **MUSEUM PRANGKO**

Alamat : Komplek Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8401310

Pada Jambore Pramuka Asia Pasifik ke VI di Cibubur Juli 1981 diadakan pameran Perangko. Pada saat itu Ibu Tien Soeharto timbul gagasan mendirikan museum perangko. Akhirnya gagasan itu terealisasi dikompleks TMII pada tanggal 29 September 1983.



9.18.1. **Museum Prangko.**

9.19. **MUSEUM GRAHA WIDYA PATRA**

Alamat : Komplek TMII,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8401686.

Pada ulang tahun pertambangan minyak dan gas bumi ke 100 tahun, tahun 1985 timbul gagasan mendirikan museum. Kemudian gagasan itu terealisasi dan 20 April 1989 diresmikan oleh Presiden RI bertempat di komplek TMII. Tujuan museum tersebut untuk menampilkan sejarah pertambangan minyak dan gas bumi di Indonesia.



9.19.1. **Museum Graha Widya Patra.**



9.19.2. **Kepala Sumur Cinta I, koleksi Museum Graha Widya Patra.**

9.20. **MUSEUM POLRI**

Alamat : Jln. Trunojoyo No. 3
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan.

Telepon : 7382625.

Tahun 1958 didirikan Museum Kriminil Jawatan Kepolisian Negara. Kemudian diubah namanya menjadi Museum Polri. Koleksi sebagian besar berupa barang bukti perbuatan kriminal.



9.20.1. **Museum POLRI.**

9.21. **MUSEUM KOMODO**

Alamat : Komplek Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8401686.

Arsitektur gedung museum berbentuk binatang Komodo Museum Komodo diresmikan pada tanggal 20 April 1978 oleh Presiden RI. Koleksi berupa diorama tentang fauna.



9.21.1. **Museum Komodo.**



9.21.2. **Koleksi Museum Komodo.**

9.22. **MUSEUM TELEKOMUNIKASI**

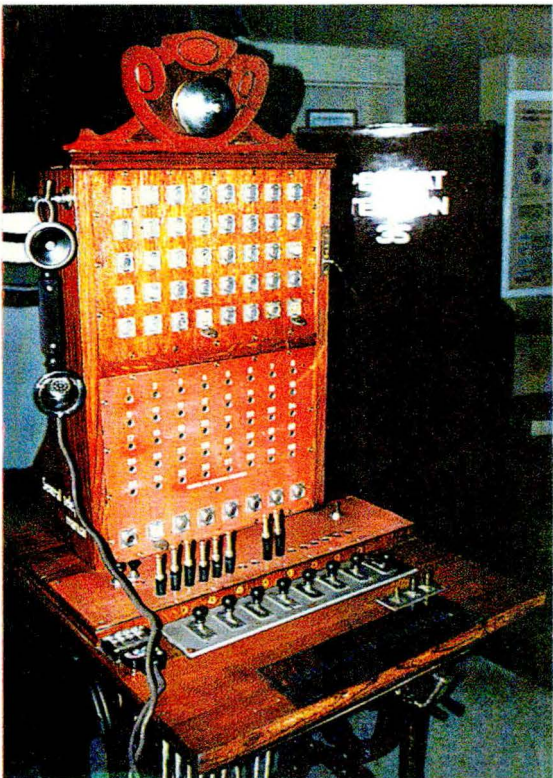
Alamat : Komplek Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8402883.

Museum Telekomunikasi diresmikan pada tanggal 20 April 1991. Koleksi meliputi benda yang berhubungan dengan sejarah perkembangan telekomunikasi Indonesia mulai dari peluncuran satelit sampai alat telepon.



9.22.1. **Museum Telekomunikasi**

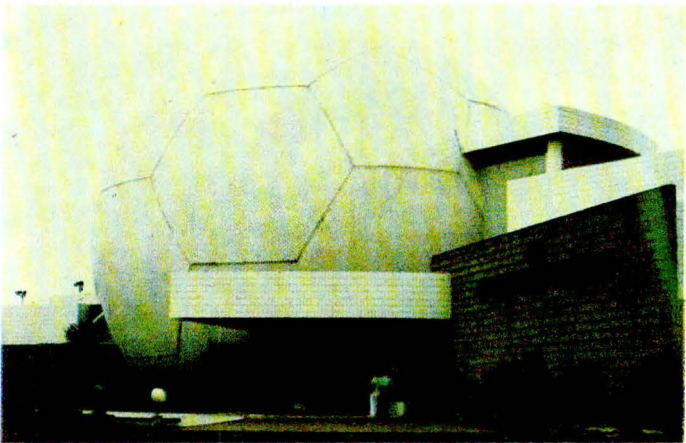


9.22.2. **Koleksi Museum Telekomunikasi.**

9.23. **MUSEUM OLAH RAGA**

Alamat : Komplek Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8400525.

Peletakan batu pertama 4 Oktober 1987 oleh Menko Kesra Alamsyah Ratu Prawiranegara. Tanggal 20 April 1989 Museum Olah Raga diresmikan oleh Presiden RI Soeharto. Koleksi terdiri dari peralatan olah raga moderen sampai dengan diorama olah raga dan peralatan olah raga tradisional.



9.23.1. **Museum Olah Raga.**



9.23.2. Diorama

Dekorasi diorama menggambarkan olah raga tradisional, antara lain : Karapan Sapi Madura. Koleksi Museum Olah Raga.

9.24. MUSEUM KEPRAJURITAN INDONESIA

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8401080.

Museum ini dimaksudkan sebagai sarana edukasi dan rekreasi serta diharapkan dapat mengilhami perjuangan generasi penerus. Koleksi terdiri dari episode sejarah dalam bentuk diorama, fragmen patung relief, peragaan benda, foto, dokumen, lukisan, dan sebagainya.



9.24.1. **Museum Keprajuritan.**



9.24.2. **Diorama**

Diorama mengisahkan pertempuran di depan Benteng Kraton Palembang Tahun 1819, koleksi Museum Keprajuritan.

9.25. **MUSEUM ADAM MALIK**

Alamat : Jln. Diponegoro No. 29,
Jakarta Pusat.

Telepon : 337408.

Sekarang museum dikelola oleh Yayasan Adam Malik. Tujuan pendirian museum untuk melestarikan benda milik almarhum Adam Malik. Maka museum ini dapat dikategorikan museum memorial.



9.25.1. **Museum Adam Malik.**

9.26. **MUSEUM PURNA BAKTI PERTIWI**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8401687

Museum ini dimiliki oleh Yayasan Purna Bakti Pertiwi. Arsitektur bentuk “tumpeng” atau kerucut. Relief yang menonjol menggambarkan “Rama Tambak” dari ceritera Ramayana, dan relief Wahyu Cakraningrat.



9.26.1. **Museum Purna Bakti Pertiwi.**



9.26.2. **Langlang Buana**

Koleksi	: Museum Purna Bakti Pertiwi.
Karya	: I Wayan Asin, Bali
Bahan	: Akar pohon Karet (Hevea Brassiliensis)
Lama Pembuatan	: ± 16 bulan
Ukuran	: T. 4,60 m P. 7.90 m L. 2,85 m

Akar pohon karet berumur $\pm$ 100 tahun ini didapat dari halaman kediaman keluarga Jonathan Parapak, Jl. Tanjung No. 1 Menteng - Jakarta. Ukirannya menceritakan "Nawa Sanga" atau Sembilan Dewa yang menguasai 9 arah mata angin yang disebut "Langlang Buana" atau "Pengider-ider Bumi".

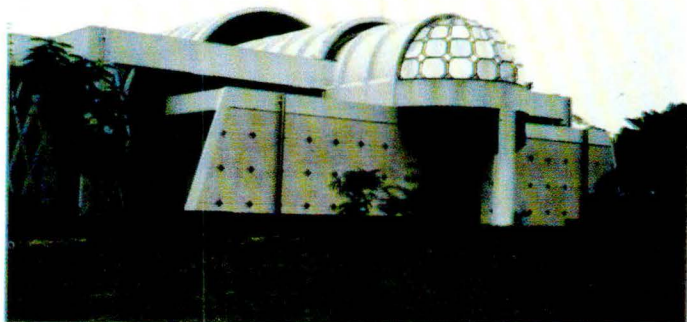
1. Brahma - Selatan
2. Wisnu - Utara
3. Ciwa - Tengah
4. Iswara - Timur
5. Mahadewa - Barat
6. Sambhu - Timur Laut
7. Maheswara - Tenggara
8. Rudra - Barat Daya
9. Sangkara - Barat Laut

Menurut kepercayaan Hindu, dapat digunakan untuk meramal nasib seseorang dilihat dari penanggalan kelahiran.

9.27. **MUSEUM SERANGGA**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8409472.

Museum Serangga dibuka tanggal 20 April 1993. Museum ini sangat penting untuk menunjang kegiatan edukatif. Serangga (insecta) Indonesia yang meliputi 575 spesies terbagi dalam 11 ordo yaitu : Kumbang (Coleoptera), kupu-kupu (lepidoptera), Capung (Odonata), Rayap (isotera), tenggeret (homoptera), kepik (hemiptera), lalat/nyamuk (diptera), belalang (orthoptera), belalang daun (phasmida), belalang sembah (mantodea), lebah/tawon/semut (hemenoptera).



9.27.1. **Museum Serangga.**



9.27.2. **Pesona Kumbang Nusantara**, koleksi Museum Serangga.

9.28. **MUSEUM TRANSPORTASI**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Telepon : 8400662, 8400482.

Pembangunan museum dimulai tahun 1984. Kemudian pembangunan selesai

dan diresmikan oleh Presiden RI. Soeharto tanggal 20 April 1991. Koleksi terdiri dari transportasi darat, laut dan udara dari yang moderen sampai yang sederhana.



9.28.1. Museum Transportasi.



9.28.2. Pesawat Udara DC 9 PK GNT

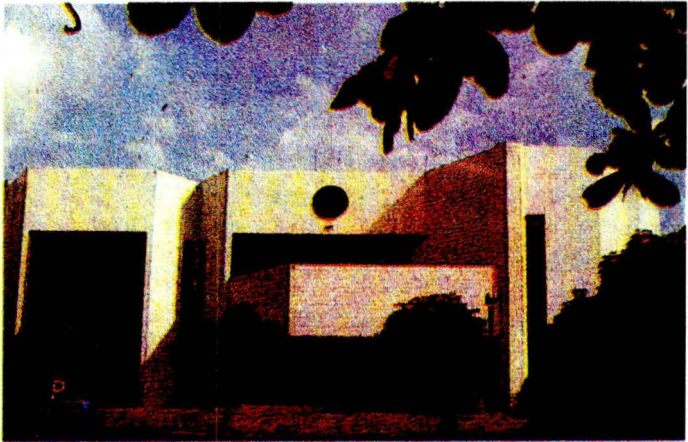
Pesawat udara jenis DC 9 PK GNT milik “Garuda Indonesia” ini pernah beroperasi ke negara-negara Asean dan Australia. Koleksi Museum Transportasi.

9.29. **MUSEUM MANGGALA WANABAKTI**

Alamat : Kompleks Gedung Manggala,
Jln. Gatot Subroto.

Telepon : 8703265/Ps. 5557/5558.

Museum diresmikan tanggal 24 Agustus 1983. Museum menampilkan kekayaan hutan Indonesia. Koleksi berupa botani yang diawetkan.



9.29.1. **Museum Manggala Wanabakti.**



9.29.2. **Pohon Berbicara**, menceritakan hal-ikhwal kehutanan di Indonesia. Koleksi Museum Manggala Wanabakti.

9.30. **MUSEUM PRASASTI**

Alamat : Jln. Tanah Abang I,
Jakarta Pusat.

Telepon : 377907.

Sebenarnya lebih tepat disebut makam atau site museum. Disana banyak tokoh-tokoh kolonial Belanda dimakamkan.



9.30.1. **Museum Prasasti.**



9.30.2. **Prasasti Mayor Jenderal A.V. Michiels**
30 April 1797 - 25 Mei 1849.

Pimpinan pasukan Belanda pada ekspedisi militer III menyerang Kerajaan Buleleng, Karang Asem dan Klungkung Bali. Tewas akibat serangan pejuang kerajaan klungkung yang dilakukan pada malam hari tanggal 25 Mei 1849. Koleksi Museum Prasasti.

9.31. **MUSEUM WASPADA PURBAWISESA**

Alamat : Jln. Gatot Subroto Kav. 16.

Jakarta Pusat.

Telepon : 5256835. Ps. 74

Museum ini milik Departemen Hankam. Koleksi menampilkan perkembangan sejarah ABRI.



9.31.1. **Museum Waspada Purbawisesa.**



- 9.31.2. **Keganasan DI/TII Di Sakkoli**
(15 Agustus 1959), koleksi Museum
Waspada Purbawisesa.

9.32. **MUSEUM PENERANGAN**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8408505

Museum Penerangan milik Departemen Penerangan. Koleksi menonjolkan sejarah perkembangan berkaitan dengan radio, televisi serta peralatan dari yang moderen sampai yang sederhana.



9.32.1. **Museum Penerangan.**

9.33. **MUSEUM ASMAT**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Museum Asmat dikelola dan dimiliki oleh Yayasan Harapan Kita. Museum ini khusus menampilkan hasil benda, suku Asmat yang telah terkenal seluruh dunia.



9.33.1. **Museum Asmat.**



9.33.2. **Piring Kayu**

Digunakan sebagai wadah untuk menghidangkan sagu yang sudah dibakar, koleksi Museum Asmat.

9.34. **MUSEUM BANK NEGARA INDONESIA**

Alamat : Jln. Lada No. 1. Jakarta Barat
Telepon : 8400526, Ps. 384

Pengelola museum ini adalah Bank Negara Indonesia. Koleksi terdiri dari jenis mata uang yang pernah beredar di Indonesia.

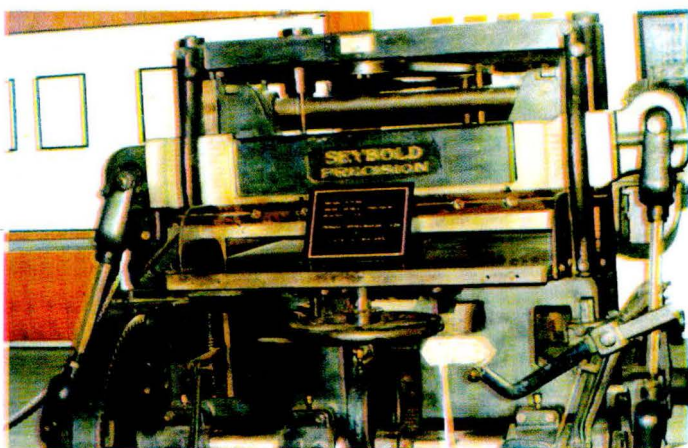
9.35. **MUSEUM REKSA ARTHA**

Alamat : Jln. Lebak Bulus. No. 1,
Cilandak. Jakarta Selatan.
Telepon : 7395000.

Museum ini milik Perum PERURI. Kata "reksa" berarti memelihara, "artha" berarti uang. Koleksi berupa mesin-mesin cetak uang yang pernah berjasa jaman revolusi dan sebelum pembangunan serta mata uang yang pernah beredar.



9.35.1. **Museum Reksa Artha.**



9.35.2. **Mesin Cetak Oridab** dari "Percetakan Serang", koleksi Museum Reksa Artha.

9.36. **MUSEUM DPR/MPR**

Alamat : Jln. Gatot Subroto, Senayan,
Jakarta Selatan.

Koleksi museum berupa dokumen-dokumen penting yang pernah dihasilkan oleh DPR/MPR.



9.36.1. **Prasasti Peresmian Museum MPR/DPR**, oleh Ketua MPR/DPR RI Periode 1987/1992 M. Kharis Suhud.



9.36.2. **Bendera 27 Propinsi di Indonesia**, mencerminkan Nusantara ini, merupakan salah satu koleksi Museum MPR/DPR.

9.37. **MUSEUM PURI BHAKTI RENATAMA**

Alamat : Jln. Veteran No. 5
Jakarta Pusat.

Pengelola Museum Puri Bhakti Renatama dikelola oleh Sekretariat Negara. Koleksi museum berkaitan dengan kenegaraan Republik Indonesia.

9.38. **MUSEUM KATEDRAL**

Alamat : Jln. Lapangan Banteng Utara,
Jakarta Pusat.

Museum Katedral milik suatu yayasan Umat Nasrani. Koleksi berhubungan dengan keimanan nasrani.



9.38.1. **Museum Katedral.**



9.38.2. **Mimbar Bercorak Gotik** dari tahun 1905, koleksi Museum Katedral.

9.39. **MUSEUM ALQUR'AN**

Alamat : Jln. Batan I No. 2
Lebak Bulus, Pasar Jumat,
Jakarta Selatan (12440).
Telepon : 7690901.

Museum Alqur'an milik suatu yayasan. Koleksi berupa naskah-naskah kuno berhubungan agama Islam dan Qur'an tua baik cetak maupun tulisan tangan.



9.39.1. **Koleksi Alqur'an Indonesia, Museum Alqur'an.**

9.40. **MUSEUM HUSNI THAMRIN**

Alamat : Jln. Kenari Dalam, Salemba,
Jakarta Pusat.

Museum Husni Thamrin milik Pemda DKI Jakarta. Koleksi terdiri dari benda warisan budaya Jakarta.



9.40.1. **Museum Husni Thamrin.**



9.40.2. **Foto Muhammad Husni Thamrin,**
koleksi Museum Husni Tahmrin.

9.41. **MUSEUM BURUNG**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).

Museum Burung milik Yayasan Harapan Kita. Koleksi berupa burung baik yang masih hidup maupun yang telah mati (diawetkan).

9.42. **MUSEUM BHAKTI "ANTARA"**

Alamat : Jln. Kartini, Pasar Baru,
Jakarta Barat.

Telepon : 3458771

Antara adalah suatu lembaga informasi yang telah lama keberadaannya. Maka perjuangan antara sejak sebelum kemerdekaan dan sampai era pembangunan adalah sangat besar. Maka Museum Bhakti "Antara" menyajikan perkembangan "Antara" dari masa ke masa.



9.42.1. **Museum Bhakti "ANTARA".**



9.42.2. **Koleksi Museum Bhakti "ANTARA".**

9.43. **MUSEUM LISTRIK DAN ENERGI BARU**

Alamat : Kompleks Taman Mini
Indonesia Indah,
Jakarta Timur (13560).
Telepon : 8404330, 8413451

Museum ini dikelola oleh Pertamina. Museum Listrik dan Energi menampilkan perkembangan perlistrikan dari berbagai tenaga : PLTD, PLTU, PLTA, PLTB, PLTS dan PLTN.

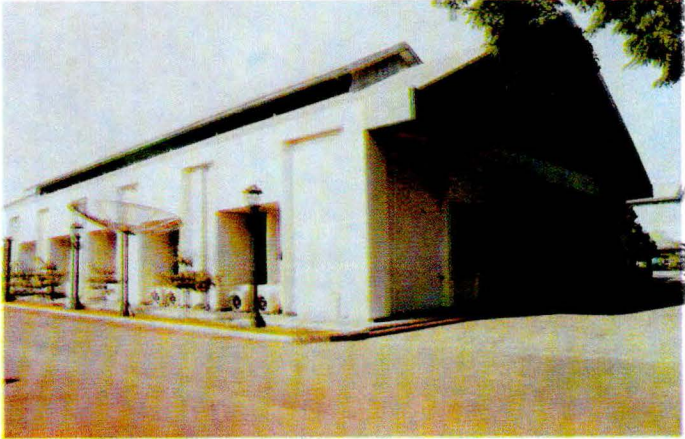
9.44. **MUSEUM GRAFIKA PNRI**

Alamat : Jln. Percetakan Negara No. 21,
Jakarta 10560.
Telepon : (021) 4207251, 4241909.
Fax. 4207251.

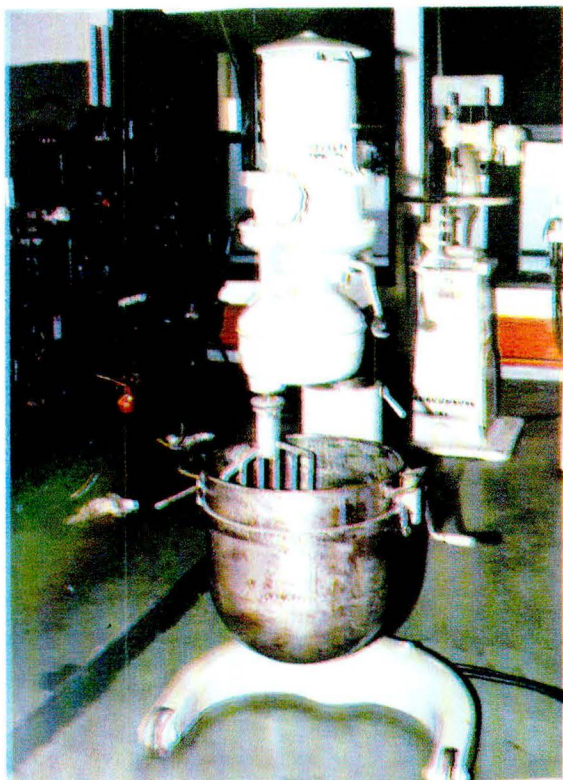
Museum Grafika PNRI diresmikan/difungsikan oleh Menteri Penerangan RI, Bapak H. Harmoko pada tanggal 13 Oktober 1995.

Maksud dan tujuan berdirinya museum adalah untuk mengingat bahwa Percetakan Negara RI mempunyai nilai kejuangan yang tinggi dibidang Mass Media. Percetakan Negara RI pernah mengalami kejayaan bahkan sebagai Percetakan yang terbesar di Asia Tenggara. Mesin-mesin dan barang-barang yang dimuseumkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, karena mesin-mesin kuno tersebut masih tetap aktif memproduksi. Untuk dapat diketahui bahwa mesin-mesin (koleksi museum) buatan dari tahun 1874 sampai dengan tahun 1992.

Museum ini dinamakan “Museum Hidup” artinya koleksi museum yang terdiri dari mesin cetak dan peralatannya masih bisa digunakan untuk proses produksi.



9.44.1. Museum Grafika PNRI.



9.44.2. **Mesin Molen**

Tahun Pembuatan : 1941 - Holland.
 Digunakan Untuk : Mengaduk tinta warna
 cetakan uang ORI (Oktober 1945),
 koleksi Museum Grafika PNRI.

9.45. **BAYT AL-QUR'AN dan MUSEUM ISTIQLAL**

Alamat : Kompleks Taman Mini
 Indonesia Indah,
 Jakarta Timur (13560).
 Telp/Fax : (021) 8416466.

Bayt Alquran dan Museum Istiqlal
 dibangun pada bulan Januari tahun
 1996 dengan arsitek Ahmad Noe'man.

Museum ini dibangun atas ide Ibu Tien Soeharto, setelah melihat besarnya animo masyarakat pada pergelaran Festival Alquran pertama dan kedua yang berlangsung di Masjid Istiqlal Jakarta. Ibu Tien Soeharto berkeinginan membangun suatu tempat yang dapat menyimpan dan melestarikan karya seni bernafaskan Islam, baik yang kuno maupun yang kontemporer. Untuk merealisasikan keinginan tersebut (almarhum) Ibu Tien menghibahkan tanah seluas ± 2 (dua) hektar di komplek Taman Mini Indonesia Indah. Museum diresmikan oleh Presiden Soeharto bertepatan dengan ulang Tahun TMII yang ke 22 tanggal 20 April 1997.

10. PROPINSI JAWA BARAT

Propinsi Jawa Barat pada masa lalu terdapat beberapa kerajaan, baik masa Hindu/Budha Indonesia maupun Kesultanan Islam. Sesuai dengan hal itu, maka Jawa Barat terdapat pusat-pusat budaya istana maupun masyarakat. Jadi tidak mengherankan apabila banyak didirikan museum untuk melestarikan warisan budaya tersebut. Museum di Jawa Barat adalah sebagai berikut :

10.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI JAWA BARAT "SRI BADUGA"

Alamat : Jln. BKR. No. 185,
Bandung (40243).

Telepon : (022) 5210976. Fax. 5223214

Museum dibangun mulai tahun 1974. Pembangunan museum selesai dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daud Yusuf tanggal 5 Juli 1980. Arsitektur museum gaya tradisional dipadu gaya moderen hasil rancangan Tim ITB. Koleksi meliputi

geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa dan teknologika.



10.1.1. **Museum Negeri Propinsi Jawa Barat "Sri Baduga"**

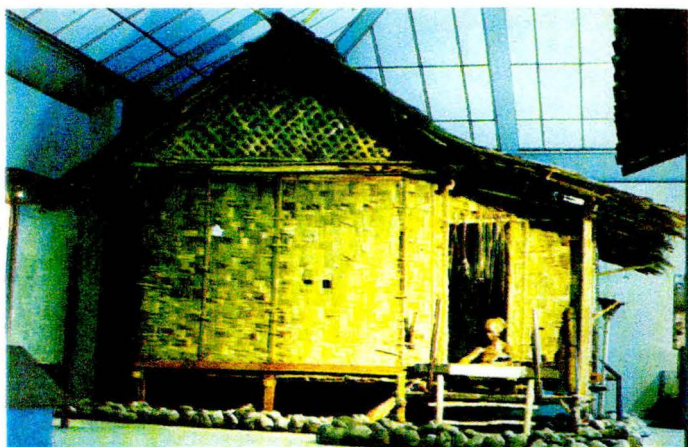


10.1.2. **Tandu "Jampana"**

Kayu. P. 3,53 cm, L. 102 cm, T. 118 cm.

No.Inv. 98.1074. Mus. Neg. Prop. Jawa Barat.

Tandu "Jampana" disebut juga Garuda dari Cirebon.



10.1.3. **Rumah Badui**

Bentuk panggung, asal Cikasih, Kabupaten Lebak. P. 5,11 m, L. 5 m, Perbandingan 1 : 1. No.Inv. 4473987. Mus. Neg. Prop. Jawa Barat.

10.2. **MUSEUM VIRAJATI**

Alamat : Jln. Gatot Subroto No. 96,
Bandung.
Telepon : 443041 - 3.

Museum Virajati diresmikan oleh Panglima ABRI Jenderal Tri Sutrisno. Maksud pendirian museum untuk mengabadikan dan mengembangkan hasil perjuangan seskoad sebagai sarana edukasi sebagai motivator generasi penerus.

10.3. **MUSEUM TANAH**

Alamat : Jln. Ir. Juanda. No. 98, Bogor.
Telepon : 323012.

Museum Tanah milik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) didirikan 29 September 1988. Tujuan pendirian museum sebagai pusat penelitian dan informasi tanah di Indonesia berkaitan dengan pertanian. Koleksi terdiri dari

jenis tanah disajikan dalam bentuk
"makromonolit".



10.3.1. **Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.**



10.3.2. **Makromonolit**

Tata pameran Museum Tanah dengan
Makromonolit tanah sebagai koleksinya.

10.4. **MUSEUM PERJUANGAN BOGOR**

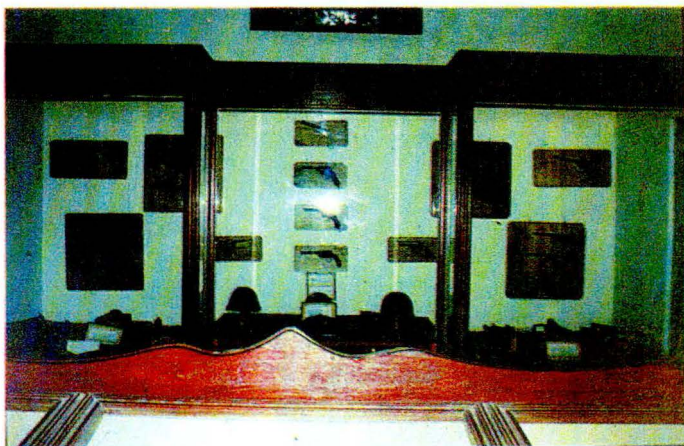
Alamat : Jln. Merdeka No. 56 Bogor.

Telepon : 326377 (0251).

Museum Perjuangan Bogor dibangun mulai tahun 1957. Pembangunan selesai dan diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1958. Koleksi berupa benda yang berkaitan dengan perjuangan masa revolusi.



10.4.1. Museum Perjuangan Bogor.



10.4.2. Senjata

Koleksi Museum Perjuangan Bogor, terdiri dari bermacam-macam senjata laras pendek (pistol) hasil rampasan.

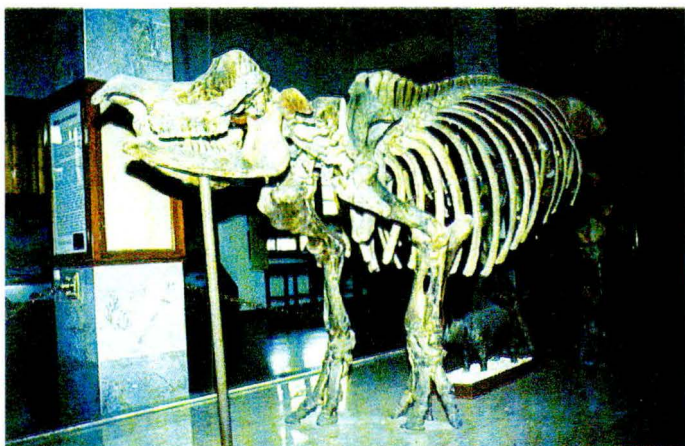
10.5. **MUSEUM GEOLOGI**

Alamat : Jln. Diponegoro No. 57 Bandung
Telepon : 73205.

Museum Geologi dibangun Pemerintah Kolonial Belanda tanggal 16 Mei 1929. Koleksi berupa fosil flora dan fauna, mineral, batuan, bahan tambang. Semuanya sebagai bahan penelitian geologi.



10.5.1. **Museum Geologi, Bandung.**



10.5.2. **Fosil Kerangka Badak Koleksi Museum Geologi, Bandung.**

10.6. **MUSEUM ASIA AFRIKA**

Alamat : Jln. Asia Afrika. No. 65.

Bandung.

Telepon : 438031.

Pendirian Museum Asia Afrika adalah gagasan Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmaja, SH menjelang HUT KAA ke 25. Gagasan itu dapat direalisasikan dan diresmikan oleh Presiden RI Jenderal Soeharto tanggal 24 April 1980. Koleksi $\pm$ 1.837 buah semuanya berhubungan dengan KAA.



10.6.1. **Museum Asia Afrika.**



10.6.2. **Konperensi Asia Afrika**

Koleksi ini menggambarkan suasana Pembukaan Konperensi Asia Afrika yang berlangsung di Gedung Merdeka pada tanggal 18 April 1955. Dalam sidang pembukaan Presiden RI. Ir. Soekarno menyampaikan pidato berjudul "Let A New Asia and A New Africa be born" (Lahirlah Asia baru dan Afrika baru).

10.7. **MUSEUM ZOOLOGI BOGOR**

Alamat : Jln. Juanda No. 18 Bogor.

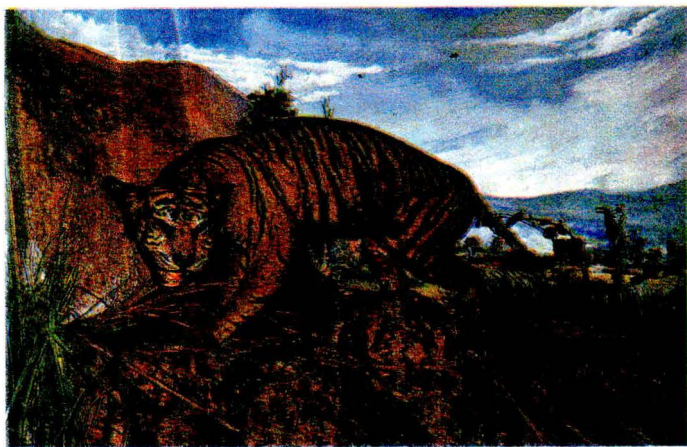
Telepon : (0251) 321040, 321041.

Fax. 325854

Museum Zoologi didirikan pada tahun 1894 oleh Von Koeningswald berkebangsaan Belanda. Tujuan untuk melestarikan/mengawetkan binatang mati untuk penelitian Zoologi.



10.7.1. **Museum Zoologi Bogor.**



10.7.2. **Diorama**

Diorama Harimau yang telah dikeringkan, koleksi Museum Zoologi Bogor.

10.8. **MUSEUM KASEPUHAN**

Alamat : Jln. Keraton Kasepuhan No. 43.
Cirebon.

Telepon : (0221) 209607.

Museum Kasepuhan merupakan bangunan keraton tertua di Cirebon dibangun oleh Panembahan Emas

Pakungwati tahun 1529. Koleksi Panembahan Emas terdiri dari benda etnografika, keramologika, seni rupa, pusaka, naskah dan foto.



10.8.1. **Sri Manganti**

Ruang tunggu bagi para tamu yang akan menghadap Panembahan I. (Museum Kasepuhan).



10.8.2. **Ali Dogrog**

Figura macan Ali Dogrog merupakan lambang kota Cirebon 1829, koleksi Museum Kasepuhan.

10. 9. **MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN**

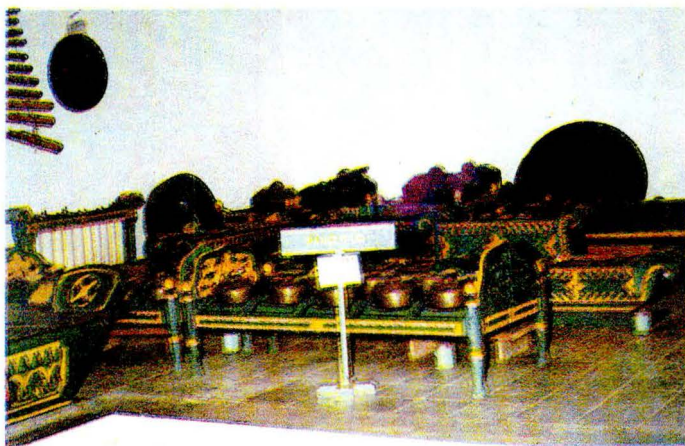
Alamat : Komplek Gedung Negara,
Sumedang.

Telepon : (0261) 201714.

Museum Geusan Ulun didirikan oleh Pangeran Sumedang bersama Pemda Tk. II Sumedang untuk mengenang jasa Prabu Geusan Ulun. Koleksi terdiri dari Numismatika, keramologika, naskah kuno, seni kriya, geografika, maket, peta dan foto dokumen.



10.9.1. **Museum Prabu Geusan Ulun.**



10.9.2. **Panglipur (Salendro)**

Alat musik pukul peninggalan Pangeran Ronggo Gede/Kusuma Dinata ke IV (1625), koleksi Museum Prabu Geusan Ulun.

10.10. **MUSEUM ETNOBOTANI (Herbarium Bogoriensis)**

Alamat : Jln. Juanda No. 22-24,
Bogor.

Telepon : 323012.

Gedung museum ini didirikan tahun 1941 oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Tujuan pendirian museum untuk pengawetan daun-daun (tumbuhan) bahan penelitian. Koleksi berupa herbarium basah/kering, geografika, etnografika dan peta. Museum ini sering disebut Museum Herbarium Bogor.



10.10.1. **Museum Etnobotani (Herbarium Bogoriensis).**



10.10.2. **Daun Dikeringkan**

Daun yang sudah dikeringkan dan dipres, koleksi Museum Etnobotani (Herbarium Bogoriensis).

10.11. **MUSEUM POS INDONESIA**

Alamat : Jln. Cilaki No. 73.
Bandung Wetan (40115).
Telepon : (022) 4206195 Ps. 159.

Persiapan pendirian museum tahun 1980 tanggal 27 September 1982 diadakan pameran benda Pos dan Giro. Kemudian tanggal 27 September 1983 diresmikan Museum Pos dan Giro oleh Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi. Koleksi berupa filateli, buku-buku, foto, benda bersejarah dibidang pos dan giro. Museum Pos dan Giro sejak tanggal 20 Juni 1997 telah berganti nama menjadi Museum Pos Indonesia.



10.11.1. **Museum Pos Indonesia, Bandung.**



10.11.2. **Koleksi Museum Pos Indonesia, Bandung.**

10.12. **MUSEUM SITUS KEPURBAKALAAN**

Alamat : Jln. Masjid Agung Banten,
Serang.

Sebenarnya merupakan bagian dari Masjid Agung Banten. Koleksi terdiri dari benda arkeologika, numismatika, keramik, naskah dan etnografika.



10.12.1. **Museum Situs Kepurbakalaan.**



10.12.2. **Keramik Lokal**

Keramik lokal dengan desain Eropa koleksi Museum Situs Kepurbakalaan.

10.13. MUSEUM KALIJATI

Alamat : Desa Kalijati Barat,
Kec. Kalijati, Subang.

Museum ini merupakan museum TNI AU. Pengelola adalah Pemda Tk. II Subang.

10.14. MUSEUM YUDHA BATARA

Alamat : Jln. Setia Budi No. 7. Bandung.

Museum ini diselenggarakan Legiun Veteran RI mengambil tempat di IKIP Bandung.

10.15. MUSEUM TELAGA MANGGUNG

Alamat : Jln. Raya Selatan. No. 140,
Telaga, Majalengka.

Museum ini dikelola oleh suatu Yayasan. Koleksi terdiri dari warisan budaya daerah Majalengka dan sekitarnya.

10.16. MUSEUM KANOMAN

Alamat : Desa Lumah Wungkuk, Cirebon.

Museum ini dikelola oleh Yayasan. Lokasi mengambil tempat bangunan Keraton Kanoman. Koleksi berupa benda pusaka dan peninggalan keraton kanoman.

10.17. SITE MUSEUM CIPARI

Alamat : Kampung Cipari, Desa Cigugur,
Kec. Cigugur, Kuningan.

Museum ini berupa Situs di kampung Cipari. Karena di Situs tersebut banyak benda cagar budaya maka ditetapkan site museum.



10.17.1. **Taman Purbakala Cipari.**



10.17.2. **Kapak Batu koleksi Taman Purbakala Cipari.**

10.18. **MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI**

Alamat : Jln. Lembong No. 38
Bandung 40111.

Pada tahun 1949 - 1950 gedung ini pernah digunakan sebagai markas Divisi Siliwangi yang pertama di kota Bandung (Staf Kwartir Territorium III Divisi

Siliwangi), yang berlokasi di Oude Hospital Weg (sekarang jalan Lembong). Pada tanggal 23 Januari 1950 gedung ini pernah menjadi sasaran utama serangan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA), pada waktu pemberontakan APRA di kota Bandung dibawah pimpinan Kapten Raymon Westerling, dalam pertempuran ini gugur 79 Prajurit TNI/Siliwangi, termasuk diantaranya Mayor Adolp Lembong, sekarang diabadikan untuk nama jalan sebagai pengganti jalan Hospital. Museum yang diresmikan oleh Pangdam VI/Siliwangi kedelapan, tanggal 23 Mei 1966 ini, dibangun di atas tanah seluas 4.176 m² dan dengan luas bangunan 1.674 m². Koleksinya terdiri dari benda-benda bersejarah dari masa perjuangan pra kemerdekaan, masa perang kemerdekaan dan masa-masa selanjutnya.



10.18.1. **Museum Mandala Wangsit Siliwangi.**



10.18.2. **Senjata Api**

Koleksi senjata api Museum Mandala Wangsit Siliwangi ini, merupakan hasil rampasan pada waktu pemberontakan DI dan TII.

10.19. **MUSEUM LINGGAJATI**

Alamat : Desa Linggajati, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan.

Museum ini adalah museum sejarah, yang menyajikan peralatan tentang perundingan Linggarjati.



10.19.1. **Museum Linggajati**



10.19.2. **Monumen Perundingan Linggarjati**

10.20. **MUSEUM PETA**

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 35
Bogor, Jawa Barat (16121).

Museum Peta dikelola oleh Yayasan Pembela Tanah Air (Yapeta) dan sekarang disebut sebagai Bumi Keprajuritan Bogor adalah bekas tangsi Tentara KNIL (Koninklijk Nederlands Indisch Leger) di Jaman Belanda, yang terletak di jalan Pabaton, sekarang menjadi jalan Jenderal Sudirman untuk mengenang peristiwa sejarah adanya Sekolah Peta yang mempunyai arti bagi bangsa Indonesia, bahwa di kota Bogor pertama kali diselenggarakan pendidikan Militer. Pendidikan ini kemudian hari melahirkan

perwira Tentara Sekolah Pembela Tanah Air, tentara kebangsaan Indonesia yang berperan di dalam gerakan-gerakan persiapan Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, sampai pada pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang menjadi cikal bakal Tentara Nasional Indonesia (ABRI). Museum ini diresmikan pada tanggal 18 Desember 1995 oleh Presiden Soeharto. Koleksinya terdiri dari : Diorama peristiwa sejarah bangsa Indonesia pada masa pendidikan peta yang dimulai dari tahun 1943 - 1945, patung-patung tokoh perjuangan bangsa, dan senjata-senjata yang dipakai pada masa itu.



10.20.1. **Museum Peta**



10.20.2. **Daidancho Soedirman**, koleksi Museum Peta.

Jenderal Soedirman ketika menjabat sebagai Komandan Batalyon pada pergerakan Peta.

11. PROPINSI JAWA TENGAH

Propinsi Jawa Tengah termasuk memiliki banyak museum. Selain museum, banyak pula peninggalan bersejarah jaman Hindu/ Budha Indonesia maupun masa sesudahnya. Museum-museum di Jawa Tengah sebagai berikut :

11.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI JAWA TENGAH "RONGGOWARSITO"**

Alamat : Jln. Abdul Rahman Saleh,
Semarang (50149).

Telepon : (024) 602389. Fax. 602389.

Perintisan pendirian sejak tahun 1975. Pembangunan dilakukan secara bertahap. Meskipun baru selesai satu ruang pameran, tetapi Gubernur Jawa Tengah waktu memerintahkan agar museum difungsikan tahun 1983. Pada tanggal 5 Juli 1989 pembangunan museum dinyatakan selesai dan resmi dibuka. Dan SK. Mendikbud tanggal 4 April 1990 No. 0223/0/1990 ditetapkan nama Museum Negeri Propinsi Jawa Tengah "Ronggowarsito". Koleksi meliputi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa dan teknologika.



11.1.1. **Museum Negeri Propinsi Jawa Tengah "Ronggowarsito".**



11.1.2. Ornamen Medalion Mantington

Batu kapur. P. 68 cm, L.37 cm,
Tebal 12 cm. Ds. Montington, Jepara.
Mus. Neg. Prop. Jawa Tengah. No. Inv. :

Batu relief ini adalah bukti perbedaan konsepsi. Batu ini pada masa Hindu sebagai hiasan dengan motif relief adegan cerita Ramayana (relief manusia). Pada masa Islam, batu tetap dipakai namun dibalik dan yang tampak dipahat ragam hias kolam penuh tumbuhan air yang indah.



11.1.3. **Gramaphon**

Logam, kayu; ukuran : —.

Kebon Agung, Dempet, Demak,
Mus. Neg. Prop. Jawa Tengah.

Gramaphon merupakan instrumen yang dapat menghasilkan suara yang telah terekam. Cara kerja masih manual. Piringan ditaruh pada pemutar. Pemutar digerakkan oleh motor penggerak dan jarum suara ditaruh dialur piringan. Gerakan jarum pada alur piringan menggetarkan potongan keramik atau kristal dalam kartrid sehingga menghasilkan isyarat listrik sesuai gelombang pada alur dan menimbulkan suara. Gramaphon pertama kali direkam oleh Thomas Alva Edison tahun 1877.

11.2. **MUSEUM ISTANA MANGKUNEGARA**

Alamat : Komplek Istana Mangkunegara,
Surakarta.

Museum didirikan tahun 1918 oleh Mangkunegara VII. Koleksi meliputi benda seni (emas, perak), keramik, emas, wayang, gamelan, naskah kuno dan sebagainya dilengkapi “Perpustakaan Reksa Pustaka”.



11.2.1. **Museum Istana Mangkunegara.**

11.3. **MUSEUM MANDALA BHAKTI**

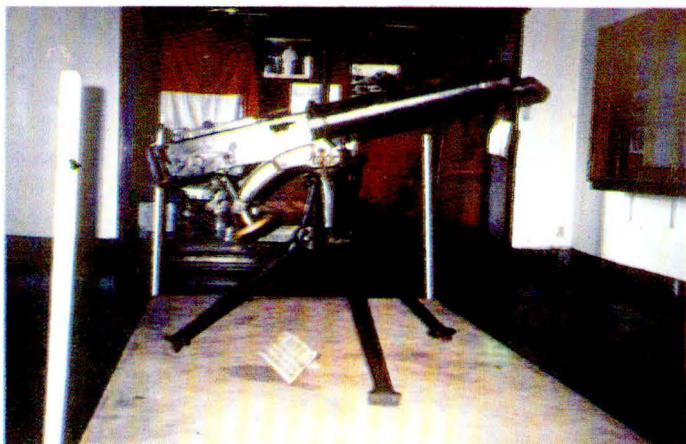
Alamat : Jln. Taman Merdeka No. 2,
Semarang.

Telepon : 311316.

Museum ini milik Kodam IV Diponegoro diresmikan tanggal 1 April 1987. Tujuan pendirian untuk mengabadikan nilai perjuangan. Koleksi berupa peralatan perang dan benda yang berhubungan dengan perjuangan Kodam Diponegoro.



11.3.1. **Museum Mandala Bhakti**



11.3.2. Koleksi Museum Mandala Bakti

11.4. MUSEUM PALAGAN AMBARAWA "ISDIMAN"

Alamat : Jln. Mgr. Sugiopranoto,
Ambarawa.

Pemberian nama "Isdiman" untuk mengenang Kolonel Isdiman yang berjasa dalam pertempuran di Ambarawa tahun 1948. Museum diresmikan pada tanggal 15 Desember 1974.



11.4.1. Museum Palagan Ambarawa "Isdiman".

11.5. **MUSEUM KERETA API**

Alamat : Stasiun Ambarawa.

Gagasan pendirian museum dari Gubernur Jawa Tengah Supardjo Rustam didukung Menteri Perhubungan Rusmin Nuryadin. Kebetulan Stasiun Ambarawa sangat penting peranannya pada masa perjuangan. Dan Indonesia banyak memiliki lokomotif tua yang bersejarah pada masa sebelum kemerdekaan.



11.5.1. **Museum Kereta Api Ambarawa**



11.5.2. **Koleksi Museum Kereta Api Ambarawa**

11.6. **MUSEUM KAMAR PENGABDIAN KARTINI**

Alamat : Jln. Gatot Subroto. No. 8
Rembang.

Museum oleh Bupati Rembang tahun 1967. Peresmian dilakukan Menteri Sosial untuk mengenang jasa pahlawan emansipasi wanita bernama RA. Kartini. Koleksi berupa benda yang berhubungan dengan pribadi Kartini.



11.6.1. **Museum Kamar Pengabdian RA. Kartini Rembang.**



11.6.2. **Botekan**

Botekan bersusun lima ini, dibuat dari bahan kayu jati dan dipergunakan oleh RA. Kartini untuk menyimpan obat-obatan terutama jamu jawa. Koleksi Botekan sampai kini masih tersimpan di Museum Kamar Pengabdian RA. Kartini.

11.7. **MUSEUM KAMAR PENGABDIAN DIPONEGORO**

Alamat : Jln. Diponegoro No. 1
Magelang.

Museum ini dikelola oleh "Diponegoro Foundation". Tujuan pendirian museum

untuk memperingati perjuangan Pangeran Diponegoro 1825 - 1830. Koleksi lebih banyak benda-benda yang berhubungan Diponegoro.

11.8. **MUSEUM ABDUL DJALIL**

Alamat : Jln. Jenderal Gatot Subroto,
Magelang.

Telepon : 3001. Pes. 401.

Museum dibangun atas inisiatif pemuda Abdul Djalil sebagai tempat lukisan miliknya. Kemudian menjadi tempat pelayanan Akademi Militer. Tahun 1966 diberi nama Museum Taruna (Codet Museum). Tanggal 10 Oktober 1975 diganti nama Museum Abdul Djalil. Abdul Djalil adalah pemuda gagah berani dalam perang kemerdekaan didaerah Prambanan tahun 1949. Koleksi berupa benda peninggalan Jenderal Sudirman, Jenderal Oerip Soemohardjo, lukisan dan lain-lain.



11.8.1. **Museum Abdul Jalil, Magelang.**

11. 9. **MUSEUM BUMI PUTERA 1912**

Alamat : Jln. A. Yani No. 12, Magelang.

Pendirian museum dimulai 1948 oleh Direksi Pelaksana AJB 1912. Peresmian tanggal 20 Mei 1985 oleh Walikota Magelang, Drs. A. Bagus Panuntun. Koleksi berupa benda yang berkaitan dengan perasuransian sejak 1912.



11.9.1. **Museum Bumi Putra 1912**



11. 9.2. **Maket Museum dan Kantor B.P. 1912**
Koleksi Museum Bumi Putra 1912

11.10. **MUSEUM GULA**

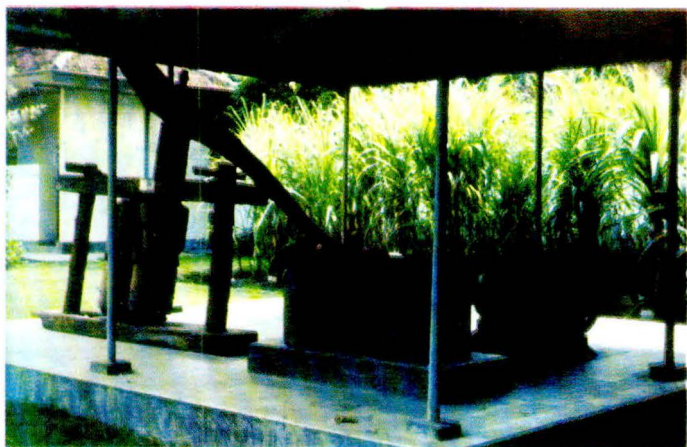
Alamat : Pg. Gondang Baru, Klaten.

Telepon : 22328.

Museum Gula diresmikan tanggal 11 September 1982 oleh PTP XV - XVI. Tujuan pendirian museum untuk menampilkan sejarah industri gula di Indonesia. Koleksi berupa peralatan yang berhubungan dengan pabrik gula dari yang tradisional sampai moderen, peralatan pertanian tebu dari tradisional sampai moderen, teknis perkebunan tebu dari tradisional sampai moderen.



11.10.1. **Museum Gula Jawa Tengah.**



11.10.2. **Penggiling Tebu**

Alat penggiling tebu tradisional dari batu dan kayu yang ditarik oleh sapi atau kerbau, koleksi Museum Gula Jawa Tengah.

11.11. **MUSEUM WAYANG**

Alamat : Jln. Gatot Subroto No. 1
Banyumas.

Museum didirikan dengan Akte Notaris No. 37, tanggal 27 Desember 1984 dan SK. Bupati Kepala Daerah TK. II Banyumas No. 430/477, tanggal 26 Juli 1989. Tujuan pendirian museum untuk melestarikan seni budaya pewayangan. Koleksi terdiri dari wayang kulit, wayang golek, seni rupa dan sebagainya.

11.12. **MUSEUM DULLAH**

Alamat : Jln. Dr. Cipto Mangunkusumo
No. 15. Surakarta.

Pendirian museum dimulai 1984. Museum diresmikan tanggal 1 Agustus 1988 oleh Mendikbud. Prof. Dr. Fuad Hassan. Museum Dullah adalah museum seni. Koleksi terdiri dari keramik asing/lokal, seni rupa, seni kria, lukisan dan sebagainya.



11.12.1. **Museum Dullah.**



11.12.2. **Wajah-wajah Penuh Kisah**
 Bahan : Cat minyak, kanvas.
 Karya : Dullah
 Tahun : 1973
 Koleksi: : Museum Dullah

11.13. **MUSEUM JAMU NYONYA MENEER**

Alamat : Jln. Raya Kaligawe Km. 4
Semarang.

Telepon : 285732

Museum diresmikan tanggal 18 Januari 1984. Tujuan pendirian museum untuk mengenang jasa Nyonya Meneer dalam melestarikan budaya nenek moyang tentang pengobatan tradisional. Koleksi berupa peralatan pembuatan jamu dari yang tradisional sampai moderen dan berbagai bahan jamu.



11.13.1. **Museum Jamu Nyonya Meneer.**



11.13.2. **Koleksi Museum Jamu Nyonya Meneer.**

11.14. **MUSEUM AKPOL**

Alamat : Komplek AKPOL,
Desa Candi Baru,
Semarang.

Pada mulanya museum berada di Sukabumi. Setelah AKPOL berpindah ke Semarang, maka museum ikut dipindah tahun 1979. Koleksi museum terdiri dari peralatan kepolisian dan benda sitaan dari perbuatan kejahatan.

11.15. **MUSEUM TOSAN AJI**

Alamat : Jln. Pangeran Diponegoro
No. 2, Kec. Kutoarjo,
Kab. Purworejo.

Gagasan pendirian museum oleh Gubernur Jawa Tengah Soepardjo Rustam. Peresmian pada tanggal 13 April 1987 oleh Gubernur Jawa Tengah waktu itu Ismail. Koleksi terdiri dari berbagai jenis pusaka antara lain keris, tombak, pedang, kudi dan sebagainya.



11.15.1. **Keris Pusaka, koleksi Museum Tosan Aji.**

11.16. **MUSEUM KRETEK**

Alamat : 'Desa Getas Pejaten,
Kec. Jati, Kab. Kudus.

Bangunan bentuk arsitektur tradisional Kudus. Gagasan berasal dari Gubernur Jawa Tengah Soeparjo Rustam. Peresmian dilakukan tanggal 2 Oktober 1986. Koleksi terdiri dari foto tokoh-tokoh perkretekan, dokumen Nitisemitro dan peralatan pembuatan rokok.



11.16.1. **Museum Kretek.**



11.16.2. **Koleksi Museum Kretek.**

11.17. **MUSEUM BATIK**

Alamat : Jln. Pasar Ratu No. 30
Pekalongan.

Pekalongan adalah kotak batik yang berciri tersendiri. Maka tepat jika Pekalongan memiliki museum batik. Museum diresmikan tanggal 18 Juli 1987. Koleksi berupa kain batik Pekalongan dan sekitarnya termasuk Yogya dan Solo, serta peralatan berkaitan perbatikan.

11.18. **MUSEUM SANGIRAN**

Alamat : Desa Krikilan, Kec. Kali
Jambe, Kabupaten Sragen.

Sangiran merupakan situs fosil manusia purba dan binatang yang amat lengkap dibanding dengan situs-situs lain didunia. Yang dimaksud lengkap yaitu gambaran hubungan dari suatu jaman kejaman berikutnya. Koleksi berupa temuan yang berasal dari sangiran dan sekitarnya.



11.18.1. **Museum Sangiran.**



11.18.2. **Fosil Tengkorak**, koleksi Museum Sangiran.

- 11.19. **MUSEUM PERS NASIONAL**
Alamat : Jln. Gajah Mada No. 59
Surakarta.

Museum ini milik suatu Yayasan.
Koleksi terdiri dari benda sejarah yang berhubungan dengan pers.



11.19.1. **Museum Pers Nasional.**

11.20. **MUSEUM SEKOLAH**

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani, Slawi,
Tegal.

Keberadaan museum Sekolah telah lama. Koleksi terdiri dari alat peraga sekolah. Keberadaan semacam ini adalah sangat penting.

11.21. **MUSEUM WIDAYAT**

Alamat : Jln. Lt. Tukiyat, Mungkid,
Magelang.

Museum ini milik suatu Yayasan. Museum Widayat adalah museum seni. Koleksi terdiri dari lukisan dan benda seni lainnya.



11.21.1. **Museum Widayat.**



11.21.2. **Kapal Nabi Nuh**

Bahan : Cat Minyak, kanvas.

Ukuran : 95 x 211 cm.

Tahun : 1976

Koleksi : Museum Widayat.

11.22. **MUSEUM BANK RAKYAT INDONESIA**

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 26
Purwokerto.

Seperti halnya museum bank lainnya, Museum BRI ini menampilkan koleksi yang berhubungan dengan perbankan. Koleksi antara lain mata uang yang pernah beredar di Indonesia dan peralatan perbankan.



11.22.1. **Museum Bank Rakyat Indonesia.**



11.22.2. **Mata Uang Pemerintah Republik Indonesia**, koleksi Museum Bank Rakyat Indonesia.

11.23. **MUSEUM ABIROWO**

Alamat : Jln. Dr. Wahidin No. 26
Batang.

Museum Abirowo adalah museum wayang. Disini terdapat wayang yang ukurannya amat besar. Abirowo adalah nama tokoh dalam ceritera wayang.

11.24. **MUSEUM KI DISO**

Alamat : Jln. Dr. Angka 17, Purwokerto.

Nama Museum diambil dari nama pendirinya bernama Ki Diso seorang mantan pejuang. Koleksi museum berupa benda arkeologi dan benda warisan budaya daerah Purwokerto dan sekitarnya.



11.24.1. **Museum Ki Diso.**



11.24.2. Koleksi Museum Ki Diso.

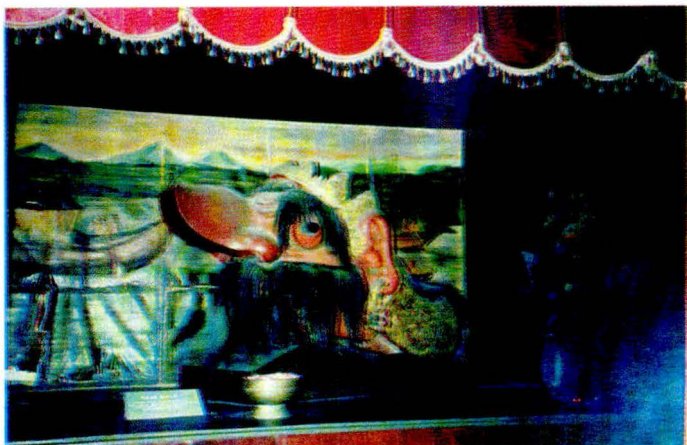
11.25. MUSEUM RADYAPUSTAKA

Alamat : Slamet Riyadi No. 235,
Surakarta.

Museum didirikan tanggal 28 Oktober 1890. Sebagai Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan khususnya kebudayaan Jawa. Pada mulanya bertempat di rumah milik KRA Sosrodiningrat IV. Tanggal 1 Januari 1913 dipindah ke Loji Kadipala dan bernama Radyapustaka. Koleksi meliputi arkeologika, etnografika, heraldika, keramik, kesenian, naskah kuno dan sebagainya.



11.25.1. **Museum Radya Pustaka**



11.25.2. **Canthik Perahu Kyai Rajamolo**,
koleksi Museum Radya Pustaka.

11.26. **MUSEUM JAMU JAGO**

Alamat : Jln. Setiabudi No. 179
Srandol, Semarang

Koleksi museum ini berupa barang dan bahan yang berhubungan dengan jamu tradisional Jawa. Digambarkan sejak berdirinya Jamu Jago sebelum

kemerdekaan dan perkembangan proses teknik pengolahan dari yang tradisional sampai teknis moderen. Selain itu dikoleksi pula tanda-tanda pemecahan rekor, sehingga sering dinamakan "Museum Rekor".



11.26.1. **Museum Jamu Jago**



11.26.2. **Prasasti Museum Rekor**

Prasasti ini berada dalam gedung Museum Jamu Jago, Semarang, Jawa Tengah.

11.27. **MUSEUM MASJID DEMAK**

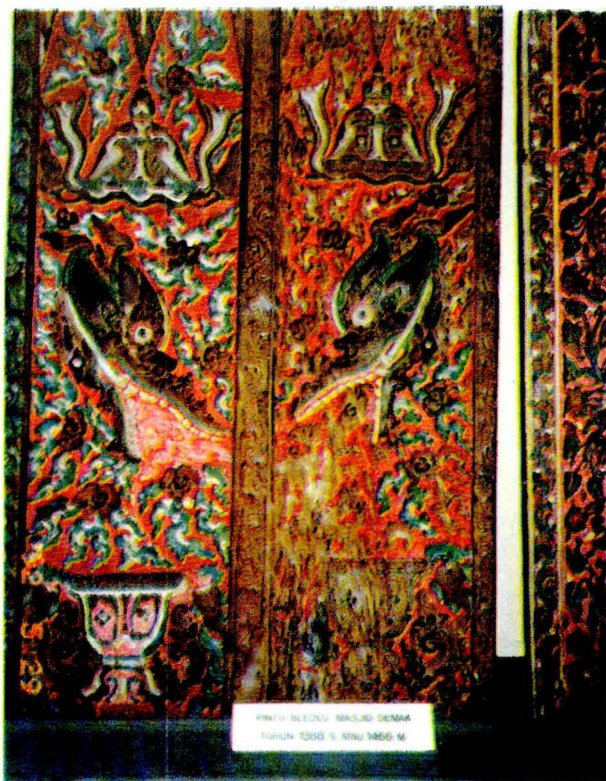
Alamat : Jln. Sultan Patah No. 57
Kec. Bintaro, Kab. Demak,
Jawa Tengah.

Telepon : (0291) 85532

Masjid Agung Demak menurut legenda dibangun oleh para Walisanga hanya dalam waktu satu malam. Wali atau mubaliq yang berjumlah sembilan, yaitu Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Gunung Jati. Masjid Agung Demak menarik minat dan perhatian semua pihak, khususnya umat Islam di Indonesia. Berdasar Condrosengkolo terdiri dari empat kata yang dimaksudkan untuk menandai tahun (lawang trus gunaning Janmo) dan terdapat di Mihrab Masjid, bisa diterjemahkan. Masjid Agung Demak didirikan tahun 1401 (tahun Jawa) atau 1506 Masehi. Masjid Agung Demak sudah 16 kali dipugar terhitung sejak Paku Buono tahun 1710 hingga menjelang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tahun 1987. Pengelola museum dilaksanakan oleh BKM (Badan Kerjasama Masjid). Koleksi terdiri dari 4 saka tatal, 8 saka serambi, pintu bledeg, bedug, kentongan, kursi kencana, 65 piring keramik, penyekat besar dan kecil.



11.27.1. Museum Masjid Agung Demak



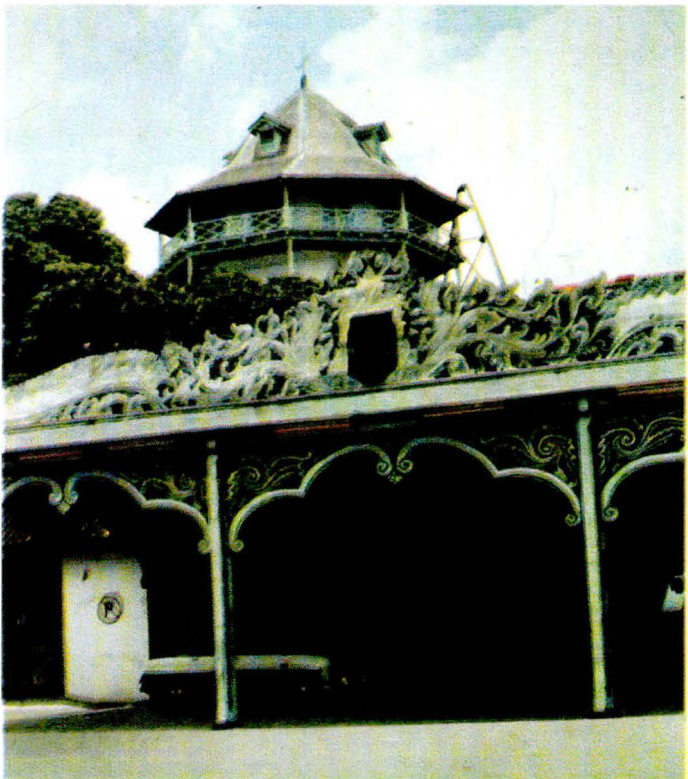
11.27.2. Pintu Bledog Masjid Demak

Koleksi Museum Masjid Demak, Pintu Bledog tahun 1388 S. atau 1466 M.

11.28. **MUSEUM “SUAKA BUDAYA”
SURAKARTA**

Alamat : Dalam Keraton Surakarta,
JawaTengah.

Penyelenggara Yayasan Keraton Surakarta. Museum Suaka Budaya Keraton Surakarta dibangun di atas tanah seluas 7.500 m². Gaya bangunan bercorak arsitektur tradisional. Museum ini didirikan pada tahun 1961 dan diresmikan pada tahun 1962. Karena letaknya di dalam Keraton dan kepunyaan Keraton, maka diberi nama Museum Keraton. Koleksi terdiri dari arkeologika, prasejarah, sejarah nasional, dan benda yang berasal dari keraton.



11.28.1. **Museum Keraton “Suaka Budaya”
Surakarta**

11.29. **MUSEUM R.A. KARTINI JEPARA**

Alamat : Jln. Alun-alun, Jepara.

Museum ini terletak disebelah Utara Alun-alun Jepara, Jawa Tengah, kira-kira 500 m dari kota Kabupaten. Museum R.A. Kartini diresmikan pada tanggal 21 April 1977 dan sebagai penanggungjawab adalah Bupati K.D.H. Tingkat II Jepara dengan dibantu oleh beberapa personil di bidang administrasi, perpustakaan, konservasi, dokumentasi koleksi dan bimbingan edukasi.

Tujuan pendirian Museum Kartini adalah mengabdikan tokoh R.A. Kartini sebagai seorang pendidik dan pendekar wanita pertama yang ingin bebas dari belenggu feodalisme dan penjajahan. R.A. Kartini yang namanya diabadikan oleh Museum Kartini ini, dilahirkan pada tanggal 21 April 1879 oleh seorang ibu yang berasal dari desa Teluk Awur dan ayah bernama R.M. A.A. Sosroningrat, seorang Bupati Jepara. Semasa hidupnya R.A. Kartini berusaha mengatasi kekototan adat yang membatasi wanita bangsanya. Hal ini terlihat pada saat, R.A. Kartini melangsungkan pernikahan dengan Bupati Rembang, Adipati Joyodiningrat, beliau mengajukan beberapa syarat kepada ayahandanya, yaitu :

1. perkawinan agar dilakukan sederhana, tanpa ada pesta.
2. tidak melakukan sungkem dan mencium kaki mempelai laki-laki.
3. tidak ada lagi selir.



11.29.1. **Museum R.A. Kartini Jepara.**



11.29.2. **Meja dan Kursi**

Meja dan kursi peninggalan R.A. Kartini, koleksi Museum R.A. Kartini Jepara.

11.30. **MUSEUM SUDIRMAN**

Alamat : Jln. Ade Irma Suryani C. 7
Magelang, Kec. Magelang Utara
Kotamadya Magelang.

Museum Sudirman secara resmi dibuka untuk umum pada tanggal 18 Mei 1976 yang peresmianya dilaksanakan oleh Mayor Jenderal Yasir Hadibroto Pangdam VII/Diponegoro, dengan tujuan untuk mengenang jasa-jasa almarhum Jenderal Sudirman. Museum ini menempati bangunan lama, bekas rumah tinggal dengan gaya arsitektur Klasik Eropa yang dibangun di atas tanah seluas 1.329 m² dengan luas bangunan 201 m². Sedangkan penyelenggara museum dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Magelang dan dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Magelang Cq. Seksi Kebudayaan.



11.30.1. Museum Sudirman, Magelang.

12. PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sebagai propinsi yang hanya terdiri dari lima Daerah Tk. II atau Kabupaten, sehingga termasuk kecil. Namun dipandang jumlah penduduk dan peran budaya sangat besar. Yogyakarta terdapat dua keraton sebagai pusat kebudayaan yang sampai sekarang masih dipertahankan. Yogyakarta dengan keraton atau Kesultanan sangat berperan dalam perjuangan kemerdekaan sehingga ditetapkan sebagai Daerah Istimewa. Yogya memiliki Universitas tertua yaitu Gajah Mada, sehingga terkenal sebagai kota pelajar dan budaya. Museum-museum yang terdapat di Yogyakarta sebagai berikut :

12.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA "SONOBUDOYO"

Alamat : Jln. Trikora No. 6
Yogyakarta (55122).
Telepon : (0274) 376775

Tahun 1919 berdirilah Java Institut atau Yayasan Kebudayaan Jawa dan Bali. Tahun 1924 Jawa Institut berkongres dan salah satu keputusannya akan mendirikan museum. Tahun 1931 dibentuk Panitia Perencanaan Museum terdiri dari Ir. Th. Karsten, P. H. W. Sitsen dan S. Kopenberg, Sri Sultan Hamengkubuwono VIII menyumbang sebidang tanah. Tahun 1934 museum didirikan pada lokasi tersebut. Museum itu dikuasai oleh Jepang pada masa pendudukan. Setelah Indonesia Merdeka, pengelola museum diserahkan kepada Pemda DI. Yogyakarta. Tahun 1974 museum diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasar SK. Mendikbud No. 093/0/1979 museum ditetapkan sebagai UPT

dengan nama : Museum Negeri Propinsi DI. Yogyakarta "Sonobudoyo". Koleksi meliputi biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa dan kriya, teknologika dan dilengkapi perpustakaan.



12.1.1. Museum Negeri Propinsi DI. Yogyakarta "Sonobudoyo".



12.1.2. Arca Kepala Dewa

Perunggu berlapis emas. T. 33 cm,
L. 18,5 cm, Tb. 17 cm. Pejitan, Ngoro-oro,
Pathuk, Gunung Kidul. Mus. Neg. DI.
Yogyakarta.
No. Inv. : S.B.E.7.

Arca mengenakan mahkota bentuk
"Jatamakuta" atau mahkota. Permukaan
kasar dan merupakan bekas teknik
"incrutatie" atau cara melekatkan lapisan
emas/Platina tipis dan terdapat "urna"
didahi.

(Katamsi, R.J. Th. I. N3 Juli 1956).



12.1.3. **Arca Kuwera**

Perunggu. T. 10,5 cm, L. 5,5 cm,
Tb. 7 cm. Monggang, Pundong, Bantul.
Mus. Neg. Prop. DI. Yogya.
No. Inv. : S.B.E.9.

Arca mengenakan mahkota bentuk "Jatamakuta" dan pada belakang kepala terdapat "ardhacandra". Perut gendut melambangkan kesuburan dan kemakmuran. Tangan kiri pegang pundi-pundi harta. Demikian pula kaki kanan menginjak pundi-pundi. Kaki kiri ditekuk dan diletakkan diatas padmasana dalam sikap "lalitasana". Pundi-pundi itu berisi harta, maka Dewa Kuwera adalah dewa kekayaan. (Stutterheim. W. F. Catalogus of Hindu Javanese Antiquities on Exhibition

at Museum of the Java Institute "Sana Boedaya" Yogyakarta).

12.2. **MUSEUM KERATON YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. Kemandungan Utara,
Keraton Yogyakarta.

Telepon : 373721

Sejak sebelum kemerdekaan, rakyat diperbolehkan masuk berkunjung dalam keraton Yogyakarta. Yayasan pendirian museum adalah untuk menertibkan benda pusaka keraton dan pengunjung. Pada masa Sri Sultan Hamengkubuwono VII dan VIII pengunjung ditangani oleh Belanda. Pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono IX penanganan pengunjung dilakukan oleh Tepas Pariwisata keraton, dan museum dipegang oleh suatu Badan Keraton. Koleksi terdiri dari etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, keramologika dan yang sangat menonjol adalah pusaka keraton.



12.2.1. **Museum Keraton Yogyakarta**

12.3. **MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA**

Alamat : Jln. Taman Siswa No. 31-34
Yogyakarta.

Telepon : 377459

Museum ini diresmikan pada tanggal 2 Mei 1970 oleh Nyi Hajar Dewantara sebagai memorial Ki Hajar Dewantara. Koleksi berupa benda yang berhubungan dengan Ki Hajar Dewantara dan Pergerakan Taman Siswa.



12.3.1. **Museum Dewantara Kirti Griya**



12.3.2. **Seragam Penjara Pekalongan**, koleksi Museum Dewantara Kirti Griya.

12.4. **MUSEUM BIOLOGI**

Alamat : Jln. Sultan Agung No. 22,
Mergangsan, Yogyakarta,
Telepon : 376571

Museum ini milik Universitas Gajah Mada yang berdiri tahun 1960 dengan nama Museum Zoologicum. Pada tanggal 20 September 1969 bertepatan Dies Natalis Fakultas Biologi UGM diubah namanya menjadi Museum Biologi tanggal 1 Januari 1970 museum dibuka untuk umum. Koleksi berupa benda biologika meliputi tumbuhan dan hewan sebagai obyek penelitian bagi Fakultas Biologi UGM.



12.4.1. **Museum Biologi.**

12.5. **MUSEUM PERJUANGAN YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. Kolonel Sugiono No. 24
Yogyakarta.

Museum ini didirikan dari hasil gagasan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai monumen perjuangan. Museum diresmikan tanggal 17 Nopember 1961. Koleksi terdiri dari patung kepala Pahlawan Nasional, relief perjuangan nasional 1908-1950 serta benda bersejarah melawan kolonial Belanda.



12.5.1. **Museum Perjuangan Yogyakarta.**

12.6. **MUSEUM SENI LUKIS “AFFANDI”**

Alamat : Jln. Solo No. 167, Yogyakarta

Telepon : 562593

Semasa masih hidup, Affandi mendirikan Galeri Seni Lukis tahun 1955. Kemudian galeri itu akan ditingkatkan menjadi sebuah museum pada tahun 1962. Pada tahun 1974 museum itu diresmikan dengan nama Museum Affandi oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra. Pengelola museum yaitu Affandi Foundation. Koleksi terdiri dari lukisan karya Affandi maupun teman-temannya.



12.6.1. **Museum Seni Lukis “Affandi”**



12.6.2. **Potret Diri Menghisap Pipa**

Tahun : 1977

Ukuran : 100 x 130 cm

Bahan : Kanvas, cat minyak

Koleksi : Museum Seni Lukis "Affandi"

12.7. **MUSEUM/MONUMEN DIPONEGORO**

Alamat : Jln. HOS Cokroaminoto

TR. III.430, Tegalrejo,

Yogyakarta

Telepon : 513068

Museum didirikan oleh Kodam VII Diponegoro tanggal 6 Oktober 1969. Peresmian dilakukan oleh Presiden Soeharto tanggal 9 Agustus 1979. Koleksi berupa pusaka/senjata tradisional, relief dan benda bersejarah lainnya.



12.7.1. **Museum/Monumen P. Diponegoro**

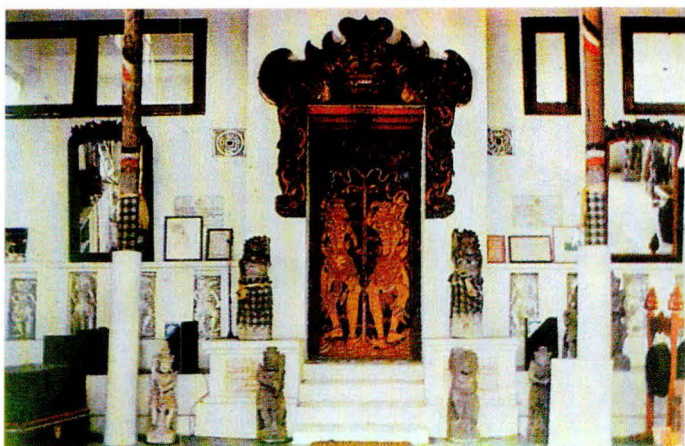
Bangunan bagian depan tempat informasi Tegalrejo, Yogyakarta.

12.8. **MUSEUM NYOMAN GUNARSO**

Alamat : Jln. Wulung No. 43, Depah,
Sleman, Yogyakarta

Telepon : 564330

Perintis pendirian museum adalah Drs. Nyoman Gunarsa dan istrinya Indrawati. Museum diresmikan oleh Dubes Amerika Serikat didampingi Gubernur DI. Yogyakarta Sri Paku Alam VIII tanggal 31 Maret 1989. Koleksi berupa lukisan, benda seni kriya dan sebagainya.



12.8.1. Museum Nyoman Gunarso.

12.9. MUSEUM GEOTEKNOLOGI MINERAL

Alamat : Kompleks Kampus UPN
Jln. Babarsari, Tambak Bayan,
Yogyakarta.

Telepon : (0274) 513268 Pes. 17

Ide pendirian museum oleh Prof. Dr. R. Bambang Soeroso, Rektor UPN. Museum diresmikan oleh Menteri Hankam, Jenderal TNI Poniman tanggal 27 Februari 1988. Koleksi berupa benda teknologi dan mineral.



12.9.1. Museum Geoteknologi Mineral



12.9.2. **Tengkorak Gajah Purba**

Koleksi Museum Geoteknologi Mineral, Tengkorak Gajah Purba.

12.10. **MUSEUM SASMITALOKA SUDIRMAN**

Alamat : Jln. Bintaran Wetan No. 3
Yogyakarta.

Telepon : 376663

Museum ini menempati bangunan bekas kediaman Pangsar Jenderal Sudirman diresmikan oleh Kepala Staf TNI AD Jenderal Poniman tanggal 30 Agustus 1982. Museum Sasmitaloka Sudirman lebih bersifat museum memorial untuk mengenang pengabdian, pengorbanan dan

perjuangan Pangsar Jenderal Sudirman (Sasmita - peringatan, loka - tempat). Koleksi $\pm$ 531 buah terdiri dari benda yang berhubungan dengan Pangsar Jenderal Sudirman dan benda bersejarah lainnya.



12.10.1. **Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman**



12.10.2. Koleksi Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman.

12.11. MUSEUM DHARMA WIRATAMA

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 75
Gondokusumo, Yogyakarta
Telepon : 561417

Museum ini berdiri tanggal 8 September 1950. Tahun 1968 dipindah pada lokasi yang sekarang. Namun baru tanggal 30 Agustus 1982 diresmikan sebagai Museum Dharma Wiratama. Koleksi berupa benda bersejarah yang berhubungan dengan perjuangan TNI AD dari 1945 sampai sekarang.



12.11.1. Museum Dharma Wiratama



12.11.2. Lampu dan Alat Minum

Koleksi Museum Dharma Wiratama, Lampu dan Alat Minum yang digunakan Letkol Suharto (sekarang Presiden RI) dan anak buahnya di Segoroyoso, Bantul Yogyakarta tahun 1949.

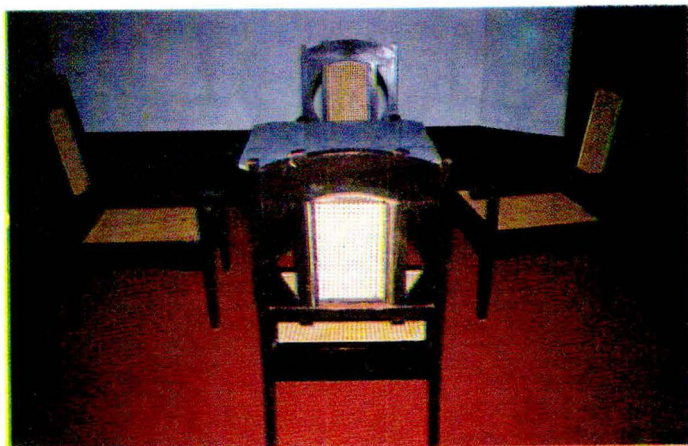
12.12. MUSEUM BENTENG YOGYAKARTA (VREDEBURG)

Alamat : Jln. A. Yani No. 6 Yogyakarta
Telepon : (0274) 586934, Fax. 586934

Museum menempati bangunan benteng Vredeburg Yogyakarta. Gagasan pemanfaatan gedung itu untuk museum dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan mendikbud Dr. Daud Yusuf tahun 1980. Tanggal 11 Maret 1987 telah beroperasinal setelah mengalami renovasi. Koleksi lebih banyak berbentuk diorama peristiwa sejarah dari Kerajaan Mataram sampai masa era pembangunan.



12.12.1. **Museum Benteng Yogyakarta (Vredeburg).**



12.12.2. **Seperangkat Meja Tamu (Kursi Pangsar Soedirman)**

Seperangkat meja tamu ini dipergunakan oleh Jenderal Soedirman setibanya dari bergerilya. Peristiwa itu terjadi di desa Piyungan, Srimortani tanggal 10 Juli 1949. Koleksi Museum Benteng Yogyakarta (Vredeburg).

12.13. **MONUMEN / MUSEUM YOGYA KEMBALI**

Alamat : Desa Jongkong, Sariharjo,
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telepon : 568239, 568225

Gagasan pendirian museum dicetuskan oleh Walikota Yogyakarta, Kolonel Sugiarto didukung Dewan Harian Angkatan '45 DI. Yogyakarta. Museum dapat direalisasikan dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto tanggal 6 Juli 1989. Koleksi berupa berbagai jenis persenjataan perang kemerdekaan, dokumen peristiwa perjuangan dan benda bersejarah lainnya.



12.13.1 **Monumen Yogya Kembali**



12.13.2. **Meja dan Kursi Kerja**

Dipergunakan Sri Sultan HB IX dalam menyelesaikan tugasnya antara lain : Sebagai Menteri Pertahanan RI di Kepatihan Yogyakarta tahun 1945-1949. Koleksi Monumen Yogya Kembali.

12.14. **MUSEUM WAYANG KEKAYON**

Alamat : Jln. Raya Wonosari Km. 7
No. 277
Telepon : (0274) 379058

Museum Wayang Kekayon adalah museum yang dikelola oleh Yayasan Sosial Kekayon di Yogyakarta. Museum didirikan berdasar Akte Notaris No. 138/90 tanggal 23 Juli 1990 oleh Badan Musyawarah Musea. Tujuan pendirian museum untuk melestarikan budaya pewayangan yang memiliki nilai "adiluhung". Koleksi meliputi berbagai jenis wayang.



12.14.1. **Museum Wayang Kekayon**



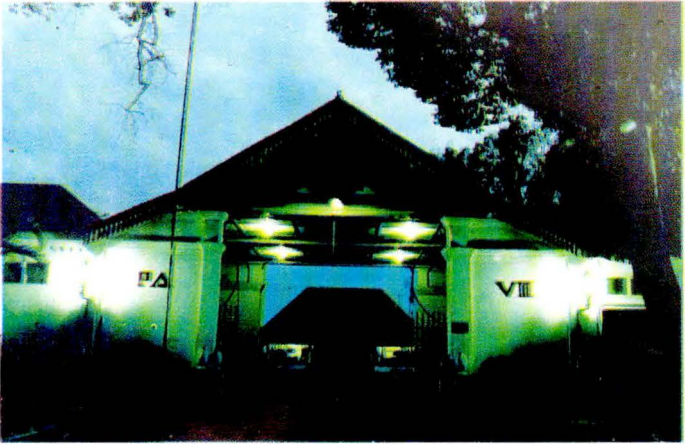
12.14.2. **Koleksi Museum Wayang Kekayon**

12.15. **BEBADAN MUSEUM PURO
PAKUALAMAN**

Alamat : Kompleks Pura Paku Alam,
Yogyakarta.

Telepon : 562161

Museum ini tidak pernah diresmikan, namun berfungsi secara baik. Koleksi terdiri dari benda bersejarah yang berhubungan dengan Pura Paku Alam.



12.15.1 **Bebadan Museum Puro Pakualaman**



12.15.2 **Kereta Kyai Brojonolo**, koleksi Bebadan Museum Puro Pakualaman.

12.16. **MUSEUM HAMENGKUBUWONO IX**
 Alamat : Komplek Keraton Yogyakarta

Museum ini merupakan memorial Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Koleksi adalah semua benda yang berhubungan (milik) Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

12.17. **MUSEUM LUKISAN**

Alamat : Komplek Keraton Yogyakarta

Museum tersebut memiliki 4 buah ruangan koleksi terdiri dari koleksi lukisan 3 dimensi, lukisan permaisuri Sultan Hamengkubuwono V sampai dengan Sultan Hamengkubuwono X, lukisan tamu-tamu pembesar dari Eropa yang berkunjung ke Keraton dan lukisan pohon silsilah Sultan Hamengkubuwono IV sampai dengan Sultan Hamengkubuwono X.

12.18. **MUSEUM KERETA KENCANA**

Alamat : Jln. Kestalan Natawijayan,
Yogyakarta.

Museum ini dikelola oleh suatu Badan Keraton Yogyakarta. Koleksi berupa kereta-kereta pusaka milik Keraton Yogyakarta. Jadi Keraton Yogyakarta terdapat tiga museum.

12.19. **MUSEUM BATIK**

Alamat : Jln. Dr. Sutomo No. 13
Yogyakarta 55211

Telepon : (0274) 515953 - 562338

Museum ini milik suatu Yayasan. Koleksi berupa kain batik berbagai corak dan peralatan yang berhubungan dengan batik.



12.19.1. **Museum Batik**



12.19.2. **Koleksi Museum Batik**

12.20. **MUSEUM DIRGANTARA MANDALA**

Alamat : Komplek Adi Sucipto

Telepon : (0274) 64466

Pada mulanya museum ini bernama Museum Pusat AURI berlokasi di Markas Komando Wilayah Udara V jalan Tanah Abang Bukit Jakarta Pusat. Peresmian berdirinya museum ini dilakukan oleh

Panglima Angkatan Udara Laksamana Udara Roesmin Nuryadin pada tanggal 4 April 1969. Berdasarkan pertimbangan bahwa Yogyakarta dalam periode 1945-1949 mempunyai peranan penting sebagai tempat lahir dan menjadi pusat kegiatan TNI AU maka dengan keputusan Kepala Staf TNI AU Museum Pusat AURI yang semula berkedudukan di Jakarta dipindahkan ke Yogyakarta dan ditetapkan namanya menjadi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yang berlokasi di Kampus AKABRI Bagian Udara Yogyakarta. Dengan bertambahnya koleksi-koleksi terutama Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) udara dan agar masyarakat mudah berkunjung, maka Museum ini dipindahkan ke kawasan Lanud Adi Sucipto. Gedung baru yang ditempati ini adalah bekas pabrik gula Wonocatur di jaman Belanda, dan pada waktu penjajahan Jepang dipakai sebagai gudang senjata dan hanggar. Koleksi yang dimiliki antara lain Heraldika (bendera, panji-panji, peta, badge, tanda pangkat); Alutsista Udara (pesawat terbang tempur, pesawat pembom, pesawat penyergap, pesawat pengangkut, pesawat peluncur dan olahraga) dan bermacam-macam senjata.



12.20.1. **Museum Dirgantara Mandala**



12.20.2. **Koleksi Museum Dirgantara Mandala**

13. PROPINSI JAWA TIMUR

Propinsi Jawa Timur adalah propinsi terbesar dipulau Jawa baik luas wilayah maupun jumlah penduduknya. Pada masa lalu pernah terdapat beberapa kerajaan kuno dan terbesar adalah Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit pernah menguasai hampir seluruh wilayah Indonesia sekarang. Setelah masa Hindu - Budha berganti dengan masa Islam, kerajaan-kerajaan pesisir Utara Jawa Timur masih banyak pegang peranan baik bidang budaya maupun ekonomi. Propinsi Jawa Timur menyimpan banyak peninggalan sejarah masa lalu dan warisan budaya yang berkembang dari masa ke masa. Maka sangat wajar memiliki banyak museum sebagai berikut :

13.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI JAWA TIMUR "MPU TANTULAR"

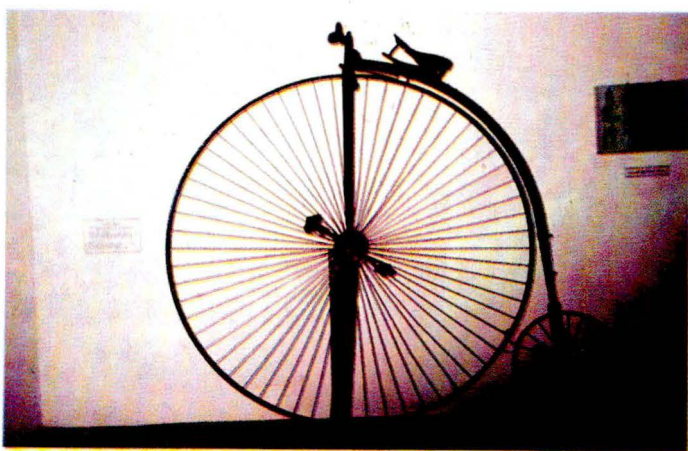
Alamat : Jln. Taman Mayangkara No. 6,
Surabaya.

Telepon : 577037

Museum menempati bangunan lama dan diresmikan tanggal 12 Agustus 1977 oleh Gubernur Jawa Timur Sunandar Priyosudarmo. Gedung itu bekas Bank Jawa yang dibangun pada tahun 1910. Nama museum diambil dari Pujangga Mpu Tantular yang hidup sejaman Prabu Hayam Wuruk di kerajaan Majapahit. Karena bangunan museum sangat sempit dibanding dengan jumlah koleksi, maka museum akan dikembangkan di luar lokasi sekarang. Koleksi meliputi biologika, geologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, teknologika dan benda seni.



13.1.1. **Museum Negeri Propinsi Jawa Timur
"Mpu Tantular"**



13.1.2. **Sepeda Tinggi**
Metal. asal : Stedelijk Historisch
Mus. Neg. Prop. Jawa Timur "Mpu
Tantular"

Pencipta James Starley dan Wiliam Hilman (Inggris) tahun 1870. Sering disebut "ariel" berarti sepeda. Roda depan besar dengan pedal agar sekali putar dapat menempuh jarak yang jauh, sedang roda belakang kecil untuk sekedar hubungan.

Untuk mengendarainya perlu melompat atau memanjat.



13.1.3. **Perhiasan Emas**

Benda berbentuk perhiasan dari emas seberat 1.163.09 gram, kadar 22 ini merupakan hasil temuan Seger di daerah Kabupaten Kediri, 12 Juni 1989. Benda bersejarah yang reliefnya melukiskan Garuda membawa kendi Kamandalu, raksasa membawa gada dan adegan-adegan yang menggambarkan pertapaan. Benda tersebut dilengkapi dengan beberapa permata dari batu mulia dan hiasan berbentuk klintingan. Koleksi Museum Negeri Propinsi Jawa Timur "Mpu Tantular".

13.2. **Museum Brawijaya**

Alamat : Jln. Ijen no. 25 A Malang.

Telepon : 22394

Perintis museum Mayjen TNI Soerachman, mantan Panglima Kodam VIII Brawijaya. Museum diresmikan 4 Mei 1968. Semboyan museum "Citra utha pana cakra" berarti : cahaya yang membangkitkan kekuatan. Koleksi meliputi : zoologika, historika, keramologika, seni rupa, numismatika dan benda bersejarah lainnya.



13.2.1. **Museum Brawijaya**



13.2.2. Koleksi Museum Brawijaya

13.3. MUSEUM ARCA

Alamat : Jln. Pramuka No. 1
Nganjuk

Museum ini milik Pemda Tk. II Nganjuk. Koleksi meliputi arkeologika, numismatika / heraldika, filologika, historika dan sebagainya.



13.3.1. Museum Arca



13.3.2. **Koleksi Museum Arca**

13.4. **MUSEUM PURBAKALA**

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani No. 14
Mojokerto

Museum menempati bangunan arsitektur Eropa. Cikal bakal koleksi museum adalah milik Kromodjojo Adinegoro, Bupati Mojokerto. Tahun 1912 koleksi pribadi itu diserahkan kepada pemerintah waktu itu. Tahun 1965 museum itu dikelola oleh Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Propinsi Jawa Timur. Koleksi berupa benda arkeologika (arca, prasasti, relief candi, benda upacara Hindu dan sebagainya).



13.4.1. **Museum Purbakala**



13.4.2. **Koleksi Museum Purbakala**

13.5. **MUSEUM AKABRI BAGIAN LAUT
"RS HADI WINARSO"**

Alamat : Komplek AKABRI LAUT,
Bumi Morokrembangan,
Surabaya.

Telepon : 291092 (Ext. 440).

SK. Kepala Staf AL. No. 111.006/VI/
1973 adalah tentang status Museum

Pendidikan AL Surabaya menjadi Museum TNI AL. Tanggal 14 Juli 1989 diresmikan namanya menjadi Museum Akademi TNI AL RS. Hadiwinarso. Tujuannya dengan nama itu untuk mengenang jasa Hadiwinarso perintis pendidikan ALRI.



13.5.1. Museum “RS. Hadi Winarso”



13.5.2. **Lambang Institut Angkatan Laut,**
Koleksi Museum "RS. Hadi Winarso".

13.6. **MUSEUM TRINIL**

Alamat : Dewa Kawu,
Kec. Kedunggalar, Ngawi.

Trinil merupakan suatu situs yang menyimpan banyak fosil manusia purba seperti Sangiran di Jawa Tengah. Memang Trinil terletak pada aliran bengawan Solo seperti Sangiran. Koleksi sebagian besar fosil manusia dan binatang purba.

13.7. **MUSEUM JAMU IBU PRIGEN**

Alamat : Jln. Pelembon, Tretes,
Pasuruan.

Museum ini milik suatu Yayasan. Koleksi berupa contoh bahan jamu tradisional dan peralatan pembuatannya.

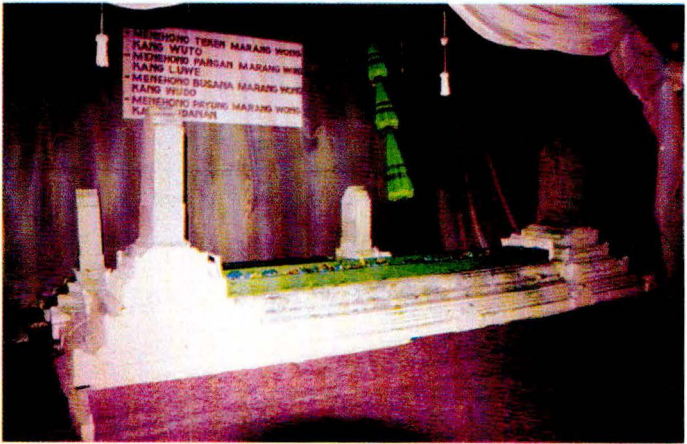
13.8. **MUSEUM SUNAN DRAJAT**

Alamat : Kantor Kabupaten Lamongan.

Museum ini milik Pemda TK. II Kabupaten Lamongan. Koleksi berupa warisan budaya daerah Lamongan dan sekitarnya dan naskah kuno.



13.8.1. **Museum Sunan Drajat**



13.8.2. **Makam Sunan Drajat.**

13.9. **MUSEUM BANGKALAN**

Alamat : Jln. Letnan Abdullah I,
Bangkalan Madura.

Museum Bangkalan berlokasi pada sebuah komplek yang termasuk sebuah perkantoran dan kantor residen Bangkalan. Museum ini didirikan dalam rangka melindungi dan menyajikan warisan budaya dari pulau Madura, khususnya daerah Bangkalan. Museum ini didirikan pada tahun 1967 dan diresmikan pada tanggal 24 Juli 1975 oleh Bupati Bangkalan. Koleksinya terdiri dari etnografika, arkeologika, historika, seni rupa, naskah dan foto-foto dokumen.



13.9.1. **Museum Bangkalan**

13.10. **MUSEUM BLAMBANGAN**

Alamat : Jln. Tanjung, Kabupaten
Banyuwangi, Jawa Timur

Museum ini dibangun pada tahun 1977 yang pembukaannya diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur. Tujuan pembangunan museum ini adalah dalam rangka melindungi, menyajikan warisan budaya dari wilayah Banyuwangi, dimana merupakan daerah paling timur Pulau Jawa yang mempunyai daya tarik tersendiri, terdapat perpaduan antara budaya Jawa, bali dan Madura. Koleksi terdiri dari arkelogika, etnografika, historika dan foto-foto, dokumen, miniatur, dan karya seni perpaduan 3 daerah.



13.10.1. **Museum Blambangan**



13.10.2. **Koleksi Museum Blambangan**

13.11. **MUSEUM KAMBANG PUTIH**

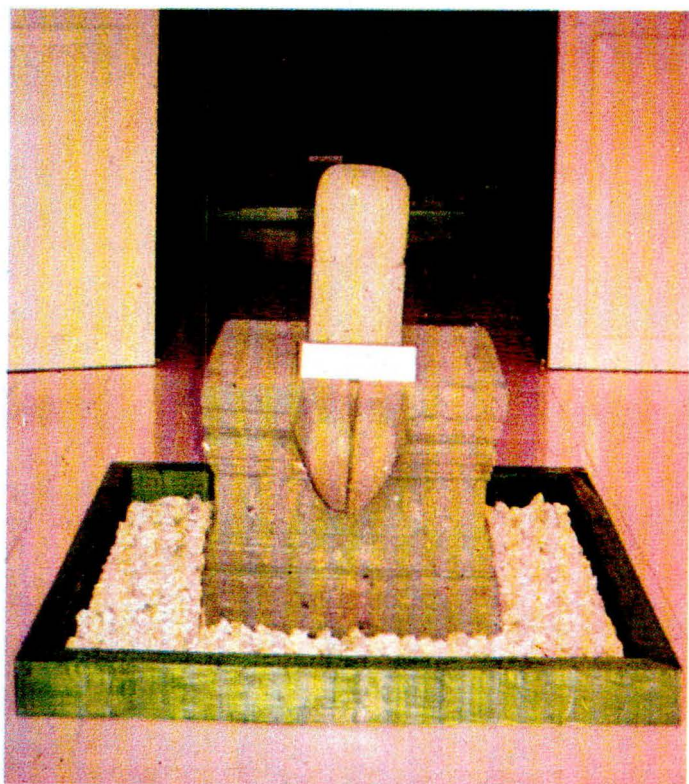
Alamat : Komplek Pendopo Krida
Manunggal, Kabupaten
Tuban, Jawa Timur

Dengan banyaknya pencurian benda-benda purbakala di daerah Kabupaten Tuban telah menimbulkan gagasan para penguasa untuk penyematan terhadap

benda-benda yang mulia, langka dan mempunyai nilai sejarah, maka pada tanggal 4 Januari 1984 didirikan museum dengan SK No. 22 tahun 1984 dan atas kerjasama Pemda Tuban dan Bidang Permuseuman Kanwil Depdikbud Jawa Timur dengan anggaran tahun 1982/1983 dan 1983/1984. Museum diresmikan pada tanggal 25 Agustus 1985 oleh Gubernur Kepala Daerah TK. I Bapak Wahono. Koleksi Museum Kambang Putih.



13.11.1. Museum Kambang Putih



13.11.2. **Lingga Yoni**

Lingga ditemukan di desa Sidodadi, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban. Yoni ditemukan di Desa Grodha Kecamatan Tuban. Lingga Yoni merupakan perwujudan dari konsep monodualisme yakni adanya dunia atas dan dunia bawah. Pada mitologi Hindu Lingga merupakan perwujudan dari Dewa Siwa, sedangkan Yoni merupakan perwujudan dari Perwati. Koleksi Museum Kambang Putih.

13.12. **MUSEUM AIRLANGGA**

Alamat : Jln. Mastrip Dukuh Boro,
Desa Pojok, Kec. Mojoroto,
Kodya Kediri, Jawa Timur.

Museum Airlangga Pemda Tk. II Kodya Kediri diresmikan bulan Januari 1992. Semula Museum Airlangga beralamat di daerah Kuwok, berlokasi di pemandian alam dengan SK. no. 188.45/119 A/441-12/1982 dengan status museum khusus. Akhirnya pada 1984/1985 berkembang menjadi museum umum dan pindah alamat di Jalan Mastrip dekat Gua Selomangleng, Kediri. Koleksi berjumlah 445 buah terdiri dari arkeologika dan etnografika.



13.12.1. **Museum Airlangga**



13.12.2. **Siwa**

Siwa merupakan dewa tertinggi Trimurti yang dianggap sebagai Dewa perusak. Dewa Siwa digambarkan bertangan empat. Koleksi Museum Airlangga.

13.13. **MUSEUM BLITAR**

Alamat : Jln. Senopati, Komplek
Kantor Kabupaten Blitar

Museum arkeologi ini dibangun oleh Bupati yang pertama, maksud dan tujuan dibangun museum ini dalam rangka penyelamatan dan pelestarian penemuan benda-benda arkeologi di daerah Blitar dan menyajikan kepada umum. Museum sementara ini masih menempati bangunan yang lama, walaupun bangunan baru sudah selesai dibangun. Koleksi yang dimiliki sejumlah 139 buah.



13.13.1. **Museum Blitar**



13.13.2. **Arca Durga Mahesasuramardini**,
koleksi Museum Blitar.

13.14. **MUSEUM BALAI PENYELAMAT
TULUNG AGUNG**

Alamat : Jln. Ki Mangunsarkoro.

Kode Pos 66233

Telepon : (0355) 21294

Tujuan pendirian museum ini adalah untuk menampung/melestarikan hasil temuan purbakala daerah Tulung Agung dan sekitarnya.



13.14.1 **Museum Balai Penyelamat Tulung
Agung**



13.14.2. **Nandi**

Nandi adalah lambang moral, keadilan, ajaran (dharma) dan kekuatan. Oleh karena itu ia dijadikan kendaraan Dewa Siva. Biasanya Nandi digambarkan dalam sikap mendekam dengan kaki depan siap berdiri untuk segera menjalankan perintah Siva. Koleksi Museum Balai Penyelemat Tulung Agung.

14. **PROPINSI BALI**

Luas wilayah Propinsi Bali seimbang dengan DI. Yogyakarta. Namun budaya Bali yang merupakan kelanjutan budaya masa Majapahit mempunyai keunikan tersendiri. Pada masa lalu setiap daerah di Bali berdirilah kerajaan dengan mengembangkan budaya sendiri. Maka dipandang dari kekayaan budaya, Bali dapat dipandang sangat besar. Museum yang terdapat di Bali menampung warisan budaya tersebut.

14.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI BALI**

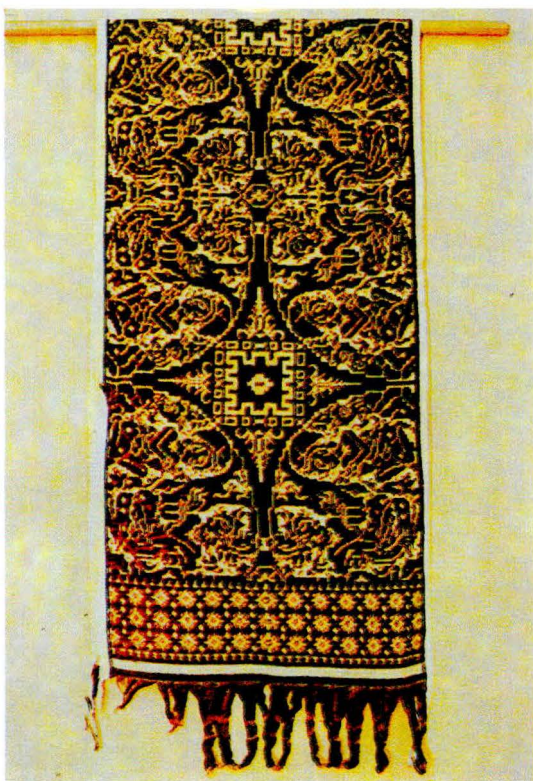
Alamat : Jln. Letkol Wisnu,
Denpasar, Bali.

Telepon : (0361) 22580, 35059.

Bangunan gedung museum didirikan tahun 1910 oleh Yayasan Bali Museum. Tanggal 8 Desember 1932 dibuka untuk umum dengan nama Bali Museum. Tanggal 5 Januari 1966 Yayasan Bali Museum menyerahkan museum kepada Pemerintah Pusat di Jakarta. Koleksi meliputi biologika, arkeologika, geologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika dan seni rupa.



14.1.1. Museum Negeri Propinsi Bali.



14.1.2. Kain Geringsing Kebo

Warna : Putih, coklat, hitam

Bahan : Benang Bali

Fungsi : Untuk upacara

Ukuran : P. 211 cm, L. 50,5 cm.

Asal : Tenganan Bali Museum
Negeri Propinsi Bali.

Kain Geringsing Kebo berbentuk persegi empat panjang hiasannya berupa Kolojengking (celedu), Wayang (putri) bangunan (gedong) dan biji mentimun (batu ketimun). Warnanya terdiri dari putih, coklat, merah dan hitam. Pusat pembuatan kain ini adalah di desa Tenganan Pegeringsingan, Bali. Desa ini tergolong desa Bali Aga yang masyarakatnya masih mempunyai ciri-ciri dan

kebudayaan Prasejarah. Mereka sampai sekarang masih memproduksi kain Geringasing dengan double ikat.



14.1.3. **Pelinggihan**

Warna : Perada

Bahan : Kayu.

Fungsi : Untuk upacara

Ukuran : P. 55 cm, T. ekor 57,5 cm,
T. Kepala 49,7 cm, L. 17,5 cm,
T. Arca dewa 17,5 cm, L. 3,9 cm,
T. Arca dewi, 16,5 cm, L. 3,8 cm.
Museum Neg. Prop. Bali. No.
2380/03.

Pelinggihan berbentuk naga bersayap dalam sikap duduk dan kaki diatas seekor Kuranaraja (kura-kura). Dipunggung ter-

dapat dua buah arca Dewa Wisnu memakai gelungan cecandian dan Dewi Sri mengenakan gelang *pepundakan*. Palinggihan dipergunakan sebagai simbolis inkarnasi dari Wisnu. Dewa Wisnu dan Dewi Sri merupakan manipestasi Tuhan. Pada upacara tertentu palinggihan diarak oleh penyungsong sebagai pertanda bakti mereka kepadanya.

14.2. **MUSEUM LE MAYEUR**

Alamat : Desa Sanur, Denpasar.

Andrian Joan Le Mayeur De Merpres adalah pelukis dari kota Bruselles, Belgia. Tahun 1932 datang ke Bali dan tertarik dengan budayanya. Ia melukis dan menjualnya. Tahun 1933 membangun sebuah rumah dan menikah dengan putri Bali bernama Ni Polok. Tahun 1935 ia menjadi perintis lukisan gaya Bali dan rumahnya dijadikan museum lukisan. Tahun 1957 Mendikbud Bahder Johan meresmikan nama Museum Le Mayeur. Koleksi + 89 lukisan karya Le Mayeur dan keramik.



14.2.1. **Museum Le Mayeur.**



14.2.2. **Koleksi Museum Le Mayeur.**

14.3. **MUSEUM SUBAK**

Alamat : Jln. Raya Tabanan, Tabanan.

Museum Subak didirikan oleh Pemda TK. I Bali tanggal 13 Oktober 1981. Koleksi terdiri dari warisan budaya daerah Kabupaten Tabanan.

14.4. **MUSEUM NEKA**

Alamat : Jln. Raya Campuhan Utara,
Ubud, Gianyar.

Museum Neka didirikan oleh Wayan Suteja Neka tanggal 5 Mei 1982. Pada tanggal 7 Juli 1982 diresmikan penggunaannya oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf. Museum ini milik suatu Yayasan. Koleksi meliputi seni rupa, seni kriya dan foto.



14.4.1. **Museum Neka.**



14.4.2. **Kehidupan di Bali**

Karya : Nyoman Lesug
 Bahan : Tinta Cina, Acrylic
 Tahun : 1988
 Koleksi : Museum Neka

14.5. **MUSEUM PURI LUKISAN RATNA WARTA**

Alamat : Jln. Raya Ubud, Gianyar.

Museum ini dibangun oleh Ratna Warta Foundation tanggal 1 Oktober 1953. Peresmian untuk umum tanggal 31 Januari 1954. Koleksi terdiri dari seni rupa, seni kriya, lukisan dan foto-foto.



14.5.1. **Museum Puri Lukisan Ratna Warta.**



- 14.5.2. **Pendeta Dharmaswami** membebaskan
kera, ular dan harimau, koleksi Museum
Puri Lukisan Ratna Wartha.

14.6. **MUSEUM GEDUNG ARCA
(MUSEUM PURBAKALA)**

Alamat : Jln. Tampak Siring,
Blah Batu, Gianyar.

Telepon : 26101.

Museum ini sebagai penyimpanan
benda arkeologi Bali. Museum diresmi-
kan oleh Gubernur Pemda TK. I Bali
tanggal 14 September 1974. Koleksi
meliputi benda prasejarah, arkelogika dan
sebagainya.



14.6.1. **Gedung Arca (Museum Purbakala).**



14.6.2 **Sarkofagus**, koleksi Museum Purbakala (Gedung Arca).

14.7. **MUSEUM MANUSIA YADNYA**

Alamat : Jln. Mandala Wisata,
Mengwi.

Museum milik Pemda tk. II ini terletak di Taman Ayun, Mengwi, Kabupaten Badung. Museum diresmikan oleh Pemda Badung pada tahun 1974. Koleksinya terdiri dari peralatan dan perlengkapan yang berkaitan dengan upacara Manusia Yadnya, yaitu upacara mengenai proses perjalanan manusia sejak dalam kandungan sampai meninggal.



14.7.1. **Koleksi Museum Manusia Yadnya**

Alat-alat yang terbuat dari daun lontar dipergunakan dalam upacara yang berkenaan dengan lingkaran hidup individu.

14.8. **MUSEUM SENI LUKIS KLASIK BALI"NYOMAN GUNARSA"**

Alamat : Pertigaan Banda - Takmung,
Br. Angkan Klungkung, Bali.

Telepon : (0366) 22255- 22256.

Fax. (0366) 22257.

Museum milik Yayasan Nyoman Gunarsa ini berdiri/diresmikan tanggal 16 Januari 1994 oleh Mendikbud, Prof. DR. Ing Wardiman Djojonegoro. Koleksi lukisan dan benda seni klasik Bali.



14.8.1. **Museum Seni Lukis Klasik Bali “Nyoman Gunarsa”.**



14.8.2. **Perang Mahabrata**

Ukuran : 1,25 m x 1,25 m

Bahan : Cat tradisional di atas katun

Tahun : $\pm$ 200 tahun

Asal : Klungkung, Bali

14.9. MUSEUM SUMARAJAYA

Alamat : Pusat Kota Klungkung.

14.10. MUSEUM ALAM MANUSIA PURBA

Alamat : Gilimanuk.

Museum ini milik Pemda Tk. II Gilimanuk. Situs Gilimanuk merupakan situs besar di Bali yang mengandung rahasia manusia purba terkenal uniknya.

14.11. MUSEUM PATUNG WIDYA KUSUMA

Alamat : Desa Nyih Kuning, Gianyar, Bali.

Koleksi berupa patung-patung Bali. Museum ini lebih tepat disebut museum seni karena koleksi berupa hasil karya seni patung maupun seni kriya.

15. PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sebenarnya pada kedua propinsi di Nusa Tenggara, yaitu NTB dan NTT itu banyak kerajaan berkuasa. Diantara kerajaan itu masih ada yang meninggalkan bangunan istana sampai sekarang. Bahkan daerah Nusa Tenggara terkenal dengan kerajinan tenun. Tenun ikat adalah maskot Nusa Tenggara. Museum yang terdapat pada NTB, NTT sebagai berikut :

15.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

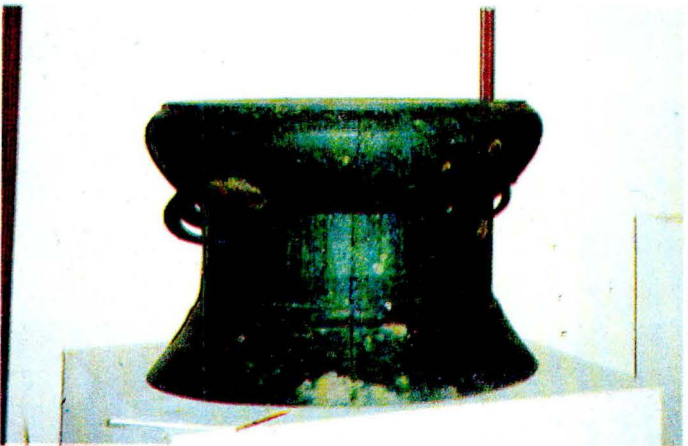
Alamat : Panji Tilar No. 6 Mataram.

Perintisan pendirian museum sejak 1976. Kemudian museum berhasil dibangun dan diresmikan tanggal 23 Januari 1982 oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf. Koleksi meliputi geologi, biologi, etnologi, arkeologi,

historika, numismatika/heraldika, filologi, keramologika, seni rupa dan teknologika.



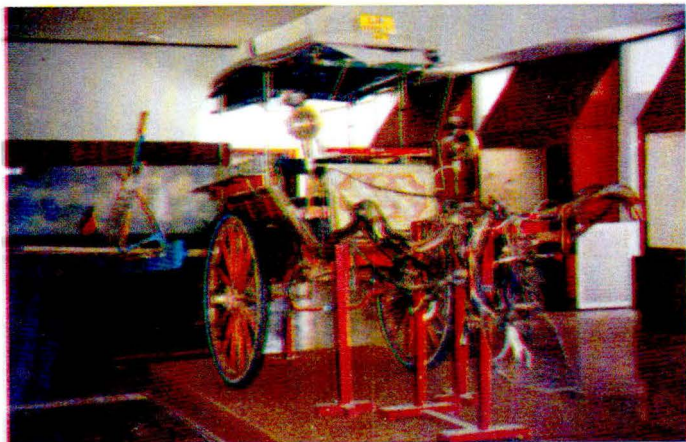
15.1.1. **Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat.**



15.1.2. **Nekara**

Perunggu. Ukuran : ——. Ditemukan didesa Seran, Kec. Seteluk, Kab. Sumbawa. Koleksi Museum Neg. Prop. NTB. No. 20.

Nekara merupakan salah satu koleksi masterpiece hasil budaya jaman Prasejarah pada masa perundagian yang difungsikan dalam berbagai upacara, seperti upacara memanggil hujan, tetabuhan mengantar jenazah ke kuburan dan genderang perang.



15.1.3. **Peralatan Transportasi Tradisional**

Koleksi Etnografi, Museum Negeri Propinsi NTB.

15.2. **MUSEUM SAMPARAJA**

Alamat : Jln. Gajah Mada, Kerara
Bima.

Museum Samparaja merupakan satu-satunya museum swasta di Nusa Tenggara. Museum ini menempati bangunan bekas Istana Bima. Koleksi terdiri dari benda-benda peninggalan Istana Bima.



15.2.1. Museum Samparaja.

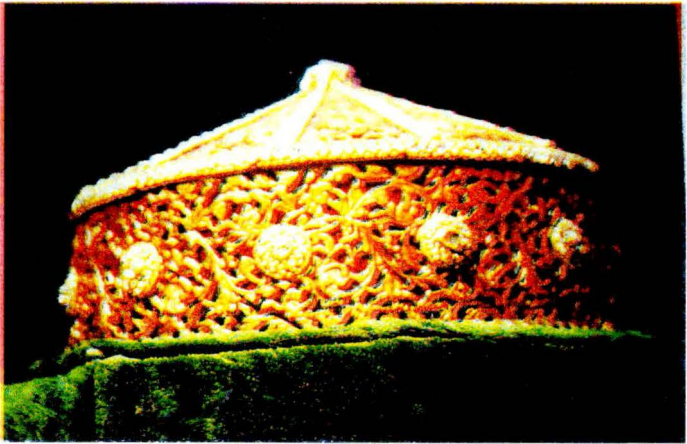
15.3. MUSEUM ASI MBOJO (Istana Kesultanan Bima)

Alamat : Kantor Kabupaten Bima,
Bima, NTB

Museum Asi Mbojo adalah museum umum lokal milik Pemda Tk. II Bima. Koleksi terdiri dari benda-benda budaya daerah setempat.



15.3.1. Museum Asi Mbojo (Istana Kesultanan Bima).



15.3.2. **Mahkota Kerajaan Bima**

Dibuat pada tahun 1790 M oleh tukang mas Bima (Bumi Ndede La Nggadi), dari emas murni bertatahkan intan dan berlian. Mahkota ini dipakai pada saat upacara-upacara kebesaran. Koleksi Museum Asi Mbojo.

15.4. **MUSEUM SAMAWA (Istana Tua)**

Alamat : Dalam Loka, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa Besar, NTB.

Museum umum Daerah Tk. I Sumbawa. SK Bupati, Kepala Daerah Tk. I No. 118 Tahun 1994, 1 Maret 1994 tentang pembentukan Museum Daerah Kabupaten Dati II Sumbawa.

Bangunan Museum bekas Istana Sultan Sumbawa yang disebut "Loka Samawa", kelihatan anggun dengan halaman luas dan rendah yang dilengkapi lumbung bagi suku Sasak.



15.4.1. **Museum Samawa (Istana Tua).**

16. **PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

16.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan,
Kupang.

Telepon : 32471.

Pembangunan museum ini dirintis sejak 1976. Peresmian museum bersamaan dengan Museum NTB yaitu 23 Januari 1982 oleh Mendikbud Dr. Daud Yusuf. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, seni rupa dan teknologika.



16.1.1. **Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Timur.**



16.1.2. **Au Kenu Ahu Moroten (Tempat Kapur Sirih)**

Bahan : bambu, manik-manik kaca, kulit labu hutan dan benang katun.

Warna : merah, kuning, biru, hijau dan putih.

Bentuk : bulat panjang bertali gantung.

Asal : Kab. Belu, Prop. NTT.

Ukuran : P.Badan 9 cm, rumbai rata-rata 2 cm, garis tengah badan 2,1 cm, p. tali gantung 16,2 cm.
Mus. Neg. Prop. Nusa Tenggara Timur.



16.1.3. **Haikara (Sisir Hias)**

Kulit Penyu. T. 12,2 cm. L.11,9 cm.
Sumba Timur, Mus. Neg. Prop. NTT.

Teknik pembuatan potong dan ukir, motif yang terdapat pada koleksi ini antara lain ayam jantan dan kuda. Simbol ini memberikan makna akan keperkasaan dan kekuatan.

16.2. **MUSEUM BIKON BLEWUT, STFK, LEDARERO**

Alamat : Jln. Raya Moumere, Ende,
NTT (86152)

Telepon : (0382) 21893

Museum Bikon Blewut termasuk jenis museum khusus yang didirikan pada tahun 1965. Museum dibuka untuk umum dan tidak dipungut biaya masuk. Penyelenggara oleh yayasan.

17. PROPINSI KALIMANTAN BARAT

Kalimantan Barat memiliki budaya besar Dayak dan Melayu. Dalam sejarah masa lalu di Kalimantan Barat terdapat beberapa kerajaan. Bahkan sampai kini masih terdapat peninggalan beberapa bangunan istana. Kalimantan Barat memiliki beberapa museum untuk melestarikan warisan budaya tersebut, sebagai berikut :

17.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI KALIMANTAN BARAT

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani,
Pontianak.
Telepon : 34600.

Museum ini dibangun tahun 1975. Tanggal 4 Oktober 1983 museum mulai berfungsi, meskipun masih banyak kekurangan. Setelah disempurnakan, maka museum diresmikan tanggal 2 April 1988. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnologika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa, dan teknologika.



17.1.1. Museum Negeri Propinsi Kalimantan Barat.



17.1.2. **Nekara**

Perunggu. T.50 cm, D.76 cm.

Bukit Selindung, Pemangkat, Sambas.

Mus. Neg. Prop. Kalimantan Barat.

No. 5232/A.

Nekara ini dikenal hasil kebudayaan Dongson. Tipe Heger IV. Teknik pembuatan "Cire perdue atau cetakan hilang. Bagian atas atau bidang pukul dihias motif bintang sudut 12 melambangkan kosmos.



17.1.3. **Keramik Singkawang**

Kota Singkawang sangat terkenal dengan keramiknya. Jumlah penduduk etnis Melayu dan Cina adalah sebanding. Namun keberadaan keramik Singkawang yang sekelas keramik Cina belum diteliti sejarahnya. Keramik ini salah satu contoh keramik Singkawang dibuat dengan teknik roda putar yang bermutu tinggi.

17.2. **MUSEUM DARA JUANTI**

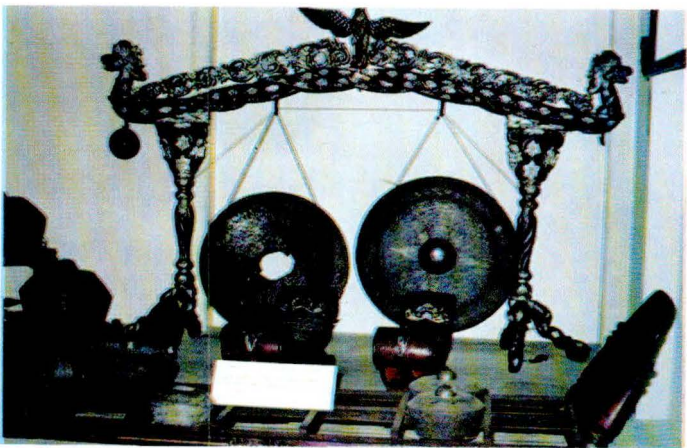
Alamat : Jln. Dara Juanti Hilir,
Sintang.

Museum mulai dibangun tahun 1968. Selesai pembangunan dan diresmikan

tanggal 5 Juli 1975. Koleksi berupa warisan budaya daerah Sintang meliputi arkeologi, etnografika, seni dan naskah kuno.



17.2.1. Museum Dara Juanti



17.2.2. Seperangkat Gamelan Kuno

Seperangkat gamelan kuno asal Mojopait ini adalah koleksi Museum Dara Juanti.

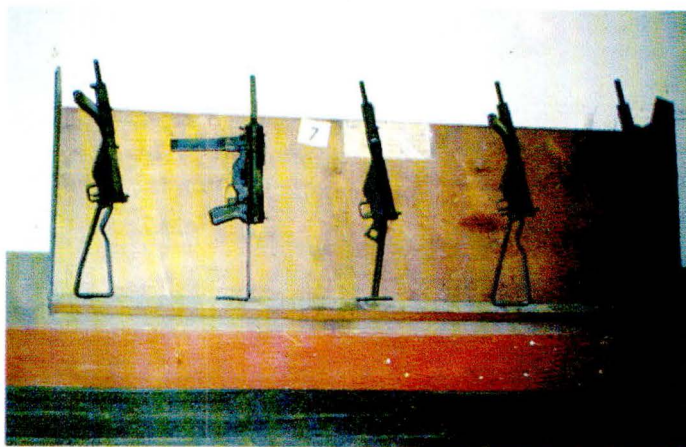
17.3. **MUSEUM KOMANDO OPERASI SEKTOR TIMUR (MINI KOREM 1205)**

Alamat : Komplek Korem Sintang

Museum ini adalah museum militer Korem Sintang merupakan pengawal perbatasan dengan Malaysia sehingga penting kedudukannya sejak dulu hingga kini. Koleksi berupa peralatan militer sangat bersejarah.



17.3.1. **Museum Komando Operasi Sektor Timur (Museum Mini Korem 1205 Sintang)**



17.3.2. **Senjata**

Senjata hasil rampasan dari PGRS Paraku, koleksi Museum Mini Korem 1205 Sintang.

17.4. **MUSEUM ISTANA KADRIYAH**

Alamat : Pontianak (seberang)

Museum ini dikelola oleh suatu Yayasan. Lokasi menempati bangunan Istana bekas Kesultanan Kadriyah terdapat di delta Sungai Kapuas. Museum merupakan salah satu peninggalan kerajaan di Kalimantan Barat masa lalu.



17.4.1. **Museum Istana Kadryah**



17.4.2. **Kursi, Tombak dan Payung**

Kursi, tombak dan payung kebesaran Sultan Pontianak, koleksi Museum Istana Kadryah.

17.5. **MUSEUM MATAN**

Alamat : Komplek Kantor Bupati
Ketapang.

Museum Matan adalah milik Pemda Tk. II Ketapang. Pada masa lalu di Ketapang terdapat pula sebuah kerajaan. Koleksi meliputi benda-benda warisan budaya daerah Ketapang.

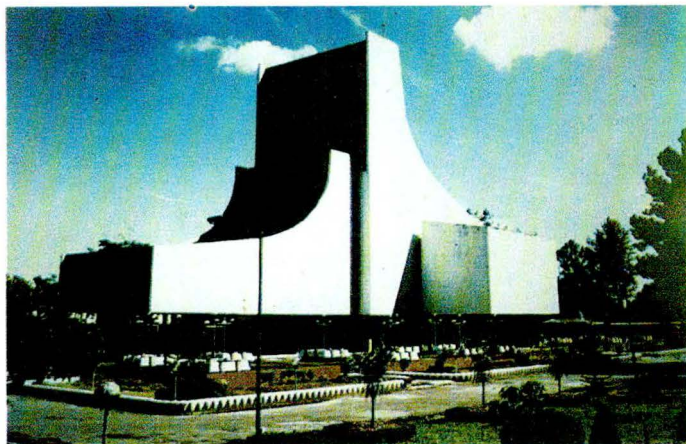
18. **PROPINSI KALIMANTAN SELATAN**

Di Kalimantan Selatan terdapat beberapa budaya antara lain budaya Melayu dan budaya Dayak. Demikian pula halnya di Kalimantan Tengah. Namun di Kalimantan Selatan budaya Melayu lebih dominan dari pada budaya Dayak. Sebaliknya di Kalimantan Tengah budaya Dayak lebih kuat dari pada Budaya Melayu. Sejarah masa lalu menunjukkan dikedua propinsi terdapat kerajaan yang berkuasa. Kehidupan kerajaan itu akan mendorong perkembangan budaya didaerah kekuasaannya. Keberadaan museum dikedua propinsi itu dalam rangka usaha melestarikan warisan budaya tersebut.

18.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN "LAMBUNG MANGKURAT"**

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani Km. 36,
Banjar Baru.
Telepon : 92453.

Museum diresmikan pada tanggal 10 Januari 1979. Bangunan museum mengambil bentuk arsitektur tradisional Banjar. Koleksi meliputi geologika, biologi, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, keramologika, filologika, seni rupa dan teknologika.



18.1.1. Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan "Lambung Mangkurat".



18.1.2. Singgasana, Mahkota, Tameng (penangkis senjata)

Terbuat dari emas.

Mus.Neg.Prop. Kalimantan Selatan.

Koleksi ini peninggalan dari Istana Raja Lambung Mangkurat.



18.1.3. **Meriam dan Diorama**

Diorama menggambarkan perjuangan rakyat melawan penjajah Belanda yang akan mendarat di Pulau Kalimantan. Koleksi Mus. Neg. Prop. Kalimantan Selatan.

18.2. **MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT KALIMANTAN “WAJA SAMPAI KAPUTING”**

Alamat : Jln. Sultan Adam Kampung Kenanga Ulu Rt. 16 Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjar Utara, Kodya Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Museum Perjuangan ini berlokasi di Kelurahan Sungai Jingah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penyelenggara oleh Pemda dan pelaksanaannya oleh Dinas Pariwisata Pemda Tk. I Banjarmasin, kerjasama dengan Kanwil Depdikbud Banjarmasin. Bangunan dan arti nama museum adalah, bentuk bangunan mengambil gaya arsitektur tradisional Banjar, yaitu Rumah Bumbungan Tinggi, yang berbentuk rumah panggung. Arti nama museum “Waja Sampai Kaputing” adalah perjuangan sampai titik darah penghabisan. Museum diresmikan pada tanggal 9 Nopember 1991 oleh Gubernur Kepala Daerah Tk. I, Ir. Moh. Said. Museum Perjuangan tersebut memiliki koleksi sejumlah 72 buah terdiri dari koleksi peralatan perang dengan kolonial Belanda.



18.2.1. Museum Perjuangan Rakyat Kalimantan Selatan “Waja Sampai Kaputing”



18.2.2. **Senapang Dumdum (Senapang Dumduman)**

Senapang ini dibuat dan dipergunakan oleh para pejuang kemerdekaan di Desa Hawang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Propinsi Kalimantan Selatan, dibuat dari pipa besi dan bahan bekas lainnya. Peluru memakai peluru senapang biasa. Jenis senjata ini banyak sekali dipergunakan oleh pejuang diwaktu Revolusi Fisik 1945 - 1949 di Kalimantan Selatan dalam bertempur melawan pasukan Belanda.

19. **PROPINSI KALIMANTAN TENGAH**

19.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI KALIMANTAN TENGAH "BALANGA"**

Alamat : Jln. Cilik Riwut Km. 2,5

Palangkaraya.

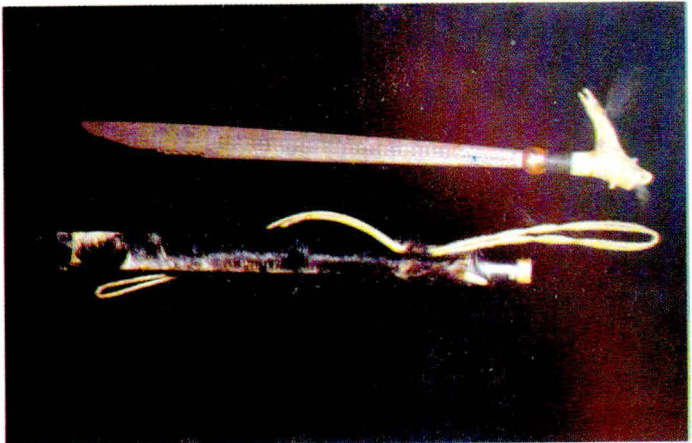
Telepon : 22991.

Gaya bangunan museum ini adalah perpaduan gaya tradisional Dayak dan moderen. Areal tanah museum termasuk terluas diantara Museum Negeri Propinsi

di Indonesia. Museum diresmikan tahun 1987. Koleksi meliputi 9 jenis yaitu geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, keramologika, seni rupa dan teknologika.



19.1.1. **Museum Negeri Propinsi Kalimantan Tengah "Balanga".**



19.1.2. **Mandau**
Mus. Neg. Prop. Kalimantan Tengah.

Senjata tradisional yang digunakan oleh Suku Dayak.



19.1.3. **Tudung Saji**

Tudung saji bermotif burung garuda, koleksi Museum Negeri Propinsi Kalimantan Tengah.

20. **PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

Sejarah membuktikan Kalimantan Timur merupakan pintu masuknya pengaruh Hindu di Indonesia. Diketemukannya "Yupa" di Kutai sebagai akhir masa prasejarah di Indonesia. Kerajaan Kutai adalah tertua di Indonesia. Setiap orang datang ke Kalimantan Timur belum merasa lengkap apabila belum mengunjungi istana Kutai di Tenggarong. Keberadaan museum di Kalimantan Timur merupakan usaha untuk melestarikan warisan budaya dalam kurun yang panjang itu.

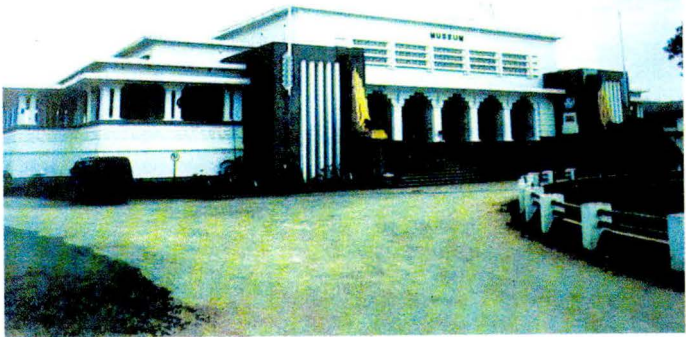
20.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI
KALIMANTAN TIMUR "MULAWARMAN"**

Alamat : Jln. Diponegoro No. 26

Tenggarong.

Telepon : (0541) 61412.

Museum menempati gedung bekas istana Kesultanan Kutai. Arsitektur bangunan bergaya Klasik Eropa. Bangunan istana ini merupakan peninggalan di Kalimantan Timur yang masih sempurna. Letak ditepi Sungai Mahakam yang merupakan urat nadi transportasi masa lalu. Museum diresmikan pada tanggal 18 Februari 1976. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, keramologika, numismatika/heraldika, filologika, teknologika dan seni rupa.



20.1.1. **Museum Negeri Propinsi Kalimantan
Timur "Mulawarman"**



20.1.2. **Lembu Suana**

Kuningan. P. 85 cm. T. 98 cm.
Thailand. Th. 1850. Mus. Neg.
Prop. Kalimantan Timur. No. 05.18.

"Lembu Suana" merupakan lambang kerajaan Kutai. Lembu Suana adalah wahana Batara Guru yang disebut dalam falsafah : "Paksi leman gangga yakso" yang berarti : lembu bermahkota namun bukan raja, berbelalai namun bukan gajah, bersisik namun bukan naga, bersayap namun bukan burung, bertaji namun bukan ayam, bermuka raksasa namun bukan raksasa, bertanduk namun bukan sapi. Filosofi itu bermakna, bahwa seorang seyogyanya memiliki sifat-sifat mulia pengayom rakyat Lembu Suana ini

peninggalan Sultan Kutai Kartanagara XIX.

20.1.3. **ALAT UPACARA BELIAN SENTIU**
Mus.Neg.Prop. Kalimantan Timur
"Mulawarman".

Bentuk menyerupai manusia yang sedang merayap dan ditunggangi dua ekor ular dan manusia, digunakan sebagai alat upacara Belian Sentiu yaitu pengobatan tradisional.

20.2. **MUSEUM PASIR BALENGKONG**
Alamat : Kec. Pasir Balengkong.

20.3. **MUSEUM GUNUNG TABUR**
Alamat : Kec. Berau, Kalimantan Timur.

Museum ini merupakan museum etnografi. Koleksi berupa warisan budaya Kalimantan Timur baik budaya Dayak maupun Melayu.

21. **PROPINSI SULAWESI UTARA**

Di Sulawesi Utara hanya terdapat dua buah museum, yaitu sebuah museum kebudayaan dan sebuah museum militer. Namun museum yang ada bersama lembaga kebudayaan lainnya mampu melestarikan warisan budaya Sulawesi Utara dari masa ke masa. Kedua museum tersebut, yaitu :

21.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI SULAWESI UTARA "WANUA PAKSINATA"**

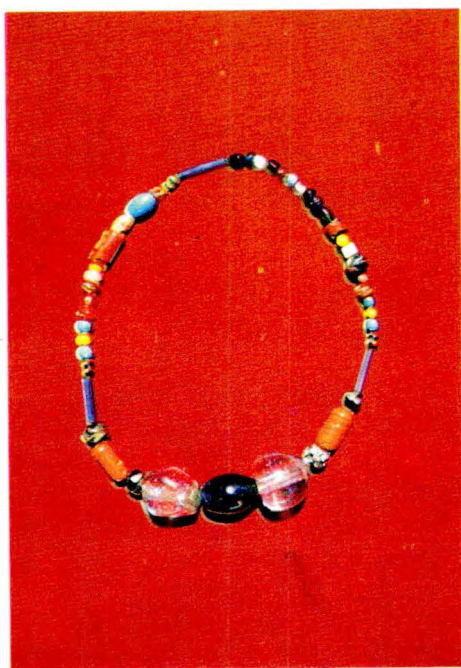
Alamat : Jln. WR. Supratman No.72
Manado (95123)

Telepon : (0431) 62685. Fax. 870308

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Utara dibangun dari tahun 1974 sampai 1975. Bangunan museum bergaya tradisional Sulawesi Utara. Gaya bangunan tradisional itu memang ditetapkan untuk seluruh museum propinsi, kecuali yang menempati bangunan lama seperti bekas istana, dan sebagainya. Koleksi meliputi biologika, geologika, etnografika, arkeologika, keramologika, numismatika/heraldika, filologika, historika, seni rupa dan teknologika.



21.1.1. Museum Negeri Propinsi Sulawesi Utara “Wanua Paksinata”



21.1.2. **Kalung**

Mus. Neg. Prop. Sulawesi Utara "Wanua Paksinata"

Terbuat dari batuan yang dirangkai dan dibentuk menyerupai untaian kalung dengan dasar warna-warni (bening, biru putih, coklat, hitam, ungu dan kuning). Benda ini dibentuk menurut selera si empunya dengan dilatar belakangi oleh stratifikasi sosial. Manik-manik ini merupakan bekal kubur yang ditemukan dalam waruga di desa sawangan, kecamatan airmandian, kabupaten minahasa.



21.1.3. **Gelang**

Mus. Neg. Prop. Sulawesi Utara "Wanua Paksinata"

Terbuat dari batuan yang dirangkai dan dibentuk menyerupai untaian gelang dengan dasar warna-warni (bening, biru, putih, coklat, hitam, ungu dan kuning). Benda ini dibentuk menurut selera si empunya yang dilatarbelakangi oleh stratifikasi sosial. Manik-manik ini merupakan bekal kubur yang ditemukan dalam waruga di desa sawangan, kecamatan airmandian, kabupaten minahasa.

21.2. **MUSEUM PERJUANGAN**

Alamat : Jln. Bethesda no. 78
Menado (95116)

Museum Perjuangan merupakan museum militer milik Kodam VII Wira Buana. Koleksi museum meliputi peralatan perang dan perjuangan khususnya Kodam VII Wira Buana.



21.2.1. Museum Perjuangan



21.2.2. Foto DR. Samratulangi, Koleksi Museum Perjuangan.

22. PROPINSI SULAWESI TENGGARA

Di Sulawesi Tenggara terdapat beberapa bangunan bekas keraton selain dua buah museum yang ada. Meskipun secara resmi kerajaan itu telah tiada namun pelestarian nilai budaya tetap berlanjut.

22.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI SULAWESI TENGGARA

Alamat : Jln. Saranani, Kendari.

Telepon (0401) 22741

Museum ini dibangun bertahap mulai tahun 1978. Selesai pembangunan dan diresmikan sebagai UPT tanggal 9 Januari 1991. Koleksi terdiri dari geologika, biologi, etnografika, arkeologika, historika, keramologika, numismatika/heraldika, filologika, seni rupa dan teknologika.



22.1.1. Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tenggara



22.1.2. **Pecahan Bagian Bawah Guci**

Porselin. T. 30 cm. Diameter Perut 40 cm.

No. Inv. : 1941.

Mus. Neg. Prop. Sulawesi Tenggara.

Kronologi : Dinasti Ching, awal abad 17.

Ragam Hias :

Warna warni perpaduan antara biru cobalt dan enamel. Bermotif tokoh-tokoh suci yang berada ditengah-tengah taman yang penggambarannya sangat serasi dan indah sesuai dengan selera masa dan kemahiran pelukis yang berselera tinggi. Benda ini ditemukan di desa Lameuru Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Kendari. Milik seorang penduduk bernama Pali 30 tahun. Menurut keterangannya benda tersebut masih sering digunakan sebagai tempat memandikan bayi. Menjadi milik Museum Sulawesi Tenggara sejak tahun 1990/1991.

Diduga benda ini berada di Kendari Sulawesi Tenggara sebagai hadiah atau tukar menukar antara raja setempat dengan salah seorang raja Cina. Benda ini dibuat didapur kerajaan JINGDEZHEN (Ching-te-Chen) Cina Timur, dengan

tujuan khusus (Abu Ridho, 1993). Selain di Kendari (Sultra), guci semacam ini ditemukan pula di Amerika Serikat .

22.2. **MUSEUM ISTANA BUTON**

Alamat : Jln. Labuke, Buton.

Museum ini bekas istana kerajaan Buton. Pada saat ini dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasar penyerahan dari keluarga keturunan Raja Buton. Selain istana yang merupakan objek bersejarah terdapat pula benda peninggalan Raja Buton sebagai koleksi.



22.2.1. **Museum Istana Sultan Buton “Drs. H. La Ode Manarfa Kaimuddin Khalifatul Khamis”.**



22.2.2. Ruang Tamu

Museum Istana Sultan Buton "Drs. H. La Ode Manarfa Kaimuddin Khalifatul Khamis".

23. PROPINSI SULAWESI TENGAH

Dibanding dengan jumlah penduduk, Sulawesi Tengah termasuk mempunyai banyak museum yaitu 3 (tiga) buah. Museum itu satu buah milik pemerintah dan dua buah milik yayasan pengelola, ketiga museum tersebut termasuk sangat baik sebagai berikut :

23.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI SULAWESI TENGAH

Alamat : Jln. Sapiri No. 23 Palu.
Telepon : (0451) 22290.

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tengah mulai dibangun tahun 1972. Tanggal 2 Desember 1987 dengan SK. Mendikbud no. 0754/0/1987 dinyatakan sebagai UPT. Dan peresmian museum dilakukan pada tanggal 26 Pebruari 1992. Koleksi terdiri dari geologika, biologika,

etnologika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika dan seni rupa.



23.1.1. **Museum Negeri Propinsi Sulawesi Tengah**



23.1.2. **Alat Pertanian**, koleksi Museum Neg. Prop. Sulawesi Tengah.



23.1.3. **Alat Perikanan**, koleksi Museum Neg. Prop. Sulawesi Tengah.

23.2. **MUSEUM BANGGA dan LORE**
Alamat : Komplek Kabupaten Poso.

Museum ini milik dan dikelola oleh suatu Yayasan. Koleksi berupa benda warisan budaya Kabupaten Poso.

23.3. **MUSEUM PUGUNG ULAGO**
Alamat : Jln. Tepi Laut Kaili Barat,
Donggala.

Museum ini milik dan dikelola suatu Yayasan. Koleksi berupa benda warisan budaya Kabupaten Donggala.

24. PROPINSI SULAWESI SELATAN

Sulawesi Selatan dan kota Makassar sebagai pusat pemerintahan pada masa lalu memiliki sejarah yang panjang. Sejarah dan budaya Sulawesi Selatan dapat digali dari berbagai bahan antara lain "lontara". Di Sulawesi Selatan banyak terdapat situs kehidupan masa pra-

sejarah. Dan sejarah masa lalu Sulawesi Selatan menunjukkan berdirinya banyak kerajaan dan budaya. Maka tepat Sulawesi Selatan termasuk memiliki banyak museum. Lebih unik lagi, museum-museum itu tersebar pada kabupaten-kabupaten.

24.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI SULAWESI SELATAN “LA GALIGO”**

Alamat : Jln. Ujung Pandang No. 2

Ujung Pandang.

Telepon : 321305.

Museum Negeri Propinsi Sulawesi Selatan menempati benteng Ford Rotterdam. Benteng itu didirikan oleh VOC pada masa Kerajaan Gowa. La Galigo nama legendaris seorang sastrawan Sulawesi Selatan. Museum Negeri Propinsi Sulawesi Selatan diresmikan oleh Dirjen Kebudayaan, Prof. Dr. Ida Bagus Mantra tanggal 24 Februari 1974. Koleksi meliputi geologika, biologika, etnologika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, keramologika, seni rupa dan teknologika.

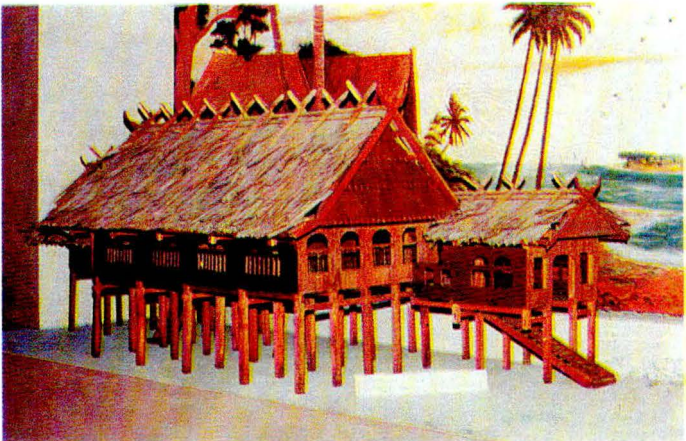


24.1.1. **Museum Negeri Propinsi Sulawesi Selatan “La Galigo”**



24.1.2. **Keris Emas Tator**

Koleksi Mus. Neg. Prop. Sulawesi Selatan.
No. Inv. 1454/E



24.1.3. **Rumah Adat Bugis/Makassar**

Koleksi Mus. Neg. Prop. Sulawesi Selatan.

24.2. **MUSEUM BATARA GURU**

Alamat : Jln. Andi Jame No. 2 Palopo

Museum Batara Guru menempati bangunan bekas istana Raja Luwu. Museum diresmikan pada tanggal 1 April 1971 oleh Bupati Luwu : Andi Ahmad. Kebetulan Bupati Andi Ahmad adalah ahli waris istana tersebut. Koleksi berupa benda warisan budaya daerah bekas kerajaan Luwu mulai dari pra-sejarah sampai benda etnografika.



24.2.1. **Museum Batara Guru.**



24.2.2. **Koleksi Etnografika, koleksi Museum Batara Guru.**

24.3. **MUSEUM BUNTU KALLANDO**

Alamat : Buntu Kallando, Donggala,
Tana Toraja.

Di Tana Toraja pernah berdiri megah istana Donggala Keluarga raja Donggala memiliki banyak benda sejarah dan kepurbakalaan. Atas niat luhur ahli waris kerajaan, maka istana dan benda peninggalan itu dinyatakan sebagai museum dengan nama : Buntu Kallando. Jumlah koleksi 733 buah. Museum ini milik Yayasan.



24.3.1. **Museum Buntu Kallando.**



24.3.2. **Ritus**

Dipergunakan dalam upacara Rambu Solo dan Rambu Tuka, koleksi Museum Buntu Kallando.

24.4. **MUSEUM BALLA LOMPOA**

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No. 48,
Sungguminasa Gowa.

Museum Balla Lompoa menempati bangunan Istana Raja Gowa. Bangunan istana itu diserahkan kepada Pemda Tk. I

Gowa dan dijadikan museum. Peresmian museum dilakukan oleh Dirjen Kebudayaan Prof. Dr. Haryati Subadio tanggal 1981. Koleksi waktu itu 324 buah peninggalan raja terdiri dari filologi, keramologika, etnografika dan maket-maket.

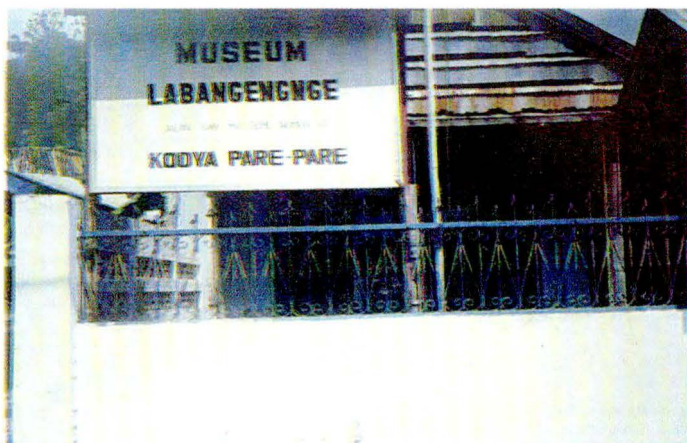


24.4.1. **Museum Balla Lompoa.**

24.5. **MUSEUM LA BANGENGE**

Alamat : Jln. Bau Massepe No. 66,
Pare-Pare

Museum ini milik suatu Yayasan.



24.5.1. **Museum La Bangenge.**



24.5.2. Keramik Lokal, Koleksi Museum La Bangenge.

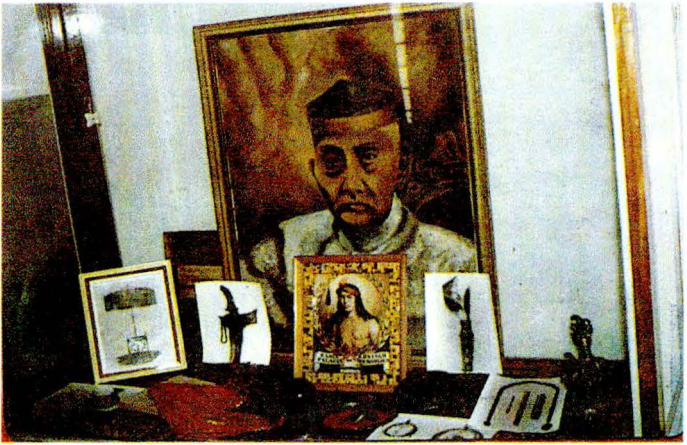
24.6. MUSEUM LA PAWAWOI

Alamat : Jln. KH. Thamrin, Bone.

Museum La Pawawoi diresmikan oleh Bupati Bone H. Suaib. H. Suaib merupakan Raja Bone ke XXXI. Tujuan pendirian museum itu adalah untuk melestarikan warisan budaya Bone.



24.6.1. Museum La Pawawoi.

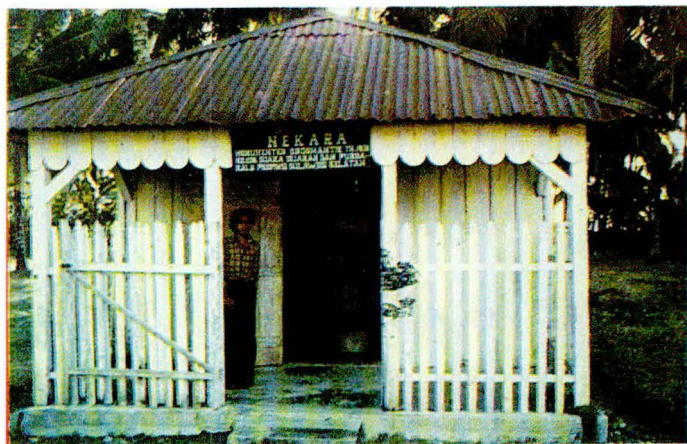


24.6.2. **Lukisan Raja Bone "La La Pawawoi",**
koleksi Museum La Pawawoi.

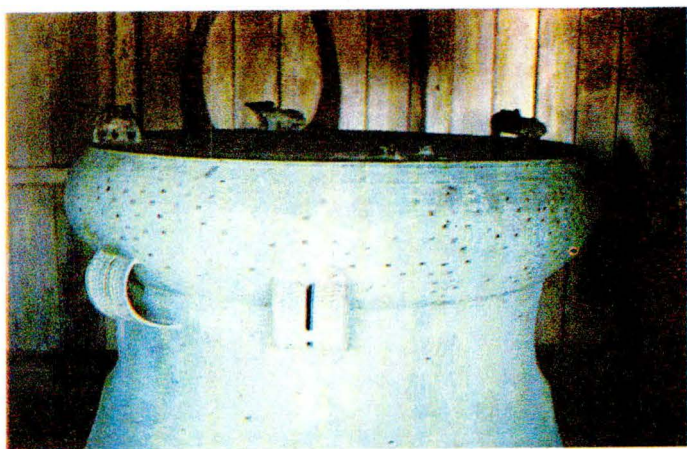
24.7. **MUSEUM NEKARA**

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 2
Kec. Benteng, Kab. Selayar.

Di Selayar banyak ditemukan nekara dari jaman perunggu. Nekara-nekara yang ditemukan di Selayar mempunyai banyak keistimewaan diantaranya disimpan di Museum Nasional Jakarta. Museum Nekara diresmikan oleh Ka. Kanwil Depdikbud Sulawesi Selatan. Koleksi terdiri dari benda prasejarah, etnografika, keramika, seni rupa, maket, peta dan foto.



24.7.1. **Cungkup Nekara**



24.7.2. **Nekara**

Nekara Pulau Selayar, koleksi
Museum Nekara.

25. PROPINSI MALUKU

Propinsi Maluku sering dijuluki "Propinsi seribu pulau". Dalam sejarah, Propinsi Maluku terkenal kaya rempah-rempah yang amat dibutuhkan oleh Bangsa Barat. Karena itulah pada masa lalu hampir setiap pulau dikuasai oleh VOC, dan banyak didirikan benteng pertahanan. Pengaruh kehidupan Bangsa Barat di sebagian Maluku cukup mendalam, sehingga budaya daerah itu amat beragam. Oleh karena itu keberadaan museum sangat penting untuk melestarikannya.

25.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI MALUKU "SIWA LIMA"

Alamat : Jln. Taman Makmur,
Ambon.

Telepon : (911) 42841, 97117.

Bangunan museum menempati bekas gedung kesenian yang dibangun tahun 1960. Kemudian gedung itu direnovasi untuk museum tahun 1973. Museum diresmikan tanggal 26 Maret 1977. Koleksi 4.267 buah meliputi biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika/heraldika, filologika, keramologika, seni rupa, teknologika, geologika dan arkeologika.



25.1.1. Museum Negeri Propinsi Maluku "Siwa Lima"



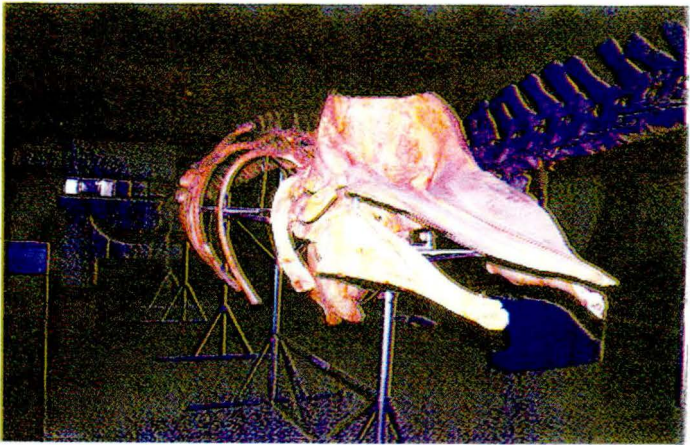
25.1.2. **Patung Moyang**

Batu. T...., L..... Maluku Tenggara.

Mus. Neg. Prop. Maluku. No.Inv. 03.

Bentuk patung wanita hamil lambang kesuburan dan dikeramatkan pada waktu

ditempat asalnya. Patung ini hasil sitaan dipengadilan dari seorang kolektor orang asing. Koleksi "cikal-bakal" Museum "Siwa Lima" kebanyakan dari sitaan semacam itu.



25.1.3. **Paus Biru (*Balaenoptera Musculus*)**

Asal : Pulau Buru.

Kerangka Paus Biru yang terdampar di Pulau Buru pada tahun 19.. oleh usaha patungan antara Pemda Maluku, Lon Lipi dan Museum Siwalima kerangka paus ini dibawa ke Ambon dan akhirnya oleh Pemda diserahkan ke Museum Siwalima untuk dipamerkan kepada masyarakat. Panjang kerangka 23,5 meter dengan berat ketika masih hidup diperkirakan 80 ton. Termasuk jenis "*Balaenoptera Musculus*" yaitu Paus tak bergigi, yang meninggal oleh sebab-sebab yang belum diketahui.

25.2. **MUSEUM KEDATON SULTAN TERNATE**

Alamat : Jln. Sultan Khairun, Ternate.

Kesultanan Ternate pernah mengalami kejayaan pada masa lampau sehingga disegani oleh VOC. Kejayaan itu

masih berbekas berupa bangunan istana. Oleh keluarga kesultanan diserahkan kepada Pemda Tk. II Ternate. Kemudian Pemda Tk. II Ternate menyerahkan kepada Pemerintah Pusat (Depdikbud) dan diresmikan sebagai museum tanggal 29 April 1982. Koleksi 375 buah merupakan peninggalan kesultanan.



25.2.1. Museum Memorial Kedaton Sultan Ternate.



25.2.2. Lampu Hias

Koleksi Museum Memorial Kedaton Sultan Ternate ini, merupakan hadiah dari negara Belanda.

25.3. **MUSEUM MEMORIAL SULTAN TIDORE**

Alamat : Jln. Salero, Tidore.

Seperti halnya Kesultanan Ternate, Kesultanan Tidore pernah disegani VOC. Keduanya berkuasa sejaman. Peninggalan berupa bangunan istana masih tampak megah sampai sekarang. Ahli waris Kesultanan menyerahkan istana itu kepada Pemda Tk. II Tidore untuk museum.

25. 4. **MUSEUM SONYIE MALIGE**

Alamat : Jln. Soa Sio, Tidore,
Halmahera Tengah.

Museum ini milik suatu Yayasan. Bangunan juga merupakan bekas istana. Koleksi merupakan benda budaya Halmahera dan benda bersejarah jaman kejayaan Maluku pada umumnya.

26. **PROPINSI IRIAN JAYA**

Ujung timur Indonesia adalah Propinsi Irian Jaya. Pada saat ini Propinsi Irian Jaya adalah terluas di Indonesia tetapi berpenduduk paling jarang. Seperti halnya propinsi lain di Indonesia, Irian Jaya juga menyimpan banyak ragam budaya sesuai banyaknya suku yang mendiaminya. Diantara budaya itu mempunyai keunikan masing-masing, misalnya budaya Asmat amat terkenal didunia. Untuk melestarikan warisan budaya tersebut di Irian Jaya dibangun museum-museum sebagai berikut :

26.1. **MUSEUM NEGERI PROPINSI IRIAN
JAYA**

Alamat : Jln. Raya Sentani. Km. 17.
Kab. Jayapura.

Telepon : 81786.

Arsitektur bangunan adalah tradisional Irian Jaya yang disebut Honay dan Asmat. Museum diresmikan tanggal 23 Oktober 1990. Koleksi meliputi etnografika, arkeologika, numismatika/heraldika, geologika, historika, keramologika, zoologika, seni rupa dan filologika.



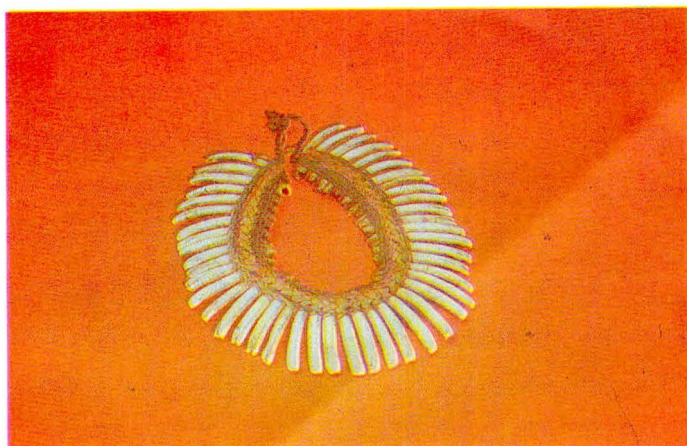
26.1.1. **Museum Negeri Propinsi Irian Jaya.**



26.1.2. **EBA (Gelang Kaca/Gelang Batu)**

Batu. D.10,5 cm, Kl. 32,5 cm. Sentani,
Jayapura. Mus.Neg.Prop. Irian Jaya No.Inv. :
03.1475.

Masyarakat Sentani meyakini eba
atau gelang semacam ini telah dikenal
sejak nenek moyang mereka. Gelang ini
dipandang benda berharga dan sering
dipakai sebagai maskawin.



26.1.3. **Kalung**

Serat kayu, taring babi. Pk. 29 cm;
Pt. 5,5, cm. Merauke. Mus. Neg. Prop.
Irian Jaya. No. Inv. : 03.1201.

Kalung ini sangat terkenal dalam kehidupan suku Asmat di Kabupaten Merauke. Biasanya kalung ini dipergunakan sebagai kelengkapan pakaian tari upacara dan sebagainya.

26.2. MUSEUM KEBUDAYAAN ASMAT

Alamat : Jln. Keuskupan Agats.

Museum ini dirintis oleh Yayasan Zending. Kemudian diserahkan dan dikelola oleh Depdikbud.

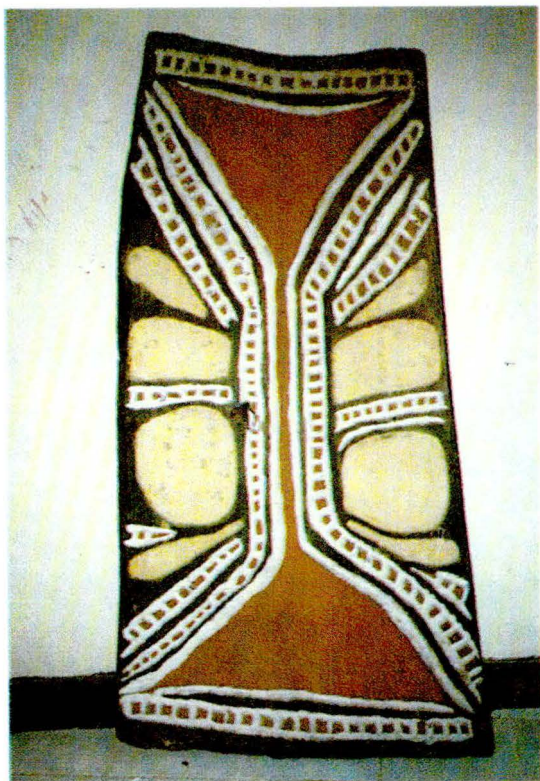
26.3. MUSEUM LOKA BUDAYA

Alamat : Jln. Uncen, Sentani Abepura, Jayapura.

Museum ini dikelola oleh suatu Yayasan Universitas Cenderawasih. Sebagian koleksi adalah pengembalian dari Pemerintah Belanda tahun 1978.



26.3.1. Museum Loka Budaya.



26.3.2. **Hakalye**

Kayu, warna cat dari tanah.

Hakalye adalah benda shakral yang berbentuk seperti perisai, fungsi utamanya sebagai alat pemujaan pada waktu upacara penyuburan kebun-kebun, ternak dan juga untuk upacara penyuburan ibu-ibu. Benda Hakalye ditemukan tahun 1977 oleh seorang etnolog Jerman yang bernama Wolfgang Nelke di daerah pegunungan tengah kampung Eipomek Kabupaten Jayawijaya. Koleksi Museum Loka Budaya.

26.4. **MUSEUM PILAMO ADAT**

Alamat : Desa Wesaput, Kec. Wamena,
Kab. Jayawijaya, Irian Jaya

Museum ini didirikan pada tahun 1989/1990 dan diresmikan pada tahun 1991 oleh Ketua Lipi. Bangunan museum berlantai dua dan bangunan lain 5 buah rata-rata luasnya 1000 m², berada diatas lahan 1 hektar. Museum dikelola oleh Pemda Tk. II Wamena berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Penelitian Indonesia. Koleksinya terdiri dari : etnografika, geografika, fosil, dan foto-foto dokumentasi.



26.4.1. **Museum Pilamo Adat.**

27. PROPINSI TIMOR TIMUR

Di propinsi termuda di Indonesia, saat ini hanya ada satu museum, yaitu :

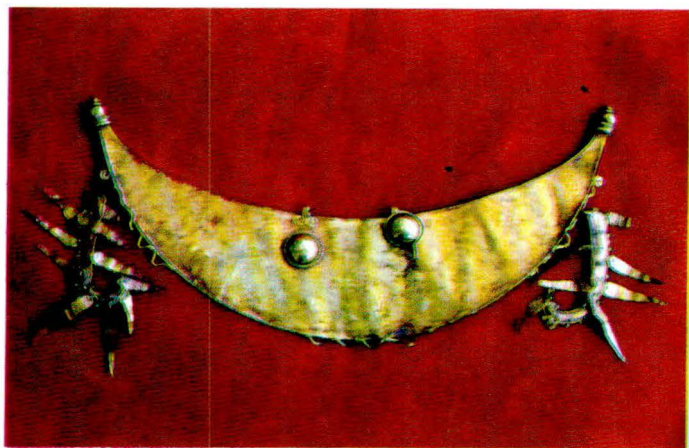
27.1. MUSEUM NEGERI PROPINSI TIMOR TIMUR

Alamat : Jln. Ibu Tien Soeharto,
Dili 88122. Kotak Pos 1565.
Kamp. Beto Barat, Comoro, Kec.
Dili Barat.
Telepon : (0390) 25040, 23098.

Museum Negeri Timor Timur adalah museum tingkat propinsi termuda yang menempati areal seluas 2 ha di tepi Jalan Raya Ibu Tien Soeharto, Kampung Beto Barat, Desa Comoro, Kecamatan Dili Barat. Di atas lahan tersebut, kini telah dibangun tiga buah gedung berlantai dua terdiri dari gedung kantor dan perpustakaan, gedung pameran tetap dan gedung auditorium. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0123/0/1995 tanggal 24 Mei 1995, Museum ini secara resmi ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kebudayaan Depdikbud. Namun peresmiannya baru dilakukan pada tanggal 28 Agustus 1995 oleh Wakil Presiden RI. Try Sutrisno. Hingga ini koleksi yang dimiliki berjumlah 1465 buah terdiri dari koleksi Geologika, Arkeologika, Ethnografika, Historika, Keramologika, Reference, Numismatika dan Heraldika.



27.1.1. **Museum Negeri Propinsi Timor Timur.**



27.1.2. **Kaibauk**

Emas. Ukuran : ——. Tirilalo, Baucan,
Timor Timur. Mus. Neg. Prop. Timor Timur.
No. : ——

Sebuah contoh Kaibauk lagi yang terbuat dari emas. Ditengah terdapat dua tonjolan untuk mengaitkan benang dan pada kedua ujung terdapat lempengan bentuk daun.



27.1.3. **Kalung Manik Manik**

Tanah liat. Ukuran : ——. Los Palos,
Lautem, Timor Timur. Mus. Neg. Prop.
Timor Timur.

Manik-manik dalam bahasa Tet un disebut "morten". Benda semacam ini mempunyai arti penting dalam masyarakat sebagai maskawin (status sosial). Perbandingan kalung semacam ini adalah beberapa ekor kerbau apabila sebagai maskawin.

III. PENUTUP

Berdasar penjelasan yang diuraikan dimuka mengenai museum di Indonesia dari masa-kemasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sejarah perkembangan museum di Indonesia adalah cukup panjang. Namun manfaat museum diabdikan untuk kepentingan bangsa Indonesia barulah dimulai menjelang kemerdekaan. Setelah itu keberadaan museum mulai ditata, dibina, dikembangkan dan ditingkatkan pengelolaannya.
2. Sampai akhir tahun 1996 jumlah museum yang dicapai Direktorat Permuseuman ± 214 buah tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Tugas pembinaan museum dibidang teknis permuseuman adalah menjadi kuajiban Direktorat Jenderal Kebudayaan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Direktorat Permuseuman. Namun pengelolaan termasuk pendanaan menjadi tanggungjawab lembaga atau Yayasan penyelenggara museum yang bersangkutan. Berdasar penyelenggaraannya, museum sejumlah diatas terdiri dari :
 - 42 buah museum adalah milik instansi pemerintah dalam jajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 108 buah museum adalah milik instansi pemerintah/lembaga negara diluar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 64 buah museum adalah milik Yayasan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

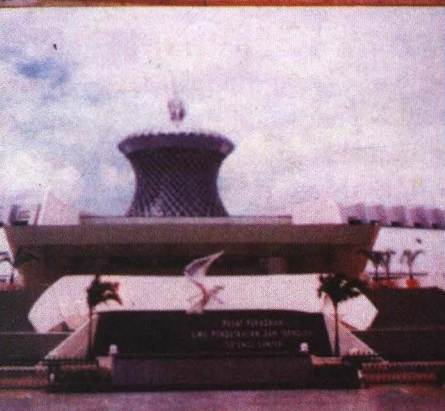
1. Bernet Kempers. A.J. 1959. Ancient Indonesian Art. Amsterdam. Van der Peet.
2. Fontein, Jan, R. Soekmono and Satyawati Sulaiman. 1971. Ancient Indonesian Art of the Central and Eastern Javanese Periods. New York : The Asia Society.
3. Fontein, Jan, R. Soekmono and Edi Sedyawati. 1990 The Sculpture of Indonesia. Wasington D.C. National Gallery of Art, New York : Harry N. Abrams. Inc.
4. Hoop, A.Y.N.Th.a.Th. van de. 1949. Indonesische Siermotieven. Bandung : Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
5. Jasper, Y.E, and Mas Pirngadie. 1912 - 27. De inlandsche kunstnijverheid in Nederlandsch Indie. 5 vls. The Hague : Mouton and Company.
6. Jessup, Helen Ibbitsan, 1990. Court Arts of Indonesia. The Asia Society Galleries, New York.

SAR

**SARANA
ANGKUTAN
RAKYAT**



13708



Dokumentasi dan Publikasi Permuseuman
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Gedung E, Lantai X, Kompleks Depdikbud
Telepon (021) 5725571 Faksimile 5725624